

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (PERSERODA)**

Laporan Keuangan  
pada tanggal 31 Desember 2023  
dan untuk tahun yang berakhir  
pada tanggal tersebut  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements  
as of December 31, 2023  
and for the year then ended  
with Independent Auditors' Report*

**DAFTAR ISI /  
TABLE OF CONTENTS**

	<b>Halaman / Pages</b>	
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Board of Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan</b>		<b><i>Financial Statements</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes In Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cashflows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 116	<i>Notes To The Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN  
SELATAN (PERSERODA)**

**DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY  
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN  
SELATAN (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

- |               |   |                                                   |   |                |    |
|---------------|---|---------------------------------------------------|---|----------------|----|
| 1. Nama       | : | Fachrudin                                         | : | Name           | 1. |
| Alamat kantor | : | Jalan Lambung Mangkurat Nomor 7 Banjarmasin       | : | Office address |    |
| Telepon       | : | 0511-3350726-28                                   | : | Telephone      |    |
| Jabatan       | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>         | : | Title          |    |
| 2. Nama       | : | Ahmad Fatrya Putra                                | : | Name           | 2. |
| Alamat kantor | : | Jalan Lambung Mangkurat Nomor 7 Banjarmasin       | : | Office address |    |
| Telepon       | : | 0511-3350726-28                                   | : | Telephone      |    |
| Jabatan       | : | Direktur Operasional/ <i>Operational Director</i> | : | Title          |    |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |                                                                                                                                                  |                                                                                                                                              |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Bank);                   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (the Bank) financial statements; |
| 2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The Bank financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;              |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;                                                         | 3. a. All information contained in the Bank financial statements is complete and correct;                                                    |
| b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Bank financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.    |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.                                                                                | 4. We are responsible for the Bank internal control system.                                                                                  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 18 Januari 2024/ *January 18, 2024*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN (PERSERODA)**



**Fachrudin**  
Direktur Utama/ *President Director*



**Ahmad Fatrya Putra**  
Direktur Operasional/ *Operational Director*





**PKF**  
**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,**  
**Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)  
+62 21 3144003  
jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkfhadiwinata.com

No. : 00022/2.1133/AU.1/07/1244-3/1/2024

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan**  
**(Perseroda)**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

*To the Shareholders, Board of Commissioners and Directors*  
**PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan**  
**(Perseroda)**

### Opinion

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as of December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

### Key audit matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*





**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Hal audit utama yang dapat teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan dibawah ini.

**Kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) – cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2k (Ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan – identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 10 (pinjaman yang diberikan) atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan Bank adalah sebesar Rp522.550.068.639. Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi ditentukan oleh Bank berdasarkan Kerugian Kredit Ekspektasian (“KKE”) berdasarkan PSAK 71, “Instrumen Keuangan” (“PSAK 71”).

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan, yang mewakili 53,56% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut penentuan KKE membutuhkan pertimbangan manajemen yang subyektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Bank menghitung KKE untuk kredit yang diberikan yang tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk. Untuk kredit yang diberikan tidak memburuk dan kredit yang diberikan yang memburuk, secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan parameter risiko yang menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan faktor masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk kredit yang memburuk, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan. Bank menggunakan pendekatan yang konsisten dalam menghitung KKE untuk aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;

*The key audit matters identified in our audit is outlined below.*

***Expected credit losses (“ECL”) – allowance for impairment losses of loans***

*As described in Notes 2k (summary of significant accounting policies – identification and measurement of impairment of financial assets) and Notes 10 (loans) to the financial statements, as at December 31, 2023, the allowance for impairment losses for loans of the Bank was Rp522,550,068,639. These allowance for impairment losses for loans measured at amortised cost are determined by the Bank based on the Expected Credit Losses (“ECL”) framework under SFAS 71, “Financial Instruments” (“SFAS 71”).*

*We focused on this area due to the size of the carrying value of loans, which represented 53.56% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans measured at amortised cost, which are significant to the Bank’s financial statements. In addition, determining ECL involves subjective management judgement and is subject to high degree of estimation uncertainty.*

*The Bank calculates ECL for both non-credit-impaired and credit-impaired loans. For non-credit-impaired loans and credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Bank assesses collective ECL using the risk parameter modeling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate, after considering forward looking factors and other external information.*

*For credit-impaired loans, which are considered individually significant, the Bank assesses individual ECL by estimating the expected cash flows obtained from the loans. The Bank uses a consistent approach in calculating ECL for other financial assets measured at amortised cost.*

*The significant judgements involved in determining the ECL include the following:*

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management’s judgement is applied in determining the models;*





**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

- Mengidentifikasi kredit yang diberikan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model KKE seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, perkiraan faktor ekonomi makro masa depan, beberapa skenario probabilitas tertimbang dan penyesuaian *overlay* KKE yang dibuat.
- *Identification of loans measured at amortised cost that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *Assumptions used in the ECL models such as expected future cash flows, forward-looking macroeconomic factors, probability weighted multiple scenarios and ECL overlay adjustments made.*

#### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan *rating* internal dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen perjanjian. Kami memeriksa sampel atas aset keuangan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah dan direstrukturisasi, debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19 dan membuat penilaian independen kami terhadap peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan rencana waktu pembayaran dan menggunakan faktor diskonto dengan perjanjian kredit.
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang diterapkan terhadap persyaratan PSAK 71, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; (ii) evaluasi kewajaran prakiraan ekonomi makro Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam estimasi untuk memastikan input data yang digunakan dalam perhitungan KKE adalah sesuai dengan data aktual yang tersedia di Bank.
- Kami menilai dan mempertimbangkan penentuan asumsi prakiraan masa depan.

#### **How our audit addressed the Key Audit Matters**

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:

- *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over internal rating process and examining the credit files on sampling basis. We examined samples of financial assets identified by the Bank as having lower credit quality and restructured, debtors in high-risk industries impacted by COVID-19 and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
- *Where objective evidence of impairment was identified by the Bank and impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of impairment allowance by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation, challenging the probability-weighted outcome used in preparing the cash flows, including comparing the schedule of repayment and the discount factor used to the loan agreement.*
- *We assessed and tested the methodologies and significant modeling assumptions inherent within the ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which applied against the requirements of SFAS 71, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in quantitative calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the estimate in ensuring the data input used in the ECL calculation is consistent with the actual data available within the Bank.*
- *We assessed and considered the determination of forward-looking forecasts assumption.*





**PKF**  
**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,**  
**Retno, Palilingan & Rekan**

- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan jumlah KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif.

- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL amount, by recalculating the collective impairment assessment for the portfolio.*

**Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

***Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*





**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*





**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Frendy Susanto, S.E., Ak., CPA, CA**  
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration No. AP.1244*

18 Januari 2024/ *January 18, 2024*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Persero)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Per 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Persero)**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Notes</b>	<b>2 0 2 3</b>	<b>2 0 2 2</b>	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
K a s	4	576.633.145.471	522.559.271.824	C a s h
Giro pada Bank Indonesia	5	1.912.610.040.801	2.618.858.665.293	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	1.033.216.966	1.907.378.917	Current accounts with other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
		1.033.216.966	1.907.378.917	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	846.668.795.286	2.152.106.341.570	Placements with Bank Indonesia and other banks
Penyisihan kerugian penurunan nilai		( 136.073.472)	( 198.749.144)	Allowance for impairment losses
		846.532.721.814	2.151.907.592.426	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8	-	1.039.324.811.158	Marketable securities purchased under resale agreement
Penyisihan kerugian penurunan nilai		-	-	Allowance for impairment losses
		-	1.039.324.811.158	
Efek-efek untuk tujuan investasi	9	5.570.590.691.135	1.344.462.443.071	Investment securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai		( 2.292.385)	( 11.528.161)	Allowance for impairment losses
		5.570.588.398.750	1.344.450.914.910	
Kredit yang diberikan	10			Loans
Pihak berelasi		8.536.625.448	6.222.002.835	Related parties
Pihak ketiga		12.711.307.660.203	11.901.277.826.872	Third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai		( 522.550.068.639)	( 494.417.908.047)	Allowance for impairment losses
		12.197.294.217.012	11.413.081.921.660	
Pembiayaan syariah	11	2.062.004.501.649	1.840.275.881.634	Sharia financing
Penyisihan kerugian penurunan nilai		( 44.163.215.083)	( 39.082.814.939)	Allowance for impairment losses
		2.017.841.286.566	1.801.193.066.695	
Penyertaan saham	12	4.903.678.000	4.903.678.000	Investment in shares
Penyisihan kerugian penurunan nilai		( 1.475.132)	( 1.467.085)	Allowance for impairment losses
		4.902.202.868	4.902.210.915	
Aset tetap	13	437.527.841.063	300.557.595.365	Fixed assets
Akumulasi penyusutan		( 160.929.072.889)	( 155.317.061.304)	Accumulated depreciation
		276.598.768.174	145.240.534.061	
Aset hak guna	14	138.936.055.283	134.045.362.156	Right of use assets
Akumulasi penyusutan		( 52.664.402.685)	( 39.245.348.252)	Accumulated depreciation
		86.271.652.598	94.800.013.904	
Aset tak berwujud	15	17.601.418.179	17.317.249.329	Intangible assets
Akumulasi amortisasi		( 14.887.109.272)	( 13.634.274.766)	Accumulated amortisation
		2.714.308.907	3.682.974.563	
Aset pajak tangguhan - bersih	20e	27.155.315.017	25.650.334.190	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	16	229.440.879.029	191.023.787.354	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>23.749.616.153.973</b>	<b>21.358.583.477.870</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Per 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Notes</u>	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	17	382.273.274.656	240.415.946.931	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah	18			<i>Deposits from customers</i>
Pihak berelasi		2.838.122.498.219	4.902.399.717.403	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		13.423.337.956.323	10.715.026.378.345	<i>Third parties</i>
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	19	1.554.806.536.134	350.153.077.418	<i>Deposits from other banks - third parties</i>
Utang pajak	20b	14.039.852.630	19.260.512.888	<i>Taxes payable</i>
Pinjaman yang diterima	22	605.803.239.277	686.079.360.110	<i>Borrowings</i>
Beban yang masih harus dibayar	23	95.903.265.385	51.175.011.189	<i>Accrued expenses</i>
Surat berharga yang diterbitkan	21	498.067.118.670	491.897.691.362	<i>Marketable securities issued</i>
Liabilitas imbalan kerja	36	110.184.927.266	90.389.085.694	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	24	153.107.181.112	162.231.196.350	<i>Other liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<u>19.675.645.849.672</u>	<u>17.709.027.977.690</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUND</b>
<b>Bukan bank</b>	25a			<b>Non bank</b>
Pihak berelasi		2.481.333.347	2.297.803.863	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		1.321.457.691.932	1.364.839.447.127	<i>Third parties</i>
<b>B a n k</b>	25b			<b>B a n k</b>
Pihak berelasi		-	-	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		2.955.083.529	7.362.955.924	<i>Third parties</i>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<u>1.326.894.108.808</u>	<u>1.374.500.206.914</u>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUND</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar: 20.000.000 saham				<i>Authorised capital: 20,000,000 shares</i>
nominal Rp250.000 (rupiah penuh)				<i>par value Rp250,000 (full amount)</i>
per saham Seri A				<i>per share Serie A</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				<i>Issued and fully paid capital:</i>
6.565.456 saham 2023 dan				<i>6,565,456 shares 2023 and</i>
5.469.701 saham 2022	26a	1.641.364.000.000	1.367.425.250.000	<i>5,469,701 shares 2022</i>
Tambahan modal disetor	26c	340.485.944.709	210.620.733.720	<i>Additional paid in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain		( 53.712.468.832)	( 46.889.477.534)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		566.692.506.922	507.623.746.869	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		252.246.212.694	236.275.040.211	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>2.747.076.195.493</u>	<u>2.275.055.293.266</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<u>23.749.616.153.973</u>	<u>21.358.583.477.870</u>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUND AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroa)  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroa)  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the years ended December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2 0 2 3	2 0 2 2	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga dan syariah	28	1.762.125.528.428	1.346.217.043.315	Interest and sharia income
Beban bunga dan syariah	29	( 642.762.801.782)	( 406.300.909.488)	Interest and sharia expense
<b>Pendapatan bunga - bersih</b>		<b>1.119.362.726.646</b>	<b>939.916.133.827</b>	<b>Interest income - net</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	30			<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Administrasi		70.633.809.719	67.013.896.198	Administration
Penerimaan kembali kredit hapusbuku		21.644.362.929	29.214.088.050	Recoveries from written-off loans
Provisi dan komisi selain dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah		18.301.756.529	21.700.350.395	Provision and commission from loans and sharia financing/ receivables
Asuransi		11.103.091.435	-	Insurance
Jaminan kredit		8.062.198.147	3.032.254.908	Loan guarantees
Denda		221.098.941	-	Penalties
Dividen penyertaan saham		146.583.941	119.977.724	Investment share dividend
Lain-lain		6.913.490.683	7.566.601.182	Others
<b>Jumlah Pendapatan operasional lainnya</b>		<b>137.026.392.324</b>	<b>128.647.168.457</b>	<b>Total Other operating income</b>
<b>Beban operasional lainnya</b>				
Penyisihan kerugian penurunan nilai	31	( 45.959.705.799)	( 23.066.957.079)	Allowance for impairment losses
Tenaga kerja	32	( 554.845.432.395)	( 466.431.516.073)	Personnel
Umum dan administrasi	33	( 291.526.112.948)	( 244.834.830.721)	General and administrative
<b>Jumlah beban operasional lainnya</b>		<b>( 892.331.251.142)</b>	<b>( 734.333.303.873)</b>	<b>Total other operating expenses</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>364.057.867.828</b>	<b>334.229.998.411</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>	34			<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan non-operasional		15.907.003.693	12.755.723.423	Non-operating income
Beban non-operasional		( 40.233.777.377)	( 22.682.838.362)	Non-operating expenses
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>339.731.094.144</b>	<b>324.302.883.472</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	20c	( 87.029.180.040)	( 79.917.645.060)	Current tax
Pajak tangguhan	20c	( 455.701.410)	( 8.110.198.201)	Deferred tax
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>( 87.484.881.450)</b>	<b>( 88.027.843.261)</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>252.246.212.694</b>	<b>236.275.040.211</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		( 9.364.162.626)	3.043.311.642	Remeasurement of defined benefit pension plans
Pajak penghasilan terkait		2.060.115.778	( 669.528.561)	Related income tax
<b>Jumlah pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		<b>( 7.304.046.848)</b>	<b>2.373.783.081</b>	<b>Total items that would never be reclassified to profit or loss</b>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		580.489.091	1.686.702.816	Gains from changes in fair value of available for sale financial assets
Pajak penghasilan terkait		( 99.433.541)	( 371.074.620)	Related income taxes
<b>Jumlah pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		<b>481.055.550</b>	<b>1.315.628.196</b>	<b>Total items that would be reclassified to profit or loss</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>( 6.822.991.298)</b>	<b>3.689.411.277</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>245.423.221.396</b>	<b>239.964.451.488</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole



The original financial statements included herein are in the Indonesian language

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Laba yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain/ Unrealized gains on marketable securities at fair value of other comprehensive income	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti/ Actuarial gain (loss) on defined benefit plans	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>	<b>1.341.811.250.000</b>	<b>25.614.983.720</b>	<b>520.166.267</b>	<b>( 51.099.055.078)</b>	<b>443.228.066.115</b>	<b>219.254.007.003</b>	<b>1.979.329.418.027</b>	<b>Balance as of January 1, 2022</b>
Dana setoran modal	-	210.619.750.000	-	-	-	-	210.619.750.000	Paid-in capital
Modal disetor dan ditempatkan penuh	25.614.000.000	( 25.614.000.000)	-	-	-	-	-	Issued and fully paid-up capital
Pembagian dividen	27	-	-	-	-	( 164.440.505.252)	( 164.440.505.252)	Distribution of dividends
Cadangan umum	27	-	-	-	64.395.680.754	( 54.813.501.751)	9.582.179.003	General reserve
Penghasilan komprehensif lain	-	-	1.315.628.196	2.373.783.081	-	-	3.689.411.277	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	236.275.040.211	236.275.040.211	Net income for the current year
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>1.367.425.250.000</b>	<b>210.620.733.720</b>	<b>1.835.794.463</b>	<b>( 48.725.271.997)</b>	<b>507.623.746.869</b>	<b>236.275.040.211</b>	<b>2.275.055.293.266</b>	<b>Balance as of December 31, 2022</b>
Dana setoran modal	-	340.484.960.989	-	-	-	-	340.484.960.989	Paid-in capital
Modal disetor dan ditempatkan penuh	273.938.750.000	( 210.619.750.000)	-	-	-	-	63.319.000.000	Issued and fully paid-up capital
Pembagian dividen	27	-	-	-	-	( 177.206.280.158)	( 177.206.280.158)	Distribution of dividends
Cadangan umum	27	-	-	-	59.068.760.053	( 59.068.760.053)	-	General reserve
Penghasilan komprehensif lain	-	-	481.055.550	( 7.304.046.848)	-	-	( 6.822.991.298)	Other comprehensive income
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	252.246.212.694	252.246.212.694	Net income for the current year
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>1.641.364.000.000</b>	<b>340.485.944.709</b>	<b>2.316.850.013</b>	<b>( 56.029.318.845)</b>	<b>566.692.506.922</b>	<b>252.246.212.694</b>	<b>2.747.076.195.493</b>	<b>Balance as of December 31, 2023</b>
	Catatan/ Note 26a	Catatan/ Note 26c						

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the years ended December 31, 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	1.762.125.528.428	1.346.217.043.315	<i>Interest, fees and commissions received</i>
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	( 642.762.801.782)	( 406.300.909.488)	<i>Interest, fees and commissions paid</i>
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	137.026.392.324	402.608.436.693	<i>Other operating income received</i>
Pembayaran untuk beban operasional lainnya	( 742.730.154.254)	( 938.340.074.435)	<i>Other operating expenses paid</i>
Pendapatan (beban) non operasional - net	( 23.909.781.284)	( 9.927.114.939)	<i>Other non operating income (expenses) - net</i>
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	489.749.183.432	394.257.381.146	<i>Cash received before changes in operating assets and liabilities</i>
<b>Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:</b>			<b>Decrease (increase) in operating assets:</b>
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	( 1.034.073.075.959)	( 2.628.173.867.545)	<i>Loans and sharia financing</i>
Aset hak guna	( 4.890.693.127)	( 10.071.027.913)	<i>Right of use assets</i>
Aset lain-lain	( 38.417.091.675)	6.874.571.451	<i>Other assets</i>
<b>Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:</b>			<b>Increase (decrease) in operating liabilities:</b>
Liabilitas segera	141.857.327.725	112.808.799.503	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dari nasabah	644.034.358.794	3.559.903.889.426	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1.204.653.458.716	186.979.816.090	<i>Deposit from other banks</i>
Dana syirkah temporer	( 47.606.098.106)	8.668.636.135	<i>Temporary syirkah funds</i>
Liabilitas lain-lain	459.024.784	( 3.247.627.535)	<i>Other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan	( 89.459.614.632)	( 70.253.155.566)	<i>Income taxes paid</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>1.266.306.779.952</u></b>	<b><u>1.557.747.415.192</u></b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan (pembelian) efek-efek	( 2.251.111.356.786)	411.574.831.530	<i>Sales (acquisitions) of marketable securities</i>
Penjualan (pembelian) efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	( 32.654.829.974)	540.743.700.929	<i>Sales (acquisitions) of securities purchased under resale agreements</i>
Pembelian aset tetap	( 145.368.875.913)	( 11.221.083.487)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	1.402.918.447	676.534.819	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	( 284.168.850)	( 2.350.442.099)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b><u>( 2.428.016.313.076)</u></b>	<b><u>939.423.541.692</u></b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman yang diterima	( 80.276.120.833)	192.545.315.915	<i>Received of borrowings</i>
Surat berharga yang diterbitkan	6.169.427.308	491.897.691.362	<i>Securities issued</i>
Penambahan dana setoran modal	403.803.960.989	210.619.750.000	<i>Additional capital deposit fund</i>
Pembayaran dividen kas	( 177.206.280.158)	( 164.440.505.252)	<i>Cash dividends paid</i>
Pembayaran liabilitas sewa	( 13.575.833.142)	( 16.266.419.531)	<i>Payment of lease liabilities</i>
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>138.915.154.164</u></b>	<b><u>714.355.832.494</u></b>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b><u>( 1.022.794.378.960)</u></b>	<b><u>3.211.526.789.378</u></b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>6.544.044.766.098</u>	<u>3.332.517.976.720</u>	<i>Cash and cash equivalent at beginning of year</i>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b><u>5.521.250.387.138</u></b>	<b><u>6.544.044.766.098</u></b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:</b>			<b>Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:</b>
K a s	576.633.145.471	522.559.271.824	<i>C a s h</i>
Giro pada Bank Indonesia	1.912.610.040.801	2.618.858.665.293	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1.033.216.966	1.907.378.917	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	846.668.795.286	2.142.094.169.350	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing three months or less since the acquisition date</i>
Efek-efek - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	2.184.305.188.614	1.258.625.280.714	<i>Marketable securities - maturing three months or less since the acquisition date</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>5.521.250.387.138</u></b>	<b><u>6.544.044.766.098</u></b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements as a whole



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) ("Bank"), dahulu bernama PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, didirikan berdasarkan peraturan Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan No.4 tanggal 25 Maret 1964 tentang Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Peraturan Daerah tersebut telah disahkan oleh Menteri Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Des.9/20/26-64 tanggal 3 Juni 1964 dan diundangkan dalam lembaran Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan No.9 tanggal 10 Juli 1964.

Bank merubah bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas. Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas ditetapkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No.4 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan dari Perusahaan Daerah Menjadi Perseroan Terbatas. Peraturan Daerah tersebut telah diundangkan dalam lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan No.4 tanggal 31 Mei 2011.

Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam akta notaris No.13 tanggal 11 November 2011 yang dibuat dihadapan notaris Nenny Indriani, S.H., M.Kn., yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No.AHU 58606. AH.01.01 tanggal 29 Nopember 2011 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.99 tanggal 13 Desember 2011, Tambahan No.29762.

Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 31 Maret 1965 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Urusan Bank Sentral/ Gubernur Bank Indonesia No. Kep.26/UBS/65 tanggal 31 Maret 1965. Sementara itu, izin prinsip pembukaan kantor cabang berdasarkan prinsip syariah diperoleh berdasarkan surat Bank Indonesia (BI) No.6/54/DPIP/Prz/Bjm tanggal 8 Juni 2004.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank berdasarkan akta No.1 tanggal 3 Juli 2023 yang dibuat dihadapan Neddy Farmanto, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin, mengenai penetapan direktur utama Bank. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Adminstrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0133294 tanggal 3 Juli 2023.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (Perseroda) ("the Bank"), formerly named PD Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, was established based on 1st level Regional Regulations of Kalimantan Selatan No.4 dated March 25, 1964 regarding Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. The Regulation has been legalized by the Minister of Domestic Affairs by his decree No. Des.9/20/26-64 dated June 3, 1964 and enacted on a sheet of 1st Level Regional of Kalimantan Selatan No.9 dated July 10, 1964.*

*Bank changed its form of legal entity from Regional Company become Limited Company. This change was designed on Regulation of Province Kalimantan Selatan No.4 regarding Change of legal form of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan from Regional Company become Limited Company. The Regional Regulation has been enacted on a sheet of Province Kalimantan Selatan No.4 dated May 31, 2011.*

*The change of Bank legal entity become Limited Company has been stated in notarial deed No.13 dated November 11, 2011 by notary Nenny Indriani, S.H., M.Kn., which was legalized by the Minister of Justice of The Republic of Indonesia, as stated in the letter of Decision No.AHU 58606. AH.01.01 dated November 29, 2011 and published in State Gazzete of the Republic of Indonesia No.99 dated December 13, 2011, Additional No.29762.*

*Bank starts operate commercially on March 31, 1965 based on Decision Letter of Minister for Central Bank/ Governor of Bank Indonesia No. Kep.26/UBS/65 dated March 31, 1965. Meanwhile, principle acquired based on letter of Bank Indonesia (BI) No.6/54/DPIP/Prz/Bjm dated June 8, 2004.*

*The latest amandement Bank's Articles of Association deed No.1 dated July 3, 2023 which made by Neddy Farmanto, S.H., M.H., notary in Banjarmasin, regarding the appointment of president director of the Bank. This amendment has been received and recorded in Minister of Law and Human Rights Administration System of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09.0133294 dated July 3, 2023.*

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

b. **Maksud dan tujuan**

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah Bank Umum Pemerintah Daerah Non Devisa serta Unit Usaha Syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan Bank antara lain adalah:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit.
- Menerbitkan surat pengakuan utang.
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
- Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. **Jaringan kantor**

Bank berkantor pusat di Jalan Lambung Mangkurat No.7, Banjarmasin. Bank mengklasifikasikan Kantor Bank menjadi Kantor Cabang Utama, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu, Kantor Unit Usaha Syariah, Kantor Kas, Kas Mobil, ATM, *Payment Point* dan ADM.

Jumlah kantor dan jaringan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
Kantor Cabang Utama	1	1	Primary Branch Office
Kantor Cabang	14	14	Branches Office
Kantor Cabang Pembantu	37	37	Sub-Branches Office
Kantor Cabang Syariah	2	2	Sharia Branch Office
Kantor Cabang Pembantu Syariah	9	9	Sharia Sub-Branches Office
Kantor Fungsional	2	-	Functional Office
Kantor Kas	32	32	Cash Office
Kas Mobil	24	24	Cash Vehicles
A T M	283	284	A T M
<i>Payment Point</i>	71	72	<i>Payment Point</i>
A D M	1	1	A D M
C R M	6	6	C R M
E D C	165	165	E D C

1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)

b. **Purpose and objectives**

In accordance with article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's purpose and objective is Non-Foreign Exchange Regional Government Commercial Banks and Sharia Business Unit. To achieve these aims and objectives, the scope of the Bank's activities are, among others:

- Collecting fund from people in form of saving of giro, time deposit, certified deposit, savings and or other similar form.
- Providing credit.
- Issuing promising notes.
- Allocating fund at, borrowing fund from, or giving credit to other banks, either using letter, telecommunication means or by note showing, cheque or other facility.
- Other activity normally conducted by a bank as long as not contradict with applicable regulations.

c. **Office network**

Bank located at the centre of Jalan Lambung Mangkurat No.7, Banjarmasin. Bank classified Bank offices as main Branch Office, Branch Office, Subsidiary Branch Office, Office of Sharia Business Unit, Cash Office and Mobile Cash, ATM, *Payment Point*, and ADM.

Total of Bank offices and Automatic Teller Machines (ATM) networks as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. **INFORMASI UMUM** (Lanjutan)

d. **Manajemen eksekutif**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama Independen	Hatmansyah
Komisaris Independen	Syahrituah Siregar
Komisaris Independen	-
Komisaris	Rizal Akbar Sarupi
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Fachrudin
Direktur Operasional	Ahmad Fatrya Putera
Direktur Kepatuhan	I Gusti Ketut Prasetya
Direktur Bisnis **)	-

\*) Pelaksana tugas Komisaris Utama

\*\*) dirangkap oleh Direktur Utama

Susunan pengurus Bank tersebut diatas telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan.

1. **GENERAL INFORMATION** (Continued)

d. **Executive boards**

As of December 31, 2023 and 2022, the members of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Sharia Supervisors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
		<b>Board of Commissioners</b>	
		Hatmansyah *)	President Independent Commissioner
	Syahrituah Siregar	Syahrituah Siregar	Independent Commissioner
	-	Hatmansyah	Independent Commissioner
	Rizal Akbar Sarupi	Rizal Akbar Sarupi	Commissioner
		<b>Directors</b>	
	Fachrudin	Hanawijaya	President Director
	Ahmad Fatrya Putera	Ahmad Fatrya Putera	Operational Director
	I Gusti Ketut Prasetya	I Gusti Ketut Prasetya	Compliance Director
	-	Fachrudin	Business Director

\*) Performing the duties of the President Commissioner

\*\*) concurrently by the President Director

The Bank's management has been noted above in the administration of Financial Services Authority.

	<u>2023</u>
<b>Dewan Pengawas Syariah</b>	
Ketua	H. A. Hafiz Anshary, AZ
Anggota	Darul Quthni
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Syahrituah Siregar
Anggota	-
Anggota	Atma Hayat
Anggota	Widya Ais Sahla Karsayuda
<b>Komite Remunerasi dan Nominasi</b>	
Ketua	Hatmansyah
Anggota	Iwan
<b>Komite Pemantau Risiko</b>	
Ketua	Hatmansyah
Anggota	Siti Yulian Noor
Anggota	Zakhyadi Arifin

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank mempunyai tenaga kerja masing-masing sejumlah 1.179 orang dan 1.235 orang (tidak diaudit).

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
		<b>Board of Sharia Supervisors</b>	
	H. A. Hafiz Anshary, AZ	H. A. Hafiz Anshary, AZ	Chairman
	Darul Quthni	Darul Quthni	Member
		<b>Audit Committee</b>	
	Syahrituah Siregar	Syahrituah Siregar	Chairman
	-	H.M Rizhar	Member
	Atma Hayat	Atma Hayat	Member
	Widya Ais Sahla Karsayuda	Widya Ais Sahla Karsayuda	Member
		<b>Remuneration and Nomination Committee</b>	
	Hatmansyah	Hatmansyah	Chairman
	Iwan	Noviar Ridhoni	Member
		<b>Risk Monitoring Committee</b>	
	Hatmansyah	Hatmansyah	Chairman
	Siti Yulian Noor	Siti Yulian Noor	Member
	Zakhyadi Arifin	Zakhyadi Arifin	Member

As December 31, 2023 and 2022, Bank have a workforce of 1,179 and 1,235 people respectively (unaudited).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh terhadap penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 16 Januari 2024.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan**

Informasi keuangan Unit Usaha Syariah Bank, disajikan sesuai dengan PSAK 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK 104 tentang "Akuntansi Istishna", PSAK 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106 tentang "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107 tentang "Akuntansi Ijarah" dan PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI").

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Dalam menyiapkan Laporan Keuangan, Bank mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Bank adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS") which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants.

The Management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed and authorized for issue by the Bank's Board of Directors on January 16, 2024.

**a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance**

The financial information of Sharia Business Unit, presented in accordance with SFAS 101 on "Presentation of Financial Statements Sharia", SFAS 102 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah", SFAS 104, "Accounting for Istishna", SFAS 105, "Accounting for Mudharabah", SFAS 106, "Accounting for Musyarakah", SFAS 107, "Accounting for Ijarah" and SFAS 110, "Accounting for Sukuk" and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI").

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

**b. Transaction and balances in foreign currency**

In preparing financial statements, the Bank records used the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency"). The functional currency of the Bank is Rupiah.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Transaksi dan saldo dalam mata uang asing** (Lanjutan)

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
1 Dolar Amerika Serikat	15.397
1 Riyal Saudi Arabia	4.111

c. **Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2023, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Bank, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi";
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi".
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal". Amendemen PSAK 46 ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

b. **Transaction and balances in foreign currency** (Continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

The resulting gains or losses from translation are recognized in the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows:

	<u>2 0 2 2</u>	
	15.572	1 United States Dollar
	4.184	1 Saudi Arabian Riyal

c. **Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard**

On January 1, 2023, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Bank operations, are as follows:

- Amendment to SFAS 1, "Presentations of financial statements on disclosure of accounting policies";
- Amendments to SFAS 16, "Fixed assets on proceeds before intended use"; and
- Amendments to SFAS 25, "Accounting policy, changes in accounting estimates and errors in the definition of accounting estimates".
- Amendment to SFAS No. 46, "Income Taxes Related to Deferred Tax Assets and Liabilities Arise from a Single Transaction". This amendment to SFAS No. 46 proposes that entities recognize both deferred tax assets and liabilities at their initial recognition, such as from lease transactions, in order to eliminate variations in practice in the field for that transaction and similar transactions.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan  
Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)**

- Perubahan PSAK 107, "Akuntansi Ijarah". Hal ini berdampak pada perubahan kebijakan penerapan ijarah multijasa atas akad sewa yang masih berlaku saat awal implementasi PSAK tersebut. Ruang Lingkup dari PSAK 107 tersebut mencakup akad ijarah baik yang digunakan di sektor keuangan atau pun sektor riil. Pengaturan pada PSAK ini termasuk Ijarah Aset, Ijarah Jasa Langsung dan Ijarah Jasa Tidak Langsung. Penerapan PSAK tersebut juga berdampak penambahan saldo laba akibat adanya perbedaan metode pembebanan dari metode penyusutan aset ijarah dengan metode garis lurus menjadi metode penurunan outstanding piutang ijarah porsi pokok.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**d. Aset dan liabilitas keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit yang diberikan, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, efek-efek untuk tujuan investasi dan penyertaan saham dan aset lain-lain (piutang bunga, jaminan dan tagihan ATM).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

**(i) Klasifikasi**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL);
- Diukur pada biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standard and Interpretations of the  
Statements of Financial Accounting Standard  
(Continued)**

- *Changes to SFAS 107, "Ijarah Accounting". This has an impact on changes in the policy for implementing multiservice ijarah on lease contracts that are still valid at the time of the initial implementation of the SFAS. The scope of SFAS 107 covers ijarah contracts both used in the financial sector and the real sector. The arrangements in this SFAS include Asset Ijarah, Direct Service Ijarah and Indirect Service Ijarah. The implementation of this SFAS also has an impact on the addition of retained earnings due to differences in the method of charging from the ijarah asset depreciation method using straight line method to the decreasing of principal portion of outstanding ijarah receivables method.*

*The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.*

**d. Financial assets and liabilities**

*The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, securities purchased under resale agreements, investment securities and investment in shares and other assets (interests receivable, security deposits and ATM receivable).*

*The Bank's financial liabilities consist of obligation due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.*

**(i) Classification**

*The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:*

- *Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL);*
- *Amortized cost; and*
- *Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI).*

*Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan liabilitas keuangan** (Lanjutan)

(i) **Klasifikasi** (Lanjutan)

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual (“*hold to collect*”), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam peminjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Bank mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan pelunasan dipercepat atau perpanjangan fasilitas.

Aset dapat dijual dari portofolio *hold to collect* ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Aset keuangan berupa instrumen utang dimana tujuan model bisnis dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset (“*hold to collect and sell*”) dan memiliki arus kas SPPI, diklasifikasikan sebagai FVOCI, dengan laba rugi yang belum direalisasi ditangguhkan di pendapatan komprehensif lain sampai aset tersebut dihentikan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. **Financial assets and liabilities** (Continued)

(i) **Classification** (Continued)

*Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows (“hold to collect”), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

*Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.*

*In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:*

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features; and*
- *Prepayment and extension terms.*

*Assets may be sold out of hold to collect portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

*Financial asset debt instruments where the business model objectives are achieved by collecting the contractual cash flows and by selling the assets (“hold to collect and sell”) and that have SPPI cash flows are held at FVOCI, with unrealized gains or losses deferred in other comprehensive income until the asset is derecognized.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(i) Klasifikasi (Lanjutan)

Seluruh aset keuangan lainnya akan dipersyaratkan diklasifikasikan sebagai FVTPL. Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau position taking.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

d. Financial assets and liabilities (Continued)

(i) Classification (Continued)

All other financial assets will mandatorily be held at FVTPL. Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces an accounting mismatch.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities that are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a financial instrument portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (Lanjutan)**

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**(ii) Pengakuan awal**

a) Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b) Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial assets and liabilities (Continued)**

**(i) Classification (Continued)**

*The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Other financial liabilities represent financial liabilities that are neither held for trading nor designated at fair value through profit or loss upon the recognition of the liability.*

*Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.*

**(ii) Initial recognition**

*a) Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.*

*b) Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (Lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- a) Aset keuangan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial assets and liabilities (Continued)

(ii) Initial recognition (Continued)

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

The Bank upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Subsequent measurement

- a) Fair value through other comprehensive income financial assets and financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan liabilitas keuangan** (Lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

b) Aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. **Financial assets and liabilities** (Continued)

(iii) *Subsequent measurement* (Continued)

b) *Assets and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.*

(iv) *Derecognition*

a) *Financial assets are derecognized when:*

- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.*

*Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.*



2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan liabilitas keuangan** (Lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

- b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a) Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b) Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. **Financial assets and liabilities** (Continued)

(iv) *Derecognition* (Continued)

- b) *Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

(v) *Income and expense recognition*

- a) *Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.*
- b) *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statements of comprehensive income.*

*Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.*

*When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Aset dan liabilitas keuangan** (Lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Reklasifikasi aset keuangan diperbolehkan jika dan hanya jika terjadi perubahan dalam model bisnis untuk mengelola aset keuangan.

Bank tidak menganggap perubahan berikut ini sebagai reklasifikasi:

- Instrumen yang sebelumnya merupakan instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi neto tidak lagi memenuhi syarat seperti itu;
- Suatu instrumen menjadi instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif dalam lindung nilai arus kas atau lindung nilai investasi bersih; dan
- Perubahan pengukuran ketika Bank menerapkan opsi nilai wajar.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

d. **Financial assets and liabilities** (Continued)

(vi) *Reclassification of financial assets*

*Reclassification of financial assets is permissible when and only when there is change in business model for managing financial assets.*

*The Bank do not consider the following changes in circumstances as reclassifications:*

- *An item that was previously a designated and effective hedging instrument in a cash flow hedge or net investment hedge no longer qualifies as such;*
- *An item becomes a designated and effective hedging instrument in a cash flow hedge or net investment hedge; and*
- *Changes in measurement where the Bank adopt fair value option.*

(vii) *Offsetting*

*Financial assets and liabilities are off-set and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank have a legal right to off-set the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.*

(viii) *Amortized cost measurement*

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association* (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* atau *Reuters* pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Aset keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

**e. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya diamortisasi.

**f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facility*, *call money*, *term deposit*, *deposito on call*, *deposito berjangka*, dan tabungan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Financial assets and liabilities (Continued)**

(ix) Fair value measurement

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.*

*When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.*

*Financial assets and held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial liabilities held or liabilities to be acquired are measured at ask price. Where the Bank has assets and liabilities positions with offsetting market risk, middle market prices can be used to measure the offsetting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.*

**e. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.*

**f. Placements with Bank Indonesia and other banks**

*Placements with Bank Indonesia and other banks consist of deposit facility, call money, term deposit, deposit on call, time deposit, and savings.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain  
(Lanjutan)**

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya diamortisasi.

**g. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**h. Efek-efek untuk tujuan investasi**

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Obligasi Pemerintah, Surat Berharga Syariah Negara, Sertifikat Investasi *Mudharabah* antar Bank, Sukuk Bank Indonesia, Obligasi antar Bank, Sukuk Korporasi, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah dan reksadana.

Efek-efek untuk tujuan investasi pada awalnya disajikan sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, efek-efek untuk tujuan investasi diukur sesuai dengan klasifikasinya masing-masing, sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI).

- Diukur pada biaya perolehan diamortisasi  
Setelah pengakuan awal, investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Diukur pada FVOCI

Setelah pengakuan awal, diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada kerugian kredit ekspektasian diakui laba rugi dan diakumulasi pada ekuitas. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar bersih, setelah akumulasi cadangan kerugian penurunan nilai, ditransfer ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Placements with Bank Indonesia and other  
banks (Continued)**

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

**g. Marketable securities purchased under resale  
agreements**

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received.

Securities purchased under resale agreements are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

**h. Investment securities**

Investment securities consist of Government Bonds, Sharia Government Securities, Interbank *Mudharabah* Investment Certificates iB, Sukuk of Bank Indonesia, Interbank Bonds, Corporate Sukuk, Corporate Bonds, Sharia Certificate of Bank Indonesia and Mutual Funds.

Investment securities are initially measured at fair value. Subsequently accounted for, depending on their respective classifications, as either measured at amortised cost or measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- Measured at amortised cost  
Subsequently, investment measured at amortised cost using effective interest rate method.
- Measured at FVOCI

Subsequently, investment carried at fair value with all unrealized gains and losses arising from changes in fair value recognised in other comprehensive income. Changing in expected credit losses recognised in the profit or loss and are accumulated in equity. On derecognition, the cumulative fair value gains or losses, net of cumulative allowance for impairment losses, are transferred to the profit or loss.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**i. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank dan entitas anak dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

**j. Pembiayaan/ piutang syariah**

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu.

Pembiayaan syariah terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, *ijarah multijasa* dan *qardh*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Loans**

*Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.*

*Loans are initially measured at fair value plus transaction cost that are directly attributable and additional cost to obtain the financial assets. Subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.*

*Loans are classified as amortized costs. Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount equal to the risk portion assumed by the Bank and subsidiaries.*

*Restructured loans are stated at the lower of carrying value on the date of restructuring or value of the future cash receipts after the restructuring. Losses resulting from the difference between the carrying value on the date of restructuring the present value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After the restructuring, all future cash receipts specified by the new terms are recorded as a return of principal loans and interest income in accordance with the terms of the restructuring.*

*Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's and subsidiaries' relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses.*

**j. Sharia financing/ receivables**

*Sharia financing/receivables is receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on sale or purchase arrangements and profit sharing between Bank and other parties for a certain period of time.*

*Sharia financing, which consists of sharia receivables, mudharabah financing, musyarakah financing, ijarah multijasa and qardh.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Pembiayaan/ piutang syariah (Lanjutan)**

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* dan *qardh*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Unit Syariah dan nasabah dimana Unit Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan nisbah (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara Unit Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam bentuk kas dicatat sebesar jumlah yang dibayarkan, sedangkan apabila pembiayaan dalam bentuk non-kas dicatat sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan sebesar nilai tercatat.

*Ijarah* adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

*Murabahah* adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Sharia financing/ receivables (Continued)**

*Sharia receivables* resulted from transactions based on *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* and *qardh* agreements.

*Mudharabah* financing is an agreement between *Sharia Unit* and the customer in which *Sharia Unit* as the owner of the fund and the customer as business executor is conducted based on revenue sharing principle (*nisbah*) with agreed revenue sharing ratio.

*Musyarakah* financing is an agreement between *Sharia Unit* and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

*Mudharabah* and *musyarakah* financing in form of cash are stated payment amount, while in case the financing in form of non-cash are recorded at fair value. If fair value exceeded the book value, the difference are recognized as deferred income and amortized along with contract period, and recognized as loss when the fair value below the book value. *Mudharabah* and *musyarakah* financing are presented at carrying amount.

*Ijarah* is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (*lessor*) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (*akad*).

*Murabahah* is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin.

*Murabahah* receivables initially measured at fair value plus direct attributable transaction cost and is an additional cost to obtain the respected financial assets, and after the initial recognition *murabahah* receivables are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Pembiayaan/ piutang syariah (Lanjutan)**

*Rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

*Qardh* adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

**k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai  
atas aset keuangan**

Adopsi atas PSAK 71, pada dasarnya, telah mengubah metode kerugian penurunan nilai Bank dengan mengganti pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) dalam PSAK 55 dengan pendekatan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*). Bank telah mencatat cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian yang ditaksir atas seluruh pinjaman yang diberikan dan aset keuangan yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi, bersama dengan komitmen atas pinjaman yang diberikan dan kontrak garansi keuangan, dalam hal ini dirujuk sebagai instrumen keuangan. Instrumen ekuitas tidak dikenakan penurunan nilai berdasarkan PSAK 71.

Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan atas kerugian ekspektasian sepanjang umur aset (*the lifetime expected credit loss*), kecuali tidak terdapat kenaikan yang signifikan dalam risiko kredit sejak awal, di mana dalam hal ini, cadangan adalah berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan.

Kerugian yang diharapkan sepanjang umur aset dan kerugian kredit ekspektasian dalam jangka waktu 12 bulan dihitung baik secara individual maupun kolektif, tergantung kepada sifat portofolio instrumen keuangan yang mendasarinya.

Bank menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tiga skenario yang tertimbang menurut kemungkinan terjadinya untuk mengukur kekurangan kas yang diharapkan, didiskontokan pada suatu estimasi terhadap suku bunga efektif. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang harus dibayar kepada suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas dari entitas bersangkutan yang diharapkan untuk diperoleh.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**j. Sharia financing/ receivables (Continued)**

*Rahn* is the exchange of goods or assets from customers to the bank for money. Goods or the mortgaged property is valued in accordance with the market price minus a certain percentage as the Bank's fees for the Bank to obtain *ujrah* (benefits) and is recognized when received.

*Qardh* is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

**k. Identification and measurement of impairment  
for financial assets**

The adoption of SFAS 71 has fundamentally changed the Bank's loan loss impairment method by replacing SFAS 55 incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss approach. The Bank has been recording the allowance for expected credit losses for all loans and other debt financial assets not held at fair value of profit or loss, together with loan commitments and financial guarantee contracts, in this section all referred to as financial instruments. Equity instruments are not subject to impairment under SFAS 71.

The expected credit loss allowance is based on the credit losses expected to arise over the life of the asset (*the lifetime expected credit loss*), unless there has been no significant increase in credit risk since origination, in which case, the allowance is based on the 12 months expected credit loss.

Both the lifetime expected credit loss and 12 months expected credit loss are calculated on either an individual basis or a collective basis, depending on the nature of the underlying portfolio of financial instruments.

The Bank calculates expected credit loss based on three probability-weighted scenarios to measure the expected cash shortfalls, discounted at an approximation to the effective interest rate. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and the cash flows that the entity expects to receive.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

k. **Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai atas aset keuangan** (Lanjutan)

Bank telah menyusun suatu kebijakan untuk melakukan suatu penilaian, pada akhir setiap periode pelaporan, mengenai apakah risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan.

Untuk aset keuangan syariah, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset keuangan tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki risiko pembiayaan yang serupa dan menilai secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model kewajaran penilaian sendiri (*self assessment model*), untuk mengestimasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada kerugian historis selama 5 (lima) tahun dan akan dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan memperhatikan regulasi pemerintah dan ketentuan internal yang berlaku. Cadangan penurunan nilai secara kolektif dilakukan terhadap kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko yang serupa.

Periode evaluasi pembiayaan dilakukan setiap tanggal pelaporan. Kriteria evaluasi penurunan nilai secara individual adalah sebagai berikut:

- a. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai dari pembiayaan yang dievaluasi secara individual, maka pembiayaan tersebut tetap dimasukkan dalam kategori pembiayaan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.
- b. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai dari pembiayaan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka pembiayaan tersebut tidak dimasukkan ke dalam kategori pembiayaan kolektif namun perhitungan cadangan penurunan nilainya akan dievaluasi secara kolektif.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

k. **Identification and measurement of impairment for financial assets** (Continued)

*The Bank has established a policy to perform an assessment, at the end of each reporting period, of whether a financial instrument's credit risk has increased significantly since initial recognition.*

*For the sharia financial assets, The Bank first assesses whether objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes that asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.*

*The Bank adopted the self-assessment model to estimate collective impairment it's based on historical losses of 5 (five) years and will be evaluated every 3 (three) months with due regard to government regulations and applicable internal regulations. Allowance for impairment losses is collectively for a group of murabahah receivables that have similar risk characteristics.*

*Evaluation period financing to each the reporting date. The criteria evaluation of impairment in individual are as follows:*

- a. *If there is no objective evidence from financing evaluated in individual, then financing then stay put in category financing with evaluation impairment in collective.*
- b. *If there is objective evidence from the financing evaluation in individual but there is no losses of impairment, the financing is not included to category collective but allowance for impairment losses will be evaluation in collective.*



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**l. Penyertaan saham**

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

**m. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment

Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**l. Investment in shares**

*Investments in shares represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.*

*Investments in shares classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.*

*Investments in shares classified as financial asset which are not held for sale is measured at fair value through other comprehensive income.*

**m. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any). Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.*

*When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.*

*Land is not depreciated. Fixed assets are calculated on the straight-line method to with estimated useful lives as follows:*

*All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**m. Aset tetap (Lanjutan)**

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

**n. Aset hak guna dan liabilitas sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Fixed assets (Continued)**

*Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained.*

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.*

*When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.*

*In compliance with SFAS 48 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*When carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts.*

**n. Right of use assets and lease liabilities**

*At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a leases. A contract is or contains a leases if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:*

- *Short term lease; and*
- *Low value asset.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Aset hak guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  - 1) Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - 2) Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**n. Right of use assets and lease liabilities  
(Continued)**

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  - 1) The Bank has the right to operate the asset;
  - 2) The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right of use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right of use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right of use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right of use asset or the end of leases term.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

n. **Aset hak guna dan liabilitas sewa** (Lanjutan)

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

o. **Aset tak berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan hak legal tanah.

Aset tak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

**Perangkat lunak**

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 - 8 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

n. **Right of use assets and lease liabilities** (Continued)

The Bank account for a leases modification as a separate leases if both:

- the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;
- the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

o. **Intangible assets**

Intangible assets consist of software and land right.

Intangible assets is recognized only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

**Software**

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software is amortized by using straight line method over the estimated useful life of software, which is 4 - 8 years.

Amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.



2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Aset tak berwujud** (Lanjutan)

**Hak legal atas tanah**

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek menggunakan metode garis lurus.

p. **Aset lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, beban dibayar di muka, piutang bunga, persediaan materai dan barang cetak, tagihan ATM, jaminan dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

q. **Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. **Simpanan dari nasabah**

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

o. **Intangible assets** (Continued)

**Land right**

*Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter using the straight-line method.*

p. **Other assets**

*Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, postage and supplies, ATM receivable, security deposit and others.*

*Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight-line method.*

q. **Liabilities immediately payable**

*Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.*

r. **Deposits from customers**

*Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other forms which are similar.*

*Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.*

*Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.*

*Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**r. Simpanan dari nasabah (Lanjutan)**

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah dan dana *syirkah* temporer yang terdiri dari:

- (i) Giro wadiah merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro pihak lain, dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.
- (ii) Dana *Syirkah* Temporer dalam bentuk tabungan mudharabah yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan kepada pemilik dana berupa imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan mudharabah dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.
- (iii) Dana *Syirkah* Temporer dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito *mudharabah* dicatat sebesar nilai nominal.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**s. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk tabungan, giro, call money yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari dan deposito berjangka.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk dana *syirkah* temporer berupa tabungan *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Deposits from customers (Continued)**

*Deposits include sharia deposits and temporary syirkah fund as follows:*

- (i) *Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of Bank. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.*
- (ii) *Temporary Shirkah funds in the form of mudharabah savings entitles the depositor to receive a share of income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah savings deposits are stated at the amount payable to customers.*
- (iii) *Temporary Shirkah funds in the form of mudharabah time deposit entitles the depositor to receive a share of income for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah time deposits are stated at their nominal amounts.*

*Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.*

**s. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, current accounts, call money with original maturities of 90 days or less and time deposits.*

*Deposits from other banks include sharia deposits in the form of temporary syirkah fund which consists of mudharabah savings.*

*Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method except sharia deposits which are stated at the amounts payable by Bank to the customers. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

t. **Pinjaman yang diterima**

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman, kecuali dana kelolaan.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

u. **Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus**

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

t. **Borrowings**

*Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements, except managed funds.*

*Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.*

u. **Interest and sharia income, interest expense and bonus**

*Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transactions costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.*

*Interest income and expenses presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income include:*

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on held-to-maturity financial assets calculated on an effective interest basis.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga  
dan bonus (Lanjutan)**

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunga telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari margin *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh pendapatan administrasi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**u. Interest and sharia income, interest expense  
and bonus (Continued)**

*If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

*Loans whose the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest income accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loans.*

*Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses and wadiah bonus expenses.*

*Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all administration income fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.*

*Ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.*

*Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

**w. Perpajakan**

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**v. Fees and commissions income**

*Fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest method and classified as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date.*

*Commissions and fees not related to lending activities or loan periods are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.*

*For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.*

**w. Taxation**

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.*

*A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal has been determined.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.*



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**w. Perpajakan (Lanjutan)**

Bank menerapkan PSAK 46 (revisi 2014), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

**x. Imbalan kerja**

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja terdiri dari imbalan jangka pendek, imbalan jangka panjang lain dan imbalan pasca kerja.

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**Imbalan pasca-kerja**

Bank menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja berupa program masa bebas tugas.

Dalam pengukuran program imbalan pasca kerja, Bank menggunakan aktuaris independen dan metode *Projected Unit Credit* untuk membuat estimasi andal atas nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Penentuan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasca kerja didasarkan atas nilai kini kewajiban.

Untuk setiap program material, Bank menetapkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:

- 1) Biaya jasa kini
- 2) Biaya bunga atas nilai kini kewajiban

Bank menetapkan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial.

**Program pensiun manfaat pasti**

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank. Program ini berdasarkan Keputusan Direksi Bank No.Kep.DIR/SDM/2017 cq Dewan Komisiner OJK No.Kep-229/NB.II/2018 tanggal 19 Maret 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**w. Taxation (Continued)**

The Bank applied SFAS 46 (revised 2014), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

**x. Employee benefits**

The Bank implement SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefit". Employee benefits consist of short-term benefits, long-term benefits and postretirement benefits.

**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits such as wages, short-term compensated leaves and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**Post-employment benefits**

The Bank calculates post-employment benefits obligations to its employees in form pre-retirement period program.

In the measurement defined post-employment benefits, Bank use actuarial independent and Projected Unit Credit method to make estimated reliably of present value of defined obligation, current service cost and past service cost. The determination amount of liability (asset) defined post-employment benefits based on present value obligation.

For the material program, Bank determine amount in statement of profit or loss:

- 1) Current service cost
- 2) Interest of present value obligation

The Bank determine remeasurement of defined benefit as liability (asset) net defined benefit was recognized in other comprehensive income, consist of actuarial gain and loss.

**Defined benefit pension program**

Bank pension plan managed by the Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Employee contribution is 5% of the basic salary of the employee concerned and the rest is borne by the Bank. This program are based on Director Decision of the Bank No. Kep.DIR/SDM/2017 cq Board of Commissioner OJK No.Kep-229/NB.1/2018 dated March 19, 2018.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**x. Imbalan kerja (Lanjutan)**

**Program pensiun manfaat pasti (Lanjutan)**

Dengan memperhatikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.KEP-150/MEN/2000 tanggal 20 Juni 2000, tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian dari Perusahaan", sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.KEP-78/MEN/2001 tanggal 4 Mei 2001 dan memperhatikan pula Peraturan Pemerintah No.35/2021 "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" tanggal 2 Februari 2021.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 24: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

**Program imbalan jangka panjang lainnya**

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu cuti besar, masa persiapan pensiun.

Sama seperti imbalan pensiun manfaat pasti, liabilitas dan beban pendanaan cuti besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected unit credit.

**Jasa produksi dan dana kesejahteraan**

Bank juga memberikan jasa produksi dan dana kesejahteraan kepada karyawan. Estimasi besarnya penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan Peraturan Daerah No.2 Tahun 1993. Jika terdapat selisih antara jumlah yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**x. Employee benefits (Continued)**

**Defined benefit pension program (Continued)**

Considering to the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-150/MEN/2000 dated June 20, 2000, about "Settlement of Termination of Work Contract and Determination of Separation Payment, Gratuity Award and Compensation from the Company", which has been amended by the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-78/MEN/2001 dated May 4, 2001 and considering Government Regulation No.35/2021 "Work Agreement for Specific Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment" dated February 2, 2021.

Based on the Press Release issued by The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant in April 2022, states that SFAS 24: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

**Other long-term benefits program**

Other than the defined benefit pension program, the Bank also provides other long-term benefits, the leave benefits program.

Similar to the defined benefit pension program, leave benefits program liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

**Production services bonus and welfare fund**

Banks also provide production services bonus and welfare fund to employees. The estimated amount of the allowance is determined based on Municipal District Regulation No.2 Year 1993. If there is a difference between the amount that is reserved to the realization, then the excess is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

x. **Imbalan kerja** (Lanjutan)

**Jasa pengabdian bagi Direksi dan Dewan Komisaris**

Bank memberikan jasa pengabdian kepada Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya jasa pengabdian Direksi secara bersama-sama ditetapkan maksimum 2,5% dari laba setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan, dengan perbandingan Direktur menerima 90% dari jumlah yang diterima Direktur Utama. Besarnya jasa pengabdian bagi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 50% dari jasa pengabdian yang diterima Direksi, dengan perbandingan Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari jumlah yang diterima Komisaris Utama. Jasa pengabdian tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

y. **Transaksi dengan pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

x. **Employee benefits** (Continued)

**Dedication services bonus for Directors and Board of Commissioners**

The Bank provides dedication services bonus to the Directors and the Board of Commissioners at the end of his term. The amount of dedication services bonus for Directors jointly established a maximum of 2.5% of after-tax profit the year before the expiration of the term of office, by comparison Director received 90% of the amount received by the President Director. The amount of dedication services for the Board of Commissioners is set at 50% of the dedication services bonus received by the Directors, by comparison Commissioner received 90% of the amount received by the President Commissioners. The dedication service bonus is reserved proportionally each year during his tenure, which is recognized as an expense in the current year.

y. **Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Bank (reporting entity):

- (1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).
  - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**z. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

**aa. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi konvensional perbankan dan syariah.

**bb. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**y. Transactions with related parties (continued)**

- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
- (vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**z. Dividend**

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

**aa. Operating segment**

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional banking and sharia.

**bb. Provisions**

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

bb. **Provisi** (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

cc. **Peristiwa setelah periode pelaporan**

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

3. **PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)

bb. **Provisions** (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

dd. **Events after the reporting period**

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not *adjusting events*, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. **USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 – nilai wajar berdasarkan harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 – nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau secara tidak; dan
- Tingkat 3 – nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasi tersedia dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (Continued)**

Classification financial asset and liabilities

The Management determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2d.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 – the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 – the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly or; and
- Level 3 – the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Classification to held-to-maturity investments

The Bank classifies non-derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions in an arm's length basis.

3. **PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Bank menelaah aset keuangan mereka pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan tidak pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward-looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan peninjauan penurunan nilai, penilaian manajemen berikut diperlukan:

- i. Penentuan apakah aset mengalami penurunan nilai berdasarkan indikator tertentu seperti, antara lain, kesulitan keuangan debitur, penurunan kualitas kredit; dan
- ii. Penentuan umur kredit ekspektasian yang mencerminkan:
  - a. Jumlah yang tidak bias dan probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi kemungkinan dari berbagai hasil;
  - b. Nilai waktu dari uang; dan
  - c. Informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti obyektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank.

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

3. **USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)

Allowance for impairment losses of financial assets

The Bank review their financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets at amortised cost under SFAS 71 which required to recognise the expected credit loss at each reporting date to reflect changes in credit risk of the financial assets not at fair value through profit or loss. SFAS 71 incorporates forward-looking and historical, current and forecasted information into expected credit loss estimation.

In carrying out the impairment review, the following management's judgements are required:

- i. Determination whether the assets is impaired based on certain indicators such as, amongst others, financial difficulties of the debtor's, deterioration of the credit quality of the debtor's; and
- ii. Determination of expected credit life that reflect:
  - a. An unbiased and probability-weighted amount that is determined by evaluating a range of possible outcomes;
  - b. The time value of money; and
  - c. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Impairment of held-to-maturity securities

The Bank reviews securities classified as held-to-maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank.

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Umur ekonomis aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- i. Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- ii. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- iii. Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (Continued)**

Useful life of fixed assets

The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- i. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- ii. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- iii. Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or cash generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash generating unit to which the asset belongs.

3. **PENGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenakan pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pension

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. **USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (Continued)

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4. **K A S**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	576.605.769.600	522.553.397.600	Rupiah
Mata uang asing	27.375.871	5.874.224	Foreign currencies
<b>Jumlah</b>	<u>576.633.145.471</u>	<u>522.559.271.824</u>	<b>Total</b>

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp 96.804.700.000 dan Rp 98.277.200.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

4. **C A S H**

Total cash in Rupiah includes cash in ATM (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 96,804,700,000 and Rp 98,277,200,000 as of December 31, 2023 and 2022.

5. **GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Bank Indonesia	1.776.158.037.374	2.466.079.761.042	Bank Indonesia
Bank Indonesia - iB Wadiah	136.452.003.427	152.778.904.251	Bank Indonesia - iB Wadiah
<b>Jumlah</b>	<u>1.912.610.040.801</u>	<u>2.618.858.665.293</u>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama secara rata-rata dalam Rupiah sebesar 3,22% dalam satu periode, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 4%. Untuk PLM adalah sebesar 6% dalam Rupiah.

5. **CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

As of December 31, 2023 and 2022 based on the Bank Indonesia regulations above, the Bank is required to maintain Primary GWM on average in Rupiah of 3.22% in one period, while GWM for foreign currency of 4%. For PLM it is 6% in Rupiah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. **GIRO PADA BANK INDONESIA (Lanjutan)**

Bank Indonesia mewajibkan setiap bank memelihara GWM syariah harian 0.5%, GWM rata-rata 3%+RIM Syariah dan GWM 3.5%+RIM Syariah Bank Kalsel Syariah sudah memenuhi kewajiban tersebut.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki GWM dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

Rasio GWM Bank pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Konvensional Rupiah</b>		
Giro Wajib Minimum		
Harian	-	-
Rata-rata	9,00%	8,77%
Penyangga Likuiditas Makroprudensia	5,00%	10,96%
<b>Syariah - Rupiah</b>		
Giro Wajib Minimum		
Harian	-	-
Rata-rata	7,50%	7,63%
Penyangga Likuiditas Makroprudensia	3,50%	-

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/03/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak tiga kali dengan PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 sebagaimana diubah tujuh kali dengan PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing, Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Rasio PLM pada tanggal 31 Desember 2023 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.20/04/PBI/2018 sebagaimana diubah sebanyak tiga kali dengan PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 17 Desember 2021 dan dijelaskan dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 20/11/PADG/2018 sebagaimana diubah tiga kali dengan PADG No.23/07/PADG/2021 tanggal 26 April 2021 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

5. **CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (Continued)**

Bank Indonesia requires each bank to maintain a daily sharia GWM of 0.5%, an average GWM of 3% + Sharia RIM and 3.5% GWM + Sharia Bank Kalsel Sharia compliant to fulfill these obligations.

The Bank is required to maintain GWM in Rupiah currency in its activities as a commercial bank. These statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022 the GWM ratios of the Bank are as follows:

	2023	2022
<b>Conventional Rupiah</b>		
Minimum Statutory Reserve		
Daily	-	1,74%
Average	9,00%	8,77%
Macroprudential Liquidity Buffer	5,00%	10,96%
<b>Syariah - Rupiah</b>		
Minimum Statutory Reserve		
Daily	-	-
Average	7,50%	7,63%
Macroprudential Liquidity Buffer	3,50%	-

The statutory reserves ratio as of December 31, 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/03/PBI/2018 which have been amended three times with PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 17, 2021 and explained with PADG No.20/10/PADG/2018 which have been amended seven times with PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021 regarding Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency, for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.

The macroprudential liquidity buffer ratio as of December 31, 2023 is calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No.20/04/PBI/2018 which have been amended three times with PBI No.23/17/PBI/2021 dated December 17, 2021 and explained with PADG No. 20/11/PADG/2018 which have been amended three times with PADG No.23/07/PADG/2021 dated April 26, 2021 regarding Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units.

The Bank's management believes that the amount of minimum legal reserves at Bank Indonesia is adequate and meet the requirements set forth by Bank Indonesia.



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan nama bank

	2023	2022
<b>Bank Umum</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	733.892.665	610.332.308
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.000.000	7.471.980
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.568.964	5.601.864
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.866.902	1.024.055.365
<b>Bank Pemerintah Daerah</b>		
PT Bank DKI	260.888.435	259.917.400
<b>Jumlah</b>	1.033.216.966	1.907.378.917
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
<b>Jumlah - bersih</b>	1.033.216.966	1.907.378.917

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2023	2022
Rupiah	0,76%	1,25%

c. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua giro pada bank lain diklasifikasikan lancar.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no related party in current accounts with other banks.

a. By counterparty bank

	2023	2022
<b>Commercial Bank</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	733.892.665	610.332.308
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.000.000	7.471.980
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.568.964	5.601.864
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.866.902	1.024.055.365
<b>Bank Pemerintah Daerah</b>		
PT Bank DKI	260.888.435	259.917.400
<b>Total</b>	1.033.216.966	1.907.378.917
Allowance for impairment losses	-	-
<b>Total - net</b>	1.033.216.966	1.907.378.917

b. Average annual interest rates

	2023	2022
Rupiah	0,76%	1,25%

c. By collectibility

All current accounts with other banks are classified as current as of December 31, 2023 and 2022.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan pada bank lain kepada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan jatuh tempo

	Jatuh tempo/ Maturity (bulan/month)	2023	2022
Deposit facility	< 1	426.668.795.286	852.224.715.910
Call money	< 1	420.000.000.000	700.000.000.000
Term deposit	< 1	-	599.881.625.660
<b>Jumlah</b>		846.668.795.286	2.152.106.341.570
Penyisihan kerugian penurunan nilai		( 136.073.472)	( 198.749.144)
<b>Jumlah - bersih</b>		846.532.721.814	2.151.907.592.426

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

There was no related party in placement with Bank Indonesia and other banks.

a. By type and maturity

	2023	2022
Deposit facility	426.668.795.286	852.224.715.910
Call money	420.000.000.000	700.000.000.000
Term deposit	-	599.881.625.660
<b>Total</b>	2.152.106.341.570	2.152.106.341.570
Allowance for impairment losses	( 136.073.472)	( 198.749.144)
<b>Total - net</b>	2.016.032.868.098	1.953.357.196.426

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN** (Lanjutan)      7. **PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS** (Continued)

b. Berdasarkan jenis dan nama bank

b. *By type and banks*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Deposit facility</b>			<b>Deposit facility</b>
Bank Indonesia	214.068.795.286	570.724.715.910	Bank Indonesia
Bank Indonesia-Syariah	212.600.000.000	281.500.000.000	Bank Indonesia-Syariah
<b>Sub-jumlah</b>	426.668.795.286	852.224.715.910	<b>Sub-total</b>
<b>Term deposit</b>			<b>Term deposit</b>
Bank Indonesia	-	599.881.625.660	Bank Indonesia
<b>Call money</b>			<b>Call money</b>
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	100.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank Mandiri Taspen	95.000.000.000	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Sahabat Sampoerna	75.000.000.000	-	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	50.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	30.000.000.000	125.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	20.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	170.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	-	100.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-	100.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	-	100.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	-	55.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	-	50.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
<b>Sub-jumlah</b>	420.000.000.000	700.000.000.000	<b>Sub-total</b>
<b>Jumlah</b>	846.668.795.286	2.152.106.341.570	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 136.073.472)	( 198.749.144)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah-bersih</b>	846.532.721.814	2.151.907.592.426	<b>Total-net</b>

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. *Average annual interest rates*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rupiah	5,84%	3,48%	Rupiah

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. **PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN** (Lanjutan)

7. **PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS** (Continued)

d. **Penyisihan kerugian penurunan nilai**

d. **Allowance for impairment losses**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	198.749.144	154.479.020	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	( 62.675.672)	44.270.124	<i>Allowance during the year</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>136.073.472</b>	<b>198.749.144</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

*Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.*

8. **EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

8. **MARKETABLE SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENT**

Tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan pihak berelasi.

*There were no marketable securities purchased under resale agreement with related parties.*

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022, terdiri dari:

*Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2022 are as follows:*

<b>2022</b>						
Seril/ Series	Jangka waktu/ Period	Tanggal dimulai/ Start date	Tanggal jual kembali/ Resell date	Nilai beli/ Purchase amount	Piutang bunga/ Interest receivables	Nilai bersih/ Net amount
<b>Bank Indonesia</b>						<b>Bank Indonesia</b>
Surat Utang Negara						<i>Government Debenture Debt</i>
	91 hari/ days	18 November 2022/ November 18, 2022	17 Februari 2023/ February 17, 2023	81.901.275.000	606.615.444	82.507.890.444
	7 hari/ days	29 Desember 2022/ December 29, 2022	5 Januari 2023/ January 5, 2023	382.538.680.000	175.330.228	382.714.010.228
	7 hari/ days	30 Desember 2022/ December 30, 2022	6 Januari 2023/ January 6, 2023	286.961.700.000	87.682.742	287.049.382.742
	14 hari/ days	30 Desember 2022/ December 30, 2022	13 Januari 2023/ January 13, 2023	286.961.700.000	91.827.744	287.053.527.744
<b>Jumlah/ Total</b>				<b>1.038.363.355.000</b>	<b>961.456.158</b>	<b>1.039.324.811.158</b>

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2022 memiliki jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan.

*Marketable securities as of December 31, and 2022 has a maturity period of less than 3 (three) months.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

*As of December 31, 2023 and 2022, securities purchased under resale agreements are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognised.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Tidak terdapat efek-efek untuk tujuan investasi dengan pihak berelasi.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

	2023	2022
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>		
Obligasi Pemerintah	881.288.000.000	532.533.000.000
Surat Berharga Syariah Negara	215.862.000.000	310.172.000.000
Obligasi antar Bank	16.000.000.000	26.000.000.000
Sukuk Korporasi	-	44.000.000.000
Obligasi Korporasi	-	10.000.000.000
Premi yang belum diamortisasi	( 3.407.006.945)	1.346.567.679
<b>Sub - jumlah</b>	1.109.742.993.055	924.051.567.679
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 2.292.385)	( 11.528.161)
<b>Jumlah</b>	1.109.740.700.670	924.040.039.518
<b>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)</b>		
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.255.998.280.831	-
Obligasi Pemerintah	476.818.801.553	-
Sukuk Bank Indonesia	292.247.000.000	200.000.000.000
Reksadana	215.000.000.000	100.000.000.000
Obligasi antar bank	126.425.742.867	115.000.000.000
Surat Berharga Syariah Negara	52.552.350.164	-
Obligasi Korporasi	28.999.969.372	-
Sukuk Korporasi	10.000.000.000	-
Perubahan laba yang belum direalisasi	2.805.553.294	5.410.875.392
<b>Jumlah</b>	4.460.847.698.080	420.410.875.392
<b>Jumlah - bersih</b>	5.570.588.398.750	1.344.450.914.910

9. INVESTMENT SECURITIES

There were no investment securities with related parties.

a. By type and purpose of investment

	Amortised cost
	Government Bonds
	Sharia Government Securities
	Interbank Bonds
	Corporate Sukuk
	Corporate Bonds
	Unamortized premium
<b>Sub - total</b>	Allowance for impairment loss
<b>Total</b>	
	Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
	Government Bonds
	Sukuk Bank Indonesia
	Mutual Funds
	Bonds with banks
	Sharia Government Securities
	Corporate Bonds
	Corporate Sukuk
	Movement of unrealized gain
<b>Total</b>	
<b>Total - net</b>	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (Lanjutan)

Tidak terdapat efek-efek untuk tujuan investasi dengan pihak berelasi. (Lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit

9. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

There were no investment securities with related parties. (Continued)

b. By issuer

	2023	2022	
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Amortised cost</b>
<b>Obligasi Pemerintah:</b>			<b>Government Bonds:</b>
Surat Berharga Syariah Negara	216.274.650.049	311.696.228.056	Sharia Government Securities
FR 0101	164.779.808.305	-	FR 0101
FR 0100	141.125.263.709	-	FR 0100
FR 0084	110.017.770.318	109.923.429.396	FR 0084
FR 0085	108.728.100.021	108.658.731.420	FR 0085
FR 0077	90.242.781.473	90.876.461.834	FR 0077
FR 0086	84.025.696.670	83.785.852.931	FR 0086
FRSDG001	55.661.033.701	4.945.238.596	FRSDG001
FR 0071	45.718.708.139	45.822.390.444	FR 0071
FR 0082	20.930.638.600	21.039.128.252	FR 0082
FR 0090	19.125.794.593	18.894.671.554	FR 0090
FR 0087	10.209.916.195	10.205.812.199	FR 0087
FR 0056	10.161.190.695	10.213.245.867	FR 0056
VR 0033	10.000.000.000	10.000.000.000	VR 0033
FR 0064	4.705.799.685	4.712.012.203	FR 0064
FR 0070	2.035.840.902	2.040.997.648	FR 0070
FR 0063	-	11.237.367.279	FR 0063
<b>Sub - jumlah</b>	<b>1.093.742.993.055</b>	<b>844.051.567.679</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Obligasi Korporasi:</b>			<b>Corporate Bonds:</b>
<b>B a n k</b>			<b>B a n k</b>
Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri B Tahun 2022	10.000.000.000	10.000.000.000	Continuous Bonds I BRI Phase I B Series Year 2022
Obligasi Green Bond I BNI Seri A Tahun 2022	6.000.000.000	6.000.000.000	Green Bond I BNI A Series Year 2022
Obligasi Berkelanjutan I BTN Tahap II Tahun 2013	-	10.000.000.000	Continuous Bonds I BTN Phase II Year 2013
<b>Sub - jumlah</b>	<b>16.000.000.000</b>	<b>26.000.000.000</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Bukan bank</b>			<b>Non bank</b>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	-	40.000.000.000	Continuous Sukuk Mudharabah I Pegadaian Phase IV Year 2021 A Series
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri A	-	10.000.000.000	Pelindo IV Bonds I Year 2018 A Series
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2020 Seri A	-	4.000.000.000	Continuous Sukuk Mudharabah I Sarana Multigriya Finansial Phase II Year 2020 A Series
<b>Sub - jumlah</b>	<b>-</b>	<b>54.000.000.000</b>	<b>Sub - total</b>
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	1.109.742.993.055	924.051.567.679	Total amortised cost
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 2.292.385)	( 11.528.161)	Allowance for impairment losses
<b>Saldo dipindahkan</b>	<b>1.109.740.700.670</b>	<b>924.040.039.518</b>	<b>Balance brought forward</b>



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (Lanjutan)

Tidak terdapat efek-efek untuk tujuan investasi dengan pihak berelasi. (Lanjutan)

c. Berdasarkan penerbit

	2023	2022	
Saldo pindahan	1.109.740.700.670	924.040.039.518	<b>Balance carrying forward</b>
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)			<b>Fair value through other comprehensive income (FVOCI)</b>
<b>Bank Indonesia</b>			<b>Bank Indonesia</b>
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	3.256.069.091.320	-	Sekuritas Rupiah Bank Indonesia
Sukuk Bank Indonesia	293.141.089.940	200.061.110.000	Sukuk Bank Indonesia
<b>Obligasi Pemerintah:</b>			<b>Government Bonds:</b>
FR 0095	219.562.200.000	-	FR 0095
FR 0096	155.729.198.900	-	FR 0096
FR 0100	100.670.000.000	-	FR 0100
PBSG001	22.596.773.040	-	PBSG001
PBS 003	10.034.500.000	-	PBS 003
PBS 037	9.806.900.000	-	PBS 037
PBS 036	9.825.000.000	-	PBS 036
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
Obligasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Seri C Tahun 2017	50.788.500.000	52.241.000.000	Continous Bonds I Bank BJB Phase I C Series Year 2017
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap III Seri C Tahun 2017	50.420.000.000	51.529.000.000	Continous Bonds III Bank BRI Phase III C Series Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Seri B Tahun 2019	15.226.500.000	15.447.750.000	Continous Bonds I Bank Mandiri Taspen Phase I B Series Year 2019
Obligasi Berwawasan Lingkungan I Bank Mandiri Tahap I Seri A Tahun 2023	10.001.600.000	-	Continous Bonds I Bank Mandiri Phase I A Series Year 2023
<b>Bukan bank</b>			<b>Non bank</b>
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Seri C Tahun 2023	21.486.150.000	-	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Seri C Tahun 2023
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap IV Tahun 2023	9.890.000.000	-	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap IV Tahun 2023
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Seri A	7.965.280.000	-	Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Seri A
<b>Reksadana</b>			<b>Mutual Funds</b>
Reksadana PNM Investment Management	136.841.300.000	91.132.300.000	PNM Investment Management Mutual Funds
Reksadana Avrist Asset Management	40.365.799.589	-	Avrist Asset Management Mutual Funds
Reksadana Star Asset Management	20.311.278.236	-	Star Asset Management Mutual Funds
Reksadana Victoria Asset Management	20.116.537.055	-	Victoria Asset Management Mutual Funds
Reksadana Capital Asset Management	-	9.999.715.392	Capital Asset Management Mutual Funds
<b>Jumlah</b>	<b>4.460.847.698.080</b>	<b>420.410.875.392</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>5.570.588.398.750</b>	<b>1.344.450.914.910</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. **EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (Lanjutan)**

Tidak terdapat efek-efek untuk tujuan investasi dengan pihak berelasi. (Lanjutan)

d. **Berdasarkan peringkat**

Peringkat surat berharga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berikut:

	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	
		2023	2022
<b>Obligasi Korporasi:</b>			
<b>B a n k</b>			
Obligasi berkelanjutan I BTN Tahap I Tahun 2012	Pefindo	-	idAA+
Obligasi berkelanjutan I BTN Tahap II Tahun 2013	Pefindo	-	idAA+
Obligasi berkelanjutan III Bank BRI Tahap III Seri C Tahun 2017	Pefindo	idAAA	idAAA
Obligasi berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Seri C Tahun 2017	Pefindo	idAAA	idAAA
Obligasi berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap I Seri B Tahun 2019	Pefindo	idAA	idAA
Obligasi <i>Green Bond</i> I Bank BNI Seri A Tahun 2022	Pefindo	idAAA	idAAA
Obligasi Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan BRI Tahap I Seri B 2022	Pefindo	idAAA	idAAA
Bank Lampung IV Tahun 2017	Pefindo	-	idA-
Obligasi Berwawasan Lingkungan I Bank Mandiri Tahap I Seri A Tahun 2023	Pefindo	idAAA	-
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Seri A	Pefindo	idAA	-
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Seri C Tahun 2023	Pefindo	idAAA	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap IV Tahun 2023	Pefindo	idAAA	-
<b>Bukan bank</b>			
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	Pefindo	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Obligasi I Pelindo IV Tahun 2018 Seri A	Pefindo	idAAA	idAAA
Obligasi IV Berkelanjutan Sarana Multigriya Finansial Tahap VIII Tahun 2019 Seri B	Pefindo	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	Pefindo	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Sarana Multigriya Finansial Tahap II Tahun 2020 Seri A	Pefindo	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Reksadana <i>Avrist Asset Management</i>	Pefindo	idAA	-
Reksadana <i>PNM Investment Management</i>	Pefindo	idAA	-
Reksadana <i>Capital Asset Management</i>	Pefindo	idA-	-

e. **Berdasarkan jangka waktu**

	2023	2022
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.327.716.880.440	200.061.110.000
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	1.733.911.853.573	533.743.376.481
Lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun	911.722.729.784	421.030.072.407
Lebih dari 10 tahun	597.239.227.338	189.627.884.183
<b>Jumlah</b>	<b>5.570.590.691.135</b>	<b>1.344.462.443.071</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 2.292.385)	( 11.528.161)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>5.570.588.398.750</b>	<b>1.344.450.914.910</b>

9. **INVESTMENT SECURITIES (Continued)**

There were no investment securities with related parties. (Continued)

d. **By rating**

The ratings of marketable securities as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	Peringkat/ Rating	
	2023	2022
<b>Corporate Bonds:</b>		
<b>B a n k</b>		
Continuous bonds I BTN Phase I Year 2012		
Continuous bonds I BTN Phase II Year 2013		
Continuous bonds III Bank BRI Phase III C Series Year 2017		
Continuous bonds I Bank BJB Phase I C Series Year 2017		
Continuous bonds I Bank Mandiri Taspen Phase I B Series Year 2019		
Green Bond I Bank BNI Year 2022 A Series		
Continous Environment Based Bonds BRI Phase I Year 2022 B Series		
Bank Lampung IV Year 2017		
Continous Environment Based Bonds Bank Mandiri Phase I Year 2023 A Series		
Obligasi VII Danareksa Tahun 2023 Seri A		
Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Seri C Tahun 2023		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Pegadaian Tahap IV Tahun 2023		
<b>Non bank</b>		
Continuous Sukuk Mudharabah I Pegadaian Phase IV Year 2021 A Series		
Pelindo IV Bonds I Year 2018 A Series		
Continuous Bonds IV Sarana Multigriya Finansial Phase VIII Year 2019 B Series		
Continuous Sukuk Mudharabah I Pegadaian Phase II Year 2020 B Series		
Continuous Sukuk Mudharabah I Sarana Multigriya Finansial Phase II Year 2020 A Series		
Avrist Asset Management Mutual Funds		
PNM Investment Management Mutual Funds		
Capital Asset Management Mutual Funds		

e. **By maturity**

	2023	2022
1 year or less		
More than 1 year to 5 years		
More than 5 years to 10 years		
More than 10 years		
<b>Total</b>		
Allowance for impairment losses		
<b>Total - net</b>		

9. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (Lanjutan)

Tidak terdapat efek-efek untuk tujuan investasi dengan pihak berelasi. (Lanjutan)

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2023	2022
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.929.119.774.361	375.442.696.080
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	724.720.961.280	761.683.723.071
Lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun	584.354.176.902	196.240.691.218
Lebih dari 10 tahun	332.395.778.592	11.095.332.702
<b>Jumlah</b>	<b>5.570.590.691.135</b>	<b>1.344.462.443.071</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 2.292.385)	( 11.528.161)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>5.570.588.398.750</b>	<b>1.344.450.914.910</b>

g. Nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan

Mutasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan (kerugian) tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan (kerugian) sudah termasuk dalam laporan laba rugi.

	2023	2022
Saldo awal	2.353.582.646	666.879.830
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	451.970.643	1.686.702.816
<b>Sub - jumlah</b>	<b>2.805.553.289</b>	<b>2.353.582.646</b>
Pajak tangguhan	( 617.221.724)	( 517.788.179)
<b>Jumlah</b>	<b>2.188.331.565</b>	<b>1.835.794.467</b>

h. Kisaran tingkat suku bunga per tahun

	2023	2022
Surat Utang Negara	6,21% - 6,93%	4,79% - 9,00%
Obligasi	5,90% - 8,03%	5,75% - 9,60%

i. Penyisihan kerugian penurunan nilai

	2023	2022
Saldo awal	11.528.161	35.248.064
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	( 9.235.776)	( 23.719.903)
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.292.385</b>	<b>11.528.161</b>

j. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua efek-efek diklasifikasikan lancar.

9. INVESTMENT SECURITIES (Continued)

There were no investment securities with related parties. (Continued)

f. By remaining period to maturity

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	3.929.119.774.361	375.442.696.080	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	724.720.961.280	761.683.723.071	More than 1 year to 5 years
Lebih dari 5 tahun sampai 10 tahun	584.354.176.902	196.240.691.218	More than 5 years to 10 years
Lebih dari 10 tahun	332.395.778.592	11.095.332.702	More than 10 years
<b>Jumlah</b>	<b>5.570.590.691.135</b>	<b>1.344.462.443.071</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 2.292.385)	( 11.528.161)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>5.570.588.398.750</b>	<b>1.344.450.914.910</b>	<b>Total - net</b>

g. Fair values of fair value through other comprehensive income (FVOCI) securities are based on market prices of listed securities at the reporting date

Unrealized gains (losses) movements due to increases (decreases) in the fair value of marketable securities are recorded as part of the equity component, so the Bank recognizes current year profits (losses) on changes in the fair value of securities, while adjustments to reclassification of profits (losses) are included in the statement of profit or loss.

	2023	2022	
Saldo awal	2.353.582.646	666.879.830	Beginning balance
Perubahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan	451.970.643	1.686.702.816	Movement of unrealized gain during the year
<b>Sub - total</b>	<b>2.805.553.289</b>	<b>2.353.582.646</b>	<b>Sub - total</b>
Pajak tangguhan	( 617.221.724)	( 517.788.179)	Deferred tax
<b>Jumlah</b>	<b>2.188.331.565</b>	<b>1.835.794.467</b>	<b>Total</b>

h. Range annual interest rates

	2023	2022	
Surat Utang Negara	6,21% - 6,93%	4,79% - 9,00%	Government Debenture Debts
Obligasi	5,90% - 8,03%	5,75% - 9,60%	Bonds

i. Allowance for impairment losses

	2023	2022	
Saldo awal	11.528.161	35.248.064	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	( 9.235.776)	( 23.719.903)	Allowance (recovery) during the current year
<b>Saldo akhir</b>	<b>2.292.385</b>	<b>11.528.161</b>	<b>Ending balance</b>

j. By collectibility

All placements marketable securities are classified as current as of December 31, 2023 and 2022.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

10. L O A N S

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit

a. By type and loan quality

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan jenis.

Loans quality based on type.

	2 0 2 3				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ T o t a l	
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
Modal kerja	1.869.377.283	-	55.532.320	1.924.909.603	Working capital
Investasi	-	-	-	-	Investment
Konsumsi	5.111.020.252	1.500.695.593	-	6.611.715.845	Consumer
<b>Sub - jumlah</b>	<b>6.980.397.535</b>	<b>1.500.695.593</b>	<b>55.532.320</b>	<b>8.536.625.448</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
Modal kerja	1.817.312.097.324	32.215.029.325	329.492.345.259	2.179.019.471.908	Working capital
Investasi	2.460.795.663.761	4.190.855.619	288.882.705.370	2.753.869.224.750	Investment
Konsumsi	6.610.047.773.575	29.962.568.013	106.223.147.476	6.746.233.489.064	Consumer
Sindikasi	603.785.458.048	-	428.400.016.433	1.032.185.474.481	Syndication
<b>Sub - jumlah</b>	<b>11.491.940.992.708</b>	<b>66.368.452.957</b>	<b>1.152.998.214.538</b>	<b>12.711.307.660.203</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.498.921.390.243</b>	<b>67.869.148.550</b>	<b>1.153.053.746.858</b>	<b>12.719.844.285.651</b>	<b>T o t a l</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(46.476.117.369)	(6.555.333.668)	(469.518.617.602)	(522.550.068.639)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>11.452.445.272.874</b>	<b>61.313.814.882</b>	<b>683.535.129.256</b>	<b>12.197.294.217.012</b>	<b>Total - net</b>
	2 0 2 2				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ T o t a l	
<b>Pihak berelasi</b>					<b>Related parties</b>
Modal kerja	277.191.972	-	-	277.191.972	Working capital
Investasi	41.374.707	-	-	41.374.707	Investment
Konsumsi	5.903.436.156	-	-	5.903.436.156	Consumer
<b>Sub - jumlah</b>	<b>6.222.002.835</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.222.002.835</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Pihak ketiga</b>					<b>Third parties</b>
Modal kerja	1.604.274.380.139	10.975.495.303	269.619.174.153	1.884.869.049.595	Working capital
Investasi	2.642.422.098.455	19.891.738.690	286.357.326.405	2.948.671.163.550	Investment
Konsumsi	6.013.718.631.088	26.334.232.880	85.781.049.830	6.125.833.913.798	Consumer
Sindikasi	941.903.699.929	-	-	941.903.699.929	Syndication
<b>Sub - jumlah</b>	<b>11.202.318.809.611</b>	<b>57.201.466.873</b>	<b>641.757.550.388</b>	<b>11.901.277.826.872</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.208.540.812.446</b>	<b>57.201.466.873</b>	<b>641.757.550.388</b>	<b>11.907.499.829.707</b>	<b>T o t a l</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 99.499.035.962)	( 6.866.783.100)	( 388.052.088.985)	( 494.417.908.047)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>11.109.041.776.484</b>	<b>50.334.683.773</b>	<b>253.705.461.403</b>	<b>11.413.081.921.660</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

10. **L O A N S (Continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. *By economic sector*

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi.

*Loans quality based on economic sector.*

2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ L o s s	Jumlah/ T o t a l	
<b>Pihak berelasi</b>							<b>Related parties</b>
Modal kerja	1.869.377.283	-	-	55.532.320	-	1.924.909.603	Working capital
Investasi	-	-	-	-	-	-	Investment
Konsumsi	5.111.020.252	1.500.695.593	-	-	-	6.611.715.845	Consumer
<b>Sub - jumlah</b>	<b>6.980.397.535</b>	<b>1.500.695.593</b>	<b>-</b>	<b>55.532.320</b>	<b>-</b>	<b>8.536.625.448</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Modal kerja	1.836.394.519.738	159.485.352.954	8.978.899.470	13.376.067.897	160.784.631.848	2.179.019.471.907	Working capital
Investasi	2.602.472.017.403	8.214.252.230	452.112.196	5.553.932.952	137.176.909.970	2.753.869.224.751	Investment
Konsumsi	6.554.593.233.381	85.417.108.207	10.649.376.530	12.915.757.692	82.658.013.254	6.746.233.489.064	Consumer
Sindikasi	940.399.848.827	91.785.625.654	-	-	-	1.032.185.474.481	Syndication
<b>Sub - jumlah</b>	<b>11.933.859.619.349</b>	<b>344.902.339.045</b>	<b>20.080.388.196</b>	<b>31.845.758.541</b>	<b>380.619.555.072</b>	<b>12.711.307.660.203</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.940.840.016.884</b>	<b>346.403.034.638</b>	<b>20.080.388.196</b>	<b>31.901.290.861</b>	<b>380.619.555.072</b>	<b>12.719.844.285.651</b>	<b>T o t a l</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(81.375.421.884)	(107.298.726.346)	(10.615.896.297)	(14.259.431.452)	(309.000.592.661)	(522.550.068.639)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>11.859.464.595.000</b>	<b>239.104.308.293</b>	<b>9.464.491.899</b>	<b>17.641.859.409</b>	<b>71.618.962.411</b>	<b>12.197.294.217.013</b>	<b>Total - net</b>
2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ L o s s	Jumlah/ T o t a l	
<b>Pihak berelasi</b>							<b>Related parties</b>
Modal kerja	277.191.972	-	-	-	-	277.191.972	Working capital
Investasi	41.374.707	-	-	-	-	41.374.707	Investment
Konsumsi	5.903.436.156	-	-	-	-	5.903.436.156	Consumer
<b>Sub - jumlah</b>	<b>6.222.002.835</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.222.002.835</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Pihak ketiga</b>							<b>Third parties</b>
Modal kerja	1.691.546.055.936	30.965.417.448	3.009.807.599	6.778.048.363	152.569.720.249	1.884.869.049.595	Working capital
Investasi	2.789.018.509.731	22.848.899.176	-	586.196.263	136.217.558.380	2.948.671.163.550	Investment
Konsumsi	5.954.738.646.285	85.314.217.684	7.025.290.346	12.699.255.411	66.056.504.072	6.125.833.913.798	Consumer
Sindikasi	882.200.198.183	59.703.501.746	-	-	-	941.903.699.929	Syndication
<b>Sub - jumlah</b>	<b>11.317.503.410.135</b>	<b>198.832.036.054</b>	<b>10.035.097.945</b>	<b>20.063.500.037</b>	<b>354.843.782.701</b>	<b>11.901.277.826.872</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>11.323.725.412.970</b>	<b>198.832.036.054</b>	<b>10.035.097.945</b>	<b>20.063.500.037</b>	<b>354.843.782.701</b>	<b>11.907.499.829.707</b>	<b>T o t a l</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 148.966.686.536)	( 19.059.794.629)	( 6.233.976.938)	( 12.773.936.351)	( 307.383.513.593)	( 494.417.908.047)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>11.174.758.726.434</b>	<b>179.772.241.425</b>	<b>3.801.121.007</b>	<b>7.289.563.686</b>	<b>47.460.269.108</b>	<b>11.413.081.921.660</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

10. **L O A N S (Continued)**

b. **Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)**

b. **By economic sector (Continued)**

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	6.583.996.950.444	30.550.441.360	104.629.066.356	6.719.176.458.160	Households
Pertanian, perburuan dan kehutanan	954.200.070.008	8.885.249.619	14.112.455.491	977.197.775.118	Agriculture, hunting and forestry
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	312.237.580.827	1.084.628.376	990.683.638	314.312.892.841	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	282.806.259.560	427.359.001	328.811.468.153	612.045.086.714	Construction
Industri pengolahan	1.707.051.085.236	961.263.564	4.489.662.187	1.712.502.010.987	Manufacturing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	70.665.852.366	707.193.798	368.329.704.001	439.702.750.166	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	591.857.067.446	20.395.055.786	73.986.627.348	686.238.750.579	Wholesale and retail
Perantara keuangan	352.343.120.225	-	93.943.694.986	446.286.815.211	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	35.398.451.047	938.734.220	137.917.714.602	174.254.899.869	Real estate, leasing services and servicing companies
Listrik, gas dan air	46.789.401.415	-	499.916.217	47.289.317.632	Electricity, gas and water
Perikanan	33.541.657.689	2.074.951.013	2.980.704.118	38.597.312.819	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	33.929.430.044	1.562.390.103	7.051.937.839	42.543.757.986	Social services art culture, recreation and other individual services
Pertambangan dan penggalian	491.283.264.531	281.881.711	13.962.007.972	505.527.154.214	Mining and excavation
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	2.731.086.258	-	1.348.103.951	4.079.190.209	Health services and social activities
Administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial	58.369.811	-	-	58.369.811	Government administration defense and social security
Jasa pendidikan	31.743.337	-	-	31.743.337	Education services
<b>Jumlah</b>	<b>11.498.921.390.243</b>	<b>67.869.148.551</b>	<b>1.153.053.746.858</b>	<b>12.719.844.285.651</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 46.476.117.369)	( 6.555.333.668)	( 469.518.617.602)	( 522.550.068.639)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>11.452.445.272.874</b>	<b>61.313.814.883</b>	<b>683.535.129.256</b>	<b>12.197.294.217.012</b>	<b>Total - net</b>
	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	6.019.622.067.245	26.334.232.880	85.781.049.830	6.131.737.349.955	Households
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.010.055.130.854	3.143.064.686	8.843.982.388	1.022.042.177.928	Agriculture, hunting and forestry
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	460.781.128.418	17.453.540.028	546.731.296	478.781.399.742	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	381.699.035.032	-	245.257.861.688	626.956.896.720	Construction
Industri pengolahan	1.743.177.605.357	92.103.921	3.206.839.540	1.746.476.548.818	Manufacturing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	67.318.239.697	307.580.605	376.548.973.980	444.174.794.282	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	463.767.089.819	7.914.856.843	58.326.607.365	530.008.554.027	Wholesale and retail
Perantara keuangan	391.555.721.409	-	45.770.789.102	437.326.510.511	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	40.948.891.437	885.110.465	139.053.470.819	180.887.472.721	Real estate, leasing services and servicing companies
Listrik, gas dan air	56.398.598.996	41.666.663	-	56.440.265.659	Electricity, gas and water
Perikanan	28.591.973.098	618.282.963	3.474.970.068	32.685.226.129	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	18.597.291.827	355.859.201	6.676.019.759	25.629.170.787	Social services art culture, recreation and other individual services
Pertambangan dan penggalian	178.640.206.943	55.168.619	12.014.697.213	190.710.072.775	Mining and excavation
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	3.630.007.126	-	-	3.630.007.126	Health services and social activities
Administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial	9.207.636	-	-	9.207.636	Government administration defense and social security
Jasa pendidikan	4.174.891	-	-	4.174.891	Education services
<b>Jumlah</b>	<b>10.864.796.369.785</b>	<b>57.201.466.874</b>	<b>985.501.993.048</b>	<b>11.907.499.829.707</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 99.499.035.962)	( 6.866.783.100)	( 388.052.088.985)	( 494.417.908.047)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>10.765.297.333.823</b>	<b>50.334.683.774</b>	<b>597.449.904.063</b>	<b>11.413.081.921.660</b>	<b>Total - net</b>



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

10. **L O A N S (Continued)**

b. **Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)**

b. **By economic sector (Continued)**

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

The quality of loans based on collectibility in accordance with Financial Services Authority.

2 0 2 3							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	6.535.487.712.054	79.059.679.749	10.241.352.312	12.403.974.576	81.983.739.468	6.719.176.458.159	Households
Pertanian, perburuan dan kehutanan	940.272.447.679	22.812.871.948	1.181.502.640	3.057.753.622	9.873.199.229	977.197.775.118	Agriculture, hunting and forestry
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	311.430.881.122	1.891.328.082	241.976.431	249.717.096	498.990.111	314.312.892.841	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	515.878.348.167	92.455.085.068	-	-	3.711.653.479	612.045.086.714	Construction
Industri pengolahan	1.705.846.091.087	2.166.257.713	131.791.660	142.068.710	4.215.801.817	1.712.502.010.987	Manufacturing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	311.245.561.301	1.995.768.967	249.409.438	119.327.344	126.092.683.115	439.702.750.166	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	570.747.693.779	43.030.698.667	7.818.619.331	8.353.585.525	56.288.153.277	686.238.750.579	Wholesale and retail
Perantara keuangan	352.343.120.225	93.943.694.986	-	-	-	446.286.815.211	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	90.997.472.348	3.354.162.669	-	4.710.414.872	75.192.849.980	174.254.899.869	Real estate, leasing services and servicing companies
Listrik, gas dan air	46.758.396.031	31.005.383	-	-	499.916.217	47.289.317.632	Electricity, gas and water
Perikanan	33.109.547.755	2.507.060.946	143.943.089	152.349.251	2.684.411.778	38.597.312.819	Fishery
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	32.830.300.065	2.661.520.082	71.793.294	105.698.345	6.874.446.200	42.543.757.986	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Pertambangan dan penggalian	491.283.264.531	281.881.711	-	2.238.755.072	11.723.252.900	505.527.154.214	Mining and excavation
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	2.519.067.591	212.018.667	-	367.646.449	980.457.502	4.079.190.209	Health services and social activities
Administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial	58.369.811	-	-	-	-	58.369.811	Government administration defense and social security
Jasa pendidikan	31.743.337	-	-	-	-	31.743.337	Education services
<b>Jumlah</b>	<b>11.940.840.016.883</b>	<b>346.403.034.638</b>	<b>20.080.388.196</b>	<b>31.901.290.862</b>	<b>380.619.555.072</b>	<b>12.719.844.285.651</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 81.375.421.884)	( 107.298.726.346)	( 10.615.896.297)	( 14.259.431.452)	( 309.000.592.661)	( 522.550.068.639)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>11.859.464.594.999</b>	<b>239.104.308.293</b>	<b>9.464.491.899</b>	<b>17.641.859.410</b>	<b>71.618.962.411</b>	<b>12.197.294.217.012</b>	<b>Total - net</b>
2 0 2 2							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	5.960.642.064.440	85.314.217.684	7.025.290.346	12.699.255.412	66.056.504.072	6.131.737.331.954	Households
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.005.249.411.512	7.948.784.027	517.197.418	955.598.180	7.371.186.790	1.022.042.177.927	Agriculture, hunting and forestry
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	460.360.462.845	17.874.205.602	-	35.696.719	511.034.577	478.781.399.743	Transportation, warehousing and communication
Konstruksi	617.358.216.257	403.113.776	1.495.679.626	-	7.699.887.061	626.956.896.720	Construction
Industri pengolahan	1.742.540.554.054	729.155.224	70.165.001	1.964.086.832	1.172.587.707	1.746.476.548.818	Manufacturing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	316.297.424.650	349.564.867	-	-	127.527.804.765	444.174.794.282	Accommodation and food and beverages
Perdagangan besar dan eceran	458.909.941.191	20.920.350.866	650.764.962	3.579.671.511	45.947.825.497	530.008.554.027	Wholesale and retail
Perantara keuangan	437.326.510.511	-	-	-	-	437.326.510.511	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	39.599.446.704	63.791.586.849	-	505.265.712	76.991.191.455	180.887.490.720	Real estate, leasing services and servicing companies
Listrik, gas dan air	56.398.598.996	41.666.663	-	-	-	56.440.265.659	Electricity, gas and water
Perikanan	28.225.572.733	984.683.329	276.000.592	285.134.447	2.913.835.029	32.685.226.130	Fishery
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	18.533.594.477	419.556.551	-	38.791.224	6.637.228.537	25.629.170.789	Services in social, art culture, recreation and other individual services
Pertambangan dan penggalian	178.640.208.943	55.166.619	-	-	12.014.697.211	190.710.072.773	Mining and excavation
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	3.630.007.126	-	-	-	-	3.630.007.126	Health services and social activities
Administrasi pemerintahan pertahanan dan jaminan sosial	9.207.636	-	-	-	-	9.207.636	Government administration defense and social security
Jasa pendidikan	4.174.892	-	-	-	-	4.174.892	Education services
<b>Jumlah</b>	<b>11.323.725.396.967</b>	<b>198.832.052.057</b>	<b>10.035.097.945</b>	<b>20.063.500.037</b>	<b>354.843.782.701</b>	<b>11.907.499.829.707</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 148.966.686.535)	( 19.059.794.629)	( 6.233.976.938)	( 12.773.936.351)	( 307.383.513.594)	( 494.417.908.047)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>11.174.758.710.432</b>	<b>179.772.257.428</b>	<b>3.801.121.007</b>	<b>7.289.563.686</b>	<b>47.460.269.107</b>	<b>11.413.081.921.660</b>	<b>Total - net</b>

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode perjanjian kredit

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	238.449.113.010	408.819.342.966	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	407.597.039.438	360.909.311.034	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.831.514.710.341	2.532.703.202.443	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.242.283.422.862	8.605.067.973.264	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>12.719.844.285.651</b>	<b>11.907.499.829.707</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 522.550.068.639)	( 494.417.908.047)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>12.197.294.217.012</b>	<b>11.413.081.921.660</b>	<b>Total - net</b>

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.552.562.678.020	930.398.639.785	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.236.702.029.506	1.963.213.732.025	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	4.080.448.498.663	2.306.124.715.253	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.850.131.079.462	6.707.762.742.644	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>12.719.844.285.651</b>	<b>11.907.499.829.707</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 522.550.068.639)	( 494.417.908.047)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>12.197.294.217.012</b>	<b>11.413.081.921.660</b>	<b>Total - net</b>

d. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	10.864.796.369.787	57.201.466.873	985.501.993.047	11.907.499.829.707	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	3.325.298.019.509	( 1.690.203.883)	( 9.607.654.568)	3.314.000.161.058	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	( 6.930.193.101)	( 1.329.779.047)	( 2.071.351.302)	( 10.331.323.450)	Transfer to lifetime expected credit losses lifetime (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	( 432.391.905)	( 151.347.470)	( 17.891.371.058)	( 18.475.110.433)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan	-	-	( 39.796.611.456)	( 39.796.611.456)	Write-off
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	( 2.683.810.414.047)	13.839.012.078	236.918.742.194	( 2.433.052.659.775)	Net change in exposure and remeasurement
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>11.498.921.390.243</b>	<b>67.869.148.551</b>	<b>1.153.053.746.857</b>	<b>12.719.844.285.651</b>	<b>Total - net</b>

10. L O A N S (Continued)

c. By maturity date

Loans period classified by loans period as specified in the loan's agreement and the remaining period until the maturity date is as follows:

Based on the period of the loan's agreement

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	238.449.113.010	408.819.342.966	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	407.597.039.438	360.909.311.034	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	3.831.514.710.341	2.532.703.202.443	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	8.242.283.422.862	8.605.067.973.264	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>12.719.844.285.651</b>	<b>11.907.499.829.707</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 522.550.068.639)	( 494.417.908.047)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>12.197.294.217.012</b>	<b>11.413.081.921.660</b>	<b>Total - net</b>

Loans period classified by loans period as specified in the loan's agreement and the remaining period until the maturity date is as follows:

Based on the remaining period to maturity

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.552.562.678.020	930.398.639.785	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	1.236.702.029.506	1.963.213.732.025	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	4.080.448.498.663	2.306.124.715.253	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.850.131.079.462	6.707.762.742.644	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>12.719.844.285.651</b>	<b>11.907.499.829.707</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 522.550.068.639)	( 494.417.908.047)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>12.197.294.217.012</b>	<b>11.413.081.921.660</b>	<b>Total - net</b>

d. By stage

Below is movement of loans based on stages for the year ended December 31, 2023 and 2022:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**d. Berdasarkan stage (Lanjutan)**

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (Lanjutan)

	2 0 2 2				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/Total	
Saldo awal	9.167.171.962.304	64.090.773.498	522.188.307.764	9.753.451.043.566	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	5.859.077.421.306	( 10.290.369.217)	( 2.087.937.562)	5.846.699.114.527	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	( 26.006.217.014)	21.706.740.793	( 519.929.943)	( 4.819.406.164)	Transfer to lifetime expected credit losses lifetime (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	( 509.000.985.985)	( 9.206.319.630)	462.022.679.559	( 56.184.626.056)	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan	-	-	( 19.733.968.108)	( 19.733.968.108)	Write-off
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	( 3.626.445.810.824)	( 9.099.358.571)	23.632.841.337	( 3.611.912.328.058)	Net change in exposure and remeasurement
<b>Jumlah - bersih</b>	<u>10.864.796.369.787</u>	<u>57.201.466.873</u>	<u>985.501.993.047</u>	<u>11.907.499.829.707</u>	<b>Total - net</b>

**e. Ikhtisar kredit bermasalah**

Rasio kredit bermasalah (NPL) - kotor terhadap jumlah kredit adalah 3,24% dan 3,10% masing-masing untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

Rasio kredit bermasalah (NPL) - bersih terhadap jumlah kredit adalah 0,76% dan 0,51% masing-masing untuk 31 Desember 2023 dan 2022.

**f. Kredit yang distrukturisasi**

	2 0 2 3	2 0 2 2	
Kredit yang direstrukturisasi	697.481.334.894	1.018.429.273.963	Restructured loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 95.877.673.343)	( 274.014.812.145)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<u>601.603.661.551</u>	<u>744.414.461.818</u>	<b>Total - net</b>

Kredit yang direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 697.481.334.894 dan Rp 1.018.429.273.963 tersebut merupakan 5,48% dan 8,55% dari jumlah kredit.

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan/perubahan fasilitas kredit.

Restrukturisasi kredit dilakukan dengan cara perpanjangan masa pelunasan kredit, penurunan bunga yang jatuh tempo, perubahan persentase tingkat bunga dan kapitalisasi bunga menjadi pokok kredit.

**10. L O A N S (Continued)**

**d. By stage (Continued)**

Below is movement of loans based on stages for the year ended December 31, 2023 and 2022: (Continued)

**e. Non-performing loans**

Non-performing loan ratio - gross to loan was 3,24% and 3.10% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Non-performing loan ratio - net to loan was 0.76% and 0.51% as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**f. Restructured loans**

The restructured loans until December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 697,481,334,894 and Rp 1,018,429,273,963 were 5.48% and 8.55% of total loans.

Restructured loans consist of loan with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest and increased/change loan facilities.

The term of restructured loans consists of extension of payment maturity dates, reduced overdue interest, modification of interest rate and capitalised interest into the new outstanding principal loan balance.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Kredit yang distrukturisasi (Lanjutan)

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2020, "Stimulus Perekonomian Nasional sebagai kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019" tertanggal 13 Maret 2020.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" yang kemudian diubah dengan Peraturan OJK No.48/POJK.03/2020 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019" tanggal 3 Desember 2020.

Tidak ada kredit yang direstrukturisasi yang termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi.

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	2023	2022	
Suku bunga efektif rata-rata per tahun	12,30%	8,54%	Average effective interest rate per annum
Suku bunga kontraktual	12,70%	12,70%	Contractual interest rate
Suku bunga rata-rata karyawan per tahun	3,50%	3,50%	Average employee interest rate per annum
Bagi hasil dan margin	6,49%	8,85%	Profit sharing and margin

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	99.499.035.962	6.866.783.100	388.052.088.985	494.417.908.047	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	9.988.628.514	4.717.205.384	40.346.138.799	55.051.972.697	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	( 3.366.836.929)	325.555.900	3.751.752.398	59.359.569	Transfer to lifetime expected credit losses lifetime (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	( 1.898.260.375)	( 478.967.780)	10.978.220.917	8.600.992.762	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan	-	-	( 39.796.611.456)	( 39.796.611.456)	Write-off
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukuan	-	-	28.428.665.316	28.428.665.316	Recoveries of financial assets previously written off
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	( 57.746.449.803)	( 4.224.131.137)	37.758.362.644	( 24.212.218.296)	Net change in exposure and remeasurement
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>46.476.117.369</b>	<b>6.555.333.668</b>	<b>469.518.617.602</b>	<b>522.550.068.639</b>	<b>Total - net</b>

10. L O A N S (Continued)

f. Restructured loans (Continued)

Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No.11/POJK.03/2020, "National Economic Stimulus as Countercyclical Policy Impact of Coronavirus Disease Spread 2019. dated March 13, 2020.

In compliance with Financial Service Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No.40/POJK.03/2019 dated December 19, 2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" which amended subsequently by OJK Regulation No.48/POJK.03/2020 regarding "Amandement on Financial Service Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 regarding National Economic Stimulus as countercyclical policy impact of Corona virus Disease Spread 2019" dated December 3, 2020.

There are no restructured loans included in loans to related parties.

g. Average interest rates per annum

h. Movements in the allowance for impairment losses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. **KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

10. **L O A N S (Continued)**

h. **Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai  
(Lanjutan)**

h. **Movements in the allowance for impairment  
losses (Continued)**

	2022				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	140.270.541.498	8.997.285.240	321.229.793.048	470.497.619.786	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	82.932.507.253	( 150.092.572)	( 55.003.259)	82.727.411.422	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	( 2.833.316.304)	3.067.617.297	( 74.957.735)	159.343.258	Transfer to lifetime expected credit losses lifetime (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	( 82.867.664.193)	( 5.832.739.876)	295.966.240.227	207.265.836.158	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Penghapusbukuan	-	-	( 19.733.968.108)	( 19.733.968.108)	Write-off
Penerimaan kembali aset keuangan yang telah dihapusbukukan	-	-	34.208.417.697	34.208.417.697	Recoveries of financial assets previously written off
Perubahan bersih pada eskposur dan pengukuran kembali	( 38.003.032.292)	784.713.011	( 243.488.432.885)	( 280.706.752.166)	Net change in exposure and remeasurement
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>99.499.035.962</b>	<b>6.866.783.100</b>	<b>388.052.088.985</b>	<b>494.417.908.047</b>	<b>Total - net</b>

	2023	2022	
Saldo awal	494.417.908.047	470.497.619.786	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	40.173.713.610	25.809.370.062	Provision during the year
Penghapusbukuan	( 39.796.611.456)	( 36.097.499.498)	Write-off
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	27.755.058.438	34.208.417.697	Recoveries from written-off loans
<b>Saldo akhir</b>	<b>522.550.068.639</b>	<b>494.417.908.047</b>	<b>Ending balance</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

i. **Perubahan kredit yang dihapusbukukan**

i. **Changes in loans written-off**

	2023	2022	
Saldo awal tahun	569.537.279.203	584.011.728.792	Balance at beginning of year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	( 27.755.058.438)	( 34.208.417.697)	Recoveries from written-off loans
Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan	39.796.611.456	19.733.968.108	Written-off during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>581.578.832.221</b>	<b>569.537.279.203</b>	<b>Balance at end of year</b>

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

10. L O A N S (Continued)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

j. Other significant information related to loans

- 1) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai berupa deposito berjangka yang diblokir adalah masing-masing sebesar Rp 1.691.156.109.482 dan Rp 2.512.501.730.286.
- 2) Jumlah kredit usaha mikro, kecil dan menengah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.439.573.517.034 dan Rp 979.041.481.548. Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar 11,32% dan 8,22%.
- 3) Jumlah kredit sektor ekonomi rumah tangga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

- 1) Loans are secured by collateral that is tied to mortgages, powers of attorney rights to sell, time deposits and other guarantees. As of December 31, 2023 and 2022 the number of loans that are secured by collateral in the form of cash deposits that are blocked amounted to Rp 1,691,156,109,482 and Rp 2,512,501,730,286, respectively.
- 2) The number of micros, small and middle business loans at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,439,573,517,034 and Rp 979,041,481,548, respectively. Small Business Loan Ratio to total loans at December 31, 2023 and 2022 are 11.32% and 8.22% respectively.
- 3) The number of households economic sector loans at December 31, 2023 and 2022 consist of:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kredit multiguna	6.283.185.052.389	5.654.156.284.542	Multipurpose Loans
Kredit pemilikan rumah	469.660.152.604	522.959.241.236	House Ownership Loans
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>6.752.845.204.993</b>	<b>6.177.115.525.778</b>	<b>Balance at end of year</b>

Kredit Multiguna merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan karyawan untuk keperluan konsumen.

Multipurpose Loan represent loans facility granted to civil servants (PNS) and employees for the purposes of the consumer.

Kredit Pemilikan Rumah merupakan fasilitas kredit yang diberikan untuk keperluan pembangunan atau renovasi rumah.

House Ownership Loans represent loans facilities granted for the construction or renovation of house.

Pembayaran kredit tersebut di atas sebagian besar dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan oleh Bank.

Loans payments mentioned above are mostly done through monthly payroll deductions by the Bank.

- 4) Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

- 4) For the years ended December 31, 2023 and 2022 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL).

Bank menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia QQ Departemen Keuangan melalui kredit penerusan dalam bentuk Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Dalam kredit penerusan ini Bank bertindak sebagai channelling sehingga Bank hanya sebagai penyalur berdasarkan rekomendasi dari departemen yang membidangnya. Jumlah kredit yang telah disalurkan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp15.443.944.028.

The Bank distributes credit facilities whose funds come from the Government of Indonesia QQ Ministry of Finance through channeling credit in the form of Micro and Small Business Loans. In this forwarding credit, the Bank acts as a channeling agent so that the Bank is only a distributor based on recommendations from the department in charge. Total credit that has been disbursed up to December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 15,443,944,028.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (Lanjutan)**

- 5) Kredit modal kerja dan investasi adalah kredit yang diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang modalnya.
- 6) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai negeri maupun swasta, kredit kepemilikan rumah dan pensiunan.
- 7) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya, yang dibebani bunga selama periode usia kerja dan pembayaran cicilan dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 8) Bank menandatangani perjanjian kerjasama dengan beberapa asuransi dalam rangka memperoleh jaminan atas pengembalian kredit.
- 9) Kredit sindikasi adalah suatu kerjasama pemberian kredit antara dua atau lebih lembaga keuangan (Bank) kepada/ dengan sebuah Bank (Debitur) untuk suatu pemberian proyek dengan syarat-syarat atau ketentuan kredit yang sama serta dengan perjanjian kredit yang umumnya ditandatangani bersama-sama dan ditata-usahakan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Bank yang disebut agent. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi (*participant Bank*) dengan plafond masing-masing sebesar Rp 1.032.185.474.481 dan Rp 941.903.699.929 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

**10. L O A N S (Continued)**

**j. Other significant information related to loans (Continued)**

- 5) Working capital and investment credit is given to the debtor for the benefit of the working capital and capital goods.
- 6) Consumer loans consist of loans to public and private employees, housing loans and pensioners.
- 7) Bank loans to employees is a credit to buy cars, houses and other purposes, the interest is paid during the period of working age and repayments made through monthly payroll deductions.
- 8) Bank signed a cooperation agreement with some insurance in order to obtain collateral for the loan repayment.
- 9) Syndicated loan is a cooperation in providing loans between two or more financial institutions (Banks) to/ with a bank (the debtor) for a project with the same provision of the loan terms and the loan agreement generally signed together and laid-try by agencies appointed by the Bank called agent. Bank's participation as a member of a syndicate (*participant Bank*) with the ceiling Rp 1,032,185,474,481 and Rp 941,903,699,929, respectively, as of December 31, 2023 and 2022.

**11. PEMBIAYAAN SYARIAH**

**a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit**

Kualitas pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**11. SHARIA FINANCING**

**a. By type and loan quality**

The quality of sharia financing based on collectibility in accordance with Financial Services Authority.

	2023						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Piutang iB Murabahah - bersih	809.890.223.842	44.010.418.352	1.791.708.199	2.488.959.517	31.148.854.265	889.330.164.175	Receivable iB Murabahah - net
Pembiayaan iB Musyarakah	978.800.307.675	4.147.668.058	767.885.533	-	7.237.671.215	990.953.532.481	Financing iB Musyarakah
Pembiayaan iB Mudharabah	126.551.415.000	-	-	-	399.153.427	126.950.568.427	Receivable iB Mudharabah
Piutang iB Istishna - bersih	32.401.527.483	742.802.735	-	67.357.006	1.876.495.061	35.088.182.285	Receivable iB Istishna - net
Gadai	462.819.688	2.576.424	-	-	-	465.396.112	Pledge
Piutang iB Ijarah	18.842.119.162	302.555.392	-	-	71.983.615	19.216.658.169	Receivable iB Ijarah
<b>Jumlah</b>	<b>1.966.948.412.850</b>	<b>49.206.020.961</b>	<b>2.559.593.732</b>	<b>2.556.316.523</b>	<b>40.734.157.583</b>	<b>2.062.004.501.649</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 7.272.265.931)	( 4.289.873.460)	( 854.945.399)	( 1.608.027.690)	( 30.138.102.603)	( 44.163.215.083)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1.959.676.146.919</b>	<b>44.916.147.501</b>	<b>1.704.648.333</b>	<b>948.288.833</b>	<b>10.596.054.980</b>	<b>2.017.841.286.566</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PEMBIAYAAN SYARIAH (Lanjutan)**

11. **SHARIA FINANCING (Continued)**

a. **Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (Lanjutan)**

a. **By type and loan quality (Continued)**

Kualitas pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. (Lanjutan)

The quality of sharia financing based on collectibility in accordance with Financial Services Authority. (Continued)

2022

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Piutang iB <i>Murabahah</i> - bersih	770.795.588.129	20.260.270.269	413.492.977	843.418.687	30.646.061.115	822.958.831.177	Receivable iB <i>Murabahah</i> - net
Pembiayaan iB <i>Musyarakah</i>	817.628.057.138	1.693.699.710	-	95.000.000	7.157.612.192	826.574.369.040	Financing iB <i>Musyarakah</i>
Pembiayaan iB <i>Mudharabah</i>	143.830.387.634	-	-	-	399.153.428	144.229.541.062	Receivable iB <i>Mudharabah</i>
Piutang iB <i>Istishna</i> - bersih	34.934.355.084	765.832.860	291.800.774	120.689.625	1.757.484.900	37.870.163.243	Receivable iB <i>Istishna</i> - net
Gadai	272.090.572	6.401.383	-	-	-	278.491.955	Pledge
Piutang iB <i>Ijarah</i>	8.146.234.854	144.916.667	-	52.912.500	20.421.136	8.364.485.157	Receivable iB <i>Ijarah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.775.606.713.411</b>	<b>22.871.120.889</b>	<b>705.293.751</b>	<b>1.112.020.812</b>	<b>39.980.732.771</b>	<b>1.840.275.881.634</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 6.996.793.740)	( 2.307.521.428)	( 306.993.738)	( 770.443.810)	(28.701.062.223)	( 39.082.814.939)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1.768.609.919.671</b>	<b>20.563.599.461</b>	<b>398.300.013</b>	<b>341.577.002</b>	<b>11.279.670.548</b>	<b>1.801.193.066.695</b>	<b>Total - net</b>

b. **Berdasarkan sektor ekonomi**

b. **By economic sector**

2023

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	720.241.011.361	34.998.426.004	1.008.743.499	1.577.361.454	20.276.886.311	778.102.428.630	Households
Perdagangan besar dan eceran	234.427.098.526	6.030.112.508	1.017.111.746	63.279.080	5.358.040.683	246.895.642.542	Wholesale and retail
Konstruksi	124.202.182.737	872.048.919	-	-	1.299.115.968	126.373.347.624	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	20.614.422.092	1.460.474.312	265.142.557	-	-	22.340.038.961	Agriculture, hunting and forestry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	24.655.752.828	1.888.221.781	268.595.931	-	1.120.352.987	27.932.923.527	Accommodation and food and beverages
Industri pengolahan	12.840.074.709	874.229.505	-	192.514.922	124.924.998	14.031.744.135	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	266.348.609.160	791.522.979	-	-	830.129.398	267.970.261.537	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	199.233.809.903	1.133.832.656	-	723.161.065	5.442.656.031	206.533.459.656	Real estate, leasing services and servicing companies
Perikanan	3.684.914.856	123.936.078	-	-	-	3.808.850.934	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	8.922.727.179	710.031.523	-	-	-	9.632.758.702	Social services, art culture, recreation and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	115.032.030	-	-	-	-	115.032.030	Individual services which serve household
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	9.794.416.924	-	-	-	-	9.794.416.924	Administration of government, defence, and mandatory social security
Listrik, gas dan air	14.214.216.024	-	-	-	-	14.214.216.024	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	147.672.233.362	-	-	-	-	147.672.233.362	Financial intermediary
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	1.103.109.352	-	-	-	-	1.103.109.352	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	107.956.870.562	323.184.695	-	-	185.000.000	108.465.055.257	Mining and excavation
Jasa pendidikan	70.921.931.243	-	-	-	6.097.051.207	77.018.982.450	Education services
<b>Jumlah</b>	<b>1.966.948.412.850</b>	<b>49.206.020.961</b>	<b>2.559.593.733</b>	<b>2.556.316.522</b>	<b>40.734.157.582</b>	<b>2.062.004.501.649</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 7.272.265.931)	( 4.289.873.460)	( 854.945.399)	( 1.608.027.690)	(30.138.102.603)	( 44.163.215.083)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1.959.676.146.919</b>	<b>44.916.147.501</b>	<b>1.704.648.334</b>	<b>948.288.832</b>	<b>10.596.054.979</b>	<b>2.017.841.286.566</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. **PEMBIAYAAN SYARIAH (Lanjutan)**

11. **SHARIA FINANCING (Continued)**

b. **Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)**

b. **By economic sector (Continued)**

	2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	537.744.121.940	17.916.998.447	689.170.054	918.860.708	20.190.047.033	577.459.198.182	Households
Perdagangan besar dan eceran	53.106.104.032	1.556.366.966	16.123.697	136.069.752	5.356.050.967	60.170.715.414	Wholesale and retail
Konstruksi	120.907.354.176	540.000.000	-	-	1.299.115.968	122.746.470.144	Construction
Pertanian, perburuan dan kehutanan	331.280.082.002	73.677.701	-	-	346.218.255	331.699.977.958	Agriculture, hunting and forestry
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	6.846.170.729	1.298.515.561	-	-	-	8.144.686.290	Accommodation and food and beverages
Industri pengolahan	9.557.546.023	-	-	-	124.924.998	9.682.471.021	Manufacturing
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	259.637.680.728	-	-	-	933.323.283	260.571.004.011	Transportation, warehousing and communication
Real estate, usaha persewaan dan perusahaan jasa	22.671.965.097	825.569.998	-	57.090.352	5.732.585.430	29.287.210.877	Real estate, leasing services and servicing companies
Perikanan	2.792.630.320	-	-	-	-	2.792.630.320	Fishing
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	2.897.959.935	451.369.951	-	-	-	3.349.329.886	Social services, art culture, recreation and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	129.224.767	-	-	-	-	129.224.767	Individual services which serve household
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	27.273.333.058	-	-	-	-	27.273.333.058	Administration of government, defence, and mandatory social security
Listrik, gas dan air	95.008.290	-	-	-	-	95.008.290	Electricity, gas and water
Perantara keuangan	184.630.042.062	-	-	-	-	184.630.042.062	Financial intermediary
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	806.613.924	-	-	-	-	806.613.924	Health services and social activities
Pertambangan dan penggalian	175.862.931.575	-	-	-	185.000.000	176.047.931.575	Mining and excavation
Jasa pendidikan	39.367.944.753	208.622.265	-	-	5.813.466.837	45.390.033.855	Education services
<b>Jumlah</b>	<b>1.775.606.713.411</b>	<b>22.871.120.889</b>	<b>705.293.751</b>	<b>1.112.020.812</b>	<b>39.980.732.771</b>	<b>1.840.275.881.634</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 6.996.793.740)	( 2.307.521.428)	( 306.993.738)	( 770.443.810)	(28.701.062.223)	( 39.082.814.939)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1.768.609.919.671</b>	<b>20.563.599.461</b>	<b>398.300.013</b>	<b>341.577.002</b>	<b>11.279.670.548</b>	<b>1.801.193.066.695</b>	<b>Total - net</b>

c. **Berdasarkan jenis akad**

c. **By type of agreement**

	2023	2022	
Pembiayaan iB <i>Musyarakah</i>	990.953.532.476	826.574.369.036	Financing iB <i>Musyarakah</i>
Piutang iB <i>Murabahah</i> - bersih	889.330.164.179	822.958.831.181	Receivable iB <i>Murabahah</i> - net
Pembiayaan iB <i>Mudharabah</i>	126.950.568.430	144.229.541.060	Receivable iB <i>Mudharabah</i>
Piutang iB <i>Istishna</i> - bersih	35.088.182.284	37.870.163.243	Receivable iB <i>Istishna</i> - net
Piutang iB <i>Ijarah</i>	19.216.658.168	8.364.485.160	Receivable iB <i>Ijarah</i>
Gadai	465.396.112	278.491.954	Pledge
<b>Jumlah</b>	<b>2.062.004.501.649</b>	<b>1.840.275.881.634</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 44.163.215.083)	( 39.082.814.939)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2.017.841.286.566</b>	<b>1.801.193.066.695</b>	<b>Total - net</b>

d. **Berdasarkan jangka waktu**

d. **By maturity date**

Jangka waktu pembiayaan syariah diklasifikasikan berdasarkan periode pembiayaan syariah sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pembiayaan syariah dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Sharia financing period classified by sharia financing period as specified in the sharia financing agreement and the remaining period until the maturity date is as follows:

11. PEMBIAYAAN SYARIAH (Lanjutan)

d. Berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

Berdasarkan periode perjanjian kredit

	2023	2022
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	31.733.673.764	50.343.324.729
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	64.394.346.818	243.455.741.671
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	407.246.312.293	355.478.544.709
Lebih dari 5 tahun	1.558.630.168.774	1.190.998.270.525
<b>Jumlah</b>	<b>2.062.004.501.649</b>	<b>1.840.275.881.634</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 44.163.215.083)	( 39.082.814.939)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2.017.841.286.566</b>	<b>1.801.193.066.695</b>

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2023	2022
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	158.650.554.665	350.502.289.372
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	153.062.393.451	91.176.680.695
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	396.692.452.450	497.207.915.288
Lebih dari 5 tahun	1.353.599.101.083	901.388.996.279
<b>Jumlah</b>	<b>2.062.004.501.649</b>	<b>1.840.275.881.634</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 44.163.215.083)	( 39.082.814.939)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2.017.841.286.566</b>	<b>1.801.193.066.695</b>

e. Kisaran setara marjin dan bagi hasil

Tingkat marjin/ nisbah bagi hasil tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar pada kesetaraan (equivalent) antara 8,50% flat.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	2023	2022
Saldo awal	39.082.814.939	37.727.850.674
Penyisihan selama tahun berjalan	6.044.795.934	3.174.566.396
Penghapusbukuan	( 964.395.790)	( 1.819.602.131)
<b>Saldo akhir</b>	<b>44.163.215.083</b>	<b>39.082.814.939</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan syariah telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan syariah.

g. Perubahan pembiayaan syariah yang dihapusbukukan

	2023	2022
Saldo awal tahun	42.571.257.044	40.751.654.913
Penerimaan kembali pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	3.564.791.370	-
Penghapusbukuan pembiayaan syariah selama tahun berjalan	964.395.790	1.819.602.131
<b>Saldo akhir</b>	<b>47.100.444.204</b>	<b>42.571.257.044</b>

11. SHARIA FINANCING (Continued)

d. By maturity date (Continued)

Based on the period of the loans agreement

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	31.733.673.764	50.343.324.729	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	64.394.346.818	243.455.741.671	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	407.246.312.293	355.478.544.709	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.558.630.168.774	1.190.998.270.525	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>2.062.004.501.649</b>	<b>1.840.275.881.634</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 44.163.215.083)	( 39.082.814.939)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2.017.841.286.566</b>	<b>1.801.193.066.695</b>	<b>Total - net</b>

Based on the remaining period to maturity

	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	158.650.554.665	350.502.289.372	1 year or less
Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun	153.062.393.451	91.176.680.695	More than 1 year to 2 years
Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun	396.692.452.450	497.207.915.288	More than 2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.353.599.101.083	901.388.996.279	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>2.062.004.501.649</b>	<b>1.840.275.881.634</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 44.163.215.083)	( 39.082.814.939)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2.017.841.286.566</b>	<b>1.801.193.066.695</b>	<b>Total - net</b>

e. Range of equivalent margin and profit sharing

Margin/ revenue sharing level for financing in 2023 and 2022, on the equivalent range 8.50% flat rate, respectively.

f. Movements in the allowance for impairment losses

	2023	2022	
Saldo awal	39.082.814.939	37.727.850.674	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	6.044.795.934	3.174.566.396	Provision during the year
Penghapusbukuan	( 964.395.790)	( 1.819.602.131)	Write-off
<b>Saldo akhir</b>	<b>44.163.215.083</b>	<b>39.082.814.939</b>	<b>Ending balance</b>

Management believes that the allowance for impairment losses of sharia financing is adequate to cover the possible losses of uncollectible sharia financing.

g. Changes in sharia financing written-off

	2023	2022	
Saldo awal tahun	42.571.257.044	40.751.654.913	Balance at beginning of year
Penerimaan kembali pembiayaan syariah yang telah dihapusbukukan	3.564.791.370	-	Recoveries from written-off sharia financing
Penghapusbukuan pembiayaan syariah selama tahun berjalan	964.395.790	1.819.602.131	Sharia financing written-off during the year
<b>Saldo akhir</b>	<b>47.100.444.204</b>	<b>42.571.257.044</b>	<b>Ending balance</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

## 12. PENYERTAAN SAHAM

## 12. INVESTMENTS SHARES

### a. Metode nilai wajar/ biaya

### a. Fair value/ cost method

	Jenis usaha/ <i>Type of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	2023	
<b>Pihak berelasi:</b>				<b>Related parties:</b>
PT BPR Martapura Banjar Sejahtera	Perbankan/ <i>Banking</i>	2,17%	434.300.000	PT BPR Martapura Banjar Sejahtera
PT BPR Candi Agung Amuntai	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,13%	429.900.000	PT BPR Candi Agung Amuntai
PT BPR Tapin Selatan				PT BPR Tapin Selatan
Mandiri Sejahtera	Perbankan/ <i>Banking</i>	2,53%	421.100.000	Mandiri Sejahtera
PT BPR Tabalong Bersinar	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,18%	355.300.000	PT BPR Tabalong Bersinar
PT BPR Hulu Sungai Selatan	Perbankan/ <i>Banking</i>	3,00%	241.300.000	PT BPR Hulu Sungai Selatan
PT BPR Sanggam Cipta Sejahtera	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,65%	150.800.000	PT BPR Sanggam Cipta Sejahtera
PT BPR Kotabaru	Perbankan/ <i>Banking</i>	3,00%	150.000.000	PT BPR Kotabaru
PT BPR Tanah Laut	Perbankan/ <i>Banking</i>	2,46%	150.000.000	PT BPR Tanah Laut
<b>Sub - jumlah</b>			2.332.700.000	<b>Sub - total</b>
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
PT Sarana Kalsel Ventura	<i>Venture capital</i>	13,79%	2.570.978.000	PT Sarana Kalsel Ventura
<b>Jumlah</b>			4.903.678.000	<b>T o t a l</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai			( 1.475.132)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>			4.902.202.868	<b>Total - net</b>

	Jenis usaha/ <i>Type of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	2022	
<b>Pihak berelasi:</b>				<b>Related parties:</b>
PT BPR Martapura Banjar Sejahtera	Perbankan/ <i>Banking</i>	2,17%	434.300.000	PT BPR Martapura Banjar Sejahtera
PT BPR Candi Agung Amuntai	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,13%	429.900.000	PT BPR Candi Agung Amuntai
PT BPR Tapin Selatan				PT BPR Tapin Selatan
Mandiri Sejahtera	Perbankan/ <i>Banking</i>	2,53%	421.100.000	Mandiri Sejahtera
PT BPR Tabalong Bersinar	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,18%	355.300.000	PT BPR Tabalong Bersinar
PT BPR Hulu Sungai Selatan	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,21%	241.300.000	PT BPR Hulu Sungai Selatan
PT BPR Sanggam Cipta Sejahtera	Perbankan/ <i>Banking</i>	1,67%	150.800.000	PT BPR Sanggam Cipta Sejahtera
PT BPR Kotabaru	Perbankan/ <i>Banking</i>	3,00%	150.000.000	PT BPR Kotabaru
PT BPR Tanah Laut	Perbankan/ <i>Banking</i>	2,46%	150.000.000	PT BPR Tanah Laut
<b>Sub - jumlah</b>			2.332.700.000	<b>Sub - total</b>
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
PT Sarana Kalsel Ventura	<i>Venture capital</i>	13,79%	2.570.978.000	PT Sarana Kalsel Ventura
<b>Jumlah</b>			4.903.678.000	<b>T o t a l</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai			( 1.467.085)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>			4.902.210.915	<b>Total - net</b>

Penyertaan saham pada PT Sarana Kalsel Ventura untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sejumlah 2.570.978 lembar saham atau 13,79%.

Investment shares in PT Sarana Kalsel Ventura and for the year 2023 and 2022 amounted to 2,570,978 shares or 13.79% ownership.

### b. Cadangan kerugian penurunan nilai

### b. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	1.467.085	1.477.605	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	8.047	( 10.520)	Allowance (reversal) during the current year
<b>Jumlah - bersih</b>	1.475.132	1.467.085	<b>Total - net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses provided is adequate.





**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Harga jual	3.744.557.998	676.534.819
<b>Penjualan aset tetap</b>		
Nilai perolehan	16.352.281.351	13.064.858.803
Akumulasi penyusutan	( 12.607.723.353)	( 12.388.323.984)
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<u>3.744.557.998</u>	<u>676.534.819</u>
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<u>-</u>	<u>-</u>

Beban penyusutan aset tetap yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 12.607.723.353 dan Rp 12.044.800.703 (Catatan 33).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 152.179.412.371 dan Rp 100.777.042.928. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Bank memiliki aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank masing-masing sebesar Rp 94.731.193.011 dan Rp 73.216.206.508.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

14. **ASET HAK GUNA**

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Tanah	1.243.814.667	77.266.764	953.026.111	368.055.320	Land
Bangunan	18.970.191.932	13.679.264.123	13.507.361.916	19.142.094.139	Buildings
Kendaraan	1.434.594.934	5.332.349.741	1.434.594.934	5.332.349.741	Vehicles
Inventaris kantor	1.739.569.461	3.436.364.915	1.739.569.455	3.436.364.921	Office equipment
Perangkat lunak	110.657.191.162	-	-	110.657.191.162	Software
<b>Jumlah</b>	<u>134.045.362.156</u>	<u>22.525.245.543</u>	<u>17.634.552.416</u>	<u>138.936.055.283</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Tanah	940.211.057	188.564.803	953.026.111	175.749.749	Land
Bangunan	11.278.252.887	7.434.879.443	13.507.361.916	5.205.770.414	Buildings
Kendaraan	1.422.385.198	693.252.507	1.434.594.934	681.042.771	Vehicles
Inventaris kantor	1.628.774.358	605.471.863	1.739.569.455	494.676.766	Office equipment
Perangkat lunak	23.975.724.752	22.131.438.232	-	46.107.162.984	Software
<b>Jumlah</b>	<u>39.245.348.252</u>	<u>31.053.606.848</u>	<u>17.634.552.416</u>	<u>52.664.402.684</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<u>94.800.013.904</u>			<u>86.271.652.599</u>	<b>Net carrying value</b>

13. **FIXED ASSETS** (Continued)

The details of the deductions of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Harga jual	3.744.557.998	676.534.819	Proceeds
<b>Penjualan aset tetap</b>			<b>Fixed assets disposal</b>
Nilai perolehan	16.352.281.351	13.064.858.803	Cost
Akumulasi penyusutan	( 12.607.723.353)	( 12.388.323.984)	Accumulated depreciation
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<u>3.744.557.998</u>	<u>676.534.819</u>	<b>Net carrying value</b>
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Depreciation costs have been charged to the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 12,607,723,353 and Rp 12,044,800,703 (Note 33).

As at December 31, 2023 and 2022, the Bank has insured their property to cover possible losses against fire and other risks insured of Rp 152,179,412,371 and Rp 100,777,042,928. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets of the insured.

Bank has fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 have been fully depreciated but still in use to support the activities of Bank operations respectively Rp 94,731,193,011 and Rp 73,216,206,508.

There are no fixed assets that pledged by the Bank for the years ended December 31, 2023 and 2022.

14. **RIGHT OF USE ASSETS**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET HAK GUNA (Lanjutan)**

**14. RIGHT OF USE ASSETS (Continued)**

2022					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>	
Tanah	1.133.156.111	110.658.556	-	1.243.814.667	<i>Land</i>
Bangunan	10.413.565.474	8.556.626.458	-	18.970.191.932	<i>Buildings</i>
Kendaraan	-	1.434.594.934	-	1.434.594.934	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	1.770.421.496	-	30.852.035	1.739.569.461	<i>Office equipment</i>
Perangkat lunak	110.657.191.162	-	-	110.657.191.162	<i>Software</i>
<b>Jumlah</b>	<b>123.974.334.243</b>	<b>10.101.879.948</b>	<b>30.852.035</b>	<b>134.045.362.156</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>	
Tanah	675.990.737	264.220.320	-	940.211.057	<i>Land</i>
Bangunan	3.484.853.641	7.793.399.246	-	11.278.252.887	<i>Buildings</i>
Kendaraan	-	1.422.385.198	-	1.422.385.198	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	562.150.581	1.097.475.812	30.852.035	1.628.774.358	<i>Office equipment</i>
Perangkat lunak	1.844.286.519	22.131.438.233	-	23.975.724.752	<i>Software</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.567.281.478</b>	<b>32.708.918.809</b>	<b>30.852.035</b>	<b>39.245.348.252</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>117.407.052.765</b>			<b>94.800.013.904</b>	<b>Net carrying value</b>

**15. ASET TAK BERWUJUD**

**15. INTANGIBLE ASSETS**

2023					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>	
Perangkat lunak	17.283.557.329	284.168.850	-	17.567.726.179	<i>Software</i>
Hak legal tanah	33.692.000	-	-	33.692.000	<i>Land rights</i>
<b>Jumlah</b>	<b>17.317.249.329</b>	<b>284.168.850</b>	<b>-</b>	<b>17.601.418.179</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>	
Perangkat lunak	13.621.449.490	2.002.640.859	751.501.613	14.872.588.736	<i>Software</i>
Hak legal tanah	12.825.276	1.695.260	-	14.520.536	<i>Land rights</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.634.274.766</b>	<b>2.004.336.119</b>	<b>751.501.613</b>	<b>14.887.109.272</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>3.682.974.563</b>			<b>2.714.308.907</b>	<b>Net carrying value</b>

2022					
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
<b>Biaya perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>	
Perangkat lunak	14.933.115.230	2.350.442.099	-	17.283.557.329	<i>Software</i>
Hak legal tanah	33.692.000	-	-	33.692.000	<i>Land rights</i>
<b>Jumlah</b>	<b>14.966.807.230</b>	<b>2.350.442.099</b>	<b>-</b>	<b>17.317.249.329</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<b>Accumulated depreciation</b>	
Perangkat lunak	12.459.800.746	1.161.648.744	-	13.621.449.490	<i>Software</i>
Hak legal tanah	11.131.771	1.693.505	-	12.825.276	<i>Land rights</i>
<b>Jumlah</b>	<b>12.470.932.517</b>	<b>1.163.342.249</b>	<b>-</b>	<b>13.634.274.766</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>2.495.874.713</b>			<b>3.682.974.563</b>	<b>Net carrying value</b>

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah berkisar antara 2 sampai dengan 4 tahun.

*Remaining amortization period for software is ranged between 2 to 4 years.*

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tak berwujud yang dimiliki Bank.

*Management believes there is no indication of impairment on intangible assets owned by the Bank.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. ASET LAIN-LAIN**

**16. OTHER ASSETS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang bunga	167.397.362.781	95.282.916.044	<i>Interests receivable</i>
Beban dibayar dimuka	35.662.537.350	20.748.403.486	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	15.036.704.415	13.675.991.252	<i>Advance payments</i>
Beban yang ditangguhkan	7.464.180.959	8.733.388.029	<i>Deferred charges</i>
Persediaan	2.933.792.925	5.243.760.461	<i>Supplies</i>
Jaminan	426.172.800	426.172.800	<i>Security Deposit</i>
Taksiran tagihan pajak (Catatan 20a)	-	29.328.052.225	<i>Estimated tax receivables (Note 20a)</i>
Tagihan ATM	-	15.673.405.259	<i>ATM receivable</i>
Lain-lain	520.127.799	1.911.697.798	<i>Others</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>229.440.879.029</u></b>	<b><u>191.023.787.354</u></b>	<b>Total - net</b>

Piutang bunga terdiri dari:

*Interests' receivable consisted of:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kredit yang diberikan	126.120.883.615	76.985.600.017	<i>Loans</i>
Penempatan pada bank lain dan efek-efek untuk tujuan investasi	36.221.735.536	17.179.550.985	<i>Placements with other banks and investment securities</i>
Lain-lain	5.054.743.630	1.117.765.042	<i>Others</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>167.397.362.781</u></b>	<b><u>95.282.916.044</u></b>	<b>Total - net</b>

Beban dibayar dimuka terdiri dari:

*Prepaid expenses consisted of:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Sewa lainnya	25.098.201.358	4.473.058.654	<i>Others rent</i>
Premi asuransi	10.564.335.992	15.367.064.898	<i>Insurance</i>
Sewa gedung	-	864.575.795	<i>Buildings rent</i>
Sewa tanah	-	43.704.139	<i>Lands rent</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>35.662.537.350</u></b>	<b><u>20.748.403.486</u></b>	<b>Total - net</b>

**17. LIABILITAS SEGERA**

**17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Titipan dana nasabah	193.163.273.586	75.247.273.589	<i>Customer funds deposits</i>
Titipan transfer	85.896.476.519	41.934.376.054	<i>Transfer deposits</i>
Bunga simpanan	6.016.256.678	5.174.691.758	<i>Deposit interest</i>
Titipan lainnya	3.144.062.039	25.667.853.463	<i>Other deposits</i>
Titipan penyelesaian ATM	476.495.822	3.255.961.703	<i>ATM settlement deposits</i>
Lain-lain	93.576.710.012	89.135.790.364	<i>Others</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>382.273.274.656</u></b>	<b><u>240.415.946.931</u></b>	<b>Total - net</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPAPAN DARI NASABAH DAN NASABAH SYARIAH 18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND SHARIA CUSTOMERS

Seluruh simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah dalam mata uang Rupiah.

All of deposits from customer and deposits from customer - sharia are denominated in Rupiah.

a. Berdasarkan produk dan hubungan

a. By product and relationship

	2023	2022	
<u>Simpanan dari nasabah:</u>			<u>Deposits from customer:</u>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Giro	2.822.162.229.065	4.890.466.448.384	Current accounts
Tabungan			Savings account
Simpeda	7.876.318.349	6.394.077.030	Simpeda
Banua	5.398.392.162	2.094.405.090	Banua
TabunganKu	15.048.179	-	TabunganKu
Tabungan Simpel	3.338.125	770.000	Tabungan Simpel
Haji Ar-Rahman	-	5.434.263	Haji Ar-Rahman
Deposito berjangka	1.160.000.000	3.000.000.000	Time deposits
<b>Sub - jumlah</b>	<b>2.836.615.325.880</b>	<b>4.901.961.134.767</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Giro	5.620.851.459.773	1.824.319.579.196	Current accounts
Tabungan			Savings account
Simpeda	3.916.752.197.777	3.409.679.749.413	Simpeda
Banua	650.181.461.049	490.794.748.947	Banua
TabunganKu	168.192.323.051	147.129.113.944	TabunganKu
Tabungan Simpel	14.198.969.336	9.983.510.720	Tabungan Simpel
Deposito berjangka	2.671.606.702.689	4.443.541.264.505	Time deposits
<b>Sub - jumlah</b>	<b>13.041.783.113.675</b>	<b>10.325.447.966.725</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15.878.398.439.555</b>	<b>15.227.409.101.492</b>	<b>T o t a l</b>
<u>Simpanan dari nasabah syariah:</u>			<u>Deposits from sharia customer:</u>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Tabungan - Al-Amanah	1.500.537.884	438.562.593	Tabungan - Al-Amanah
TabunganKu	6.634.455	20.043	TabunganKu
Tabungan Simpel	-	-	Tabungan Simpel
<b>Sub - jumlah</b>	<b>1.507.172.339</b>	<b>438.582.636</b>	<b>Sub - total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Tabungan - Al-Amanah	240.974.567.354	123.085.009.668	Tabungan - Al-Amanah
Giro	117.483.911.579	246.594.622.499	Current accounts
TabunganKu	23.096.363.715	19.898.779.453	TabunganKu
<b>Sub - jumlah</b>	<b>381.554.842.648</b>	<b>389.578.411.620</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>16.261.460.454.542</b>	<b>15.617.426.095.748</b>	<b>Total - net</b>

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

b. Details of time deposits by term

Berdasarkan jangka waktu:

By term:

	2023	2022	
Kurang dari 1 bulan	38.645.800.000	2.965.000.000	Less than 1 month
1 bulan	581.955.359.785	527.329.387.474	1 month
3 bulan	142.837.727.863	665.231.369.030	3 months
6 bulan	67.555.963.029	106.161.341.396	6 months
12 bulan	1.722.924.138.039	3.121.105.900.852	12 months
Lebih dari 12 bulan	118.847.713.973	23.748.265.753	More than 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>2.672.766.702.689</b>	<b>4.446.541.264.505</b>	<b>T o t a l</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN DARI NASABAH DAN NASABAH SYARIAH (Lanjutan)

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu (Lanjutan)

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

	2023	2022
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	902.698.481.564	1.321.799.390.128
Lebih dari 1 - 3 bulan	79.792.479.212	182.256.163.442
Lebih dari 3 - 6 bulan	496.271.290.048	588.138.604.746
Lebih dari 6 - 12 bulan	1.078.684.737.914	2.338.124.106.189
Lebih dari 12 bulan	115.319.713.951	16.223.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.672.766.702.689</b>	<b>4.446.541.264.505</b>

c. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun

	2023	2022
Giro	1,75%	1,75%
Tabungan	1,00%	1,00%
Deposito berjangka	3,00%	3,50%

d. Informasi lain

Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.964.630.000.000 dan Rp 2.512.501.730.286.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND SHARIA CUSTOMERS (Continued)

b. Details of time deposits by term (Continued)

By remaining period to maturity:

	2023	2022
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	902.698.481.564	1.321.799.390.128
Lebih dari 1 - 3 bulan	79.792.479.212	182.256.163.442
Lebih dari 3 - 6 bulan	496.271.290.048	588.138.604.746
Lebih dari 6 - 12 bulan	1.078.684.737.914	2.338.124.106.189
Lebih dari 12 bulan	115.319.713.951	16.223.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.672.766.702.689</b>	<b>4.446.541.264.505</b>

c. Average interest rate and the level of profit sharing per annum

	2023	2022
Giro	1,75%	1,75%
Tabungan	1,00%	1,00%
Deposito berjangka	3,00%	3,50%

d. Other information

Deposits which were blocked and used as collateral for loans and sharia financing as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 2,964,630,000,000 and Rp 2,512,501,730,286, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan produk

	2023	2022
<b>Pihak ketiga</b>		
Call money	1.359.000.000.000	300.000.000.000
Tabungan	23.396.744.395	32.663.324.133
Giro	14.709.791.739	11.688.773.227
Deposito berjangka	7.700.000.000	5.800.000.000
<b>Sub - jumlah</b>	<b>1.404.806.536.134</b>	<b>350.152.097.360</b>

Simpanan dari bank lain - syariah:

<b>Pihak ketiga</b>		
Giro	-	980.058
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	150.000.000.000	-
<b>Sub - jumlah</b>	<b>150.000.000.000</b>	<b>980.058</b>

<b>Jumlah</b>	<b>1.554.806.536.134</b>	<b>350.153.077.418</b>
---------------	--------------------------	------------------------

Call money dan sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

All of deposits from other banks are denominated in Rupiah.

a. By product

	2023	2022
<b>Pihak ketiga</b>		
Call money	1.359.000.000.000	300.000.000.000
Tabungan	23.396.744.395	32.663.324.133
Giro	14.709.791.739	11.688.773.227
Deposito berjangka	7.700.000.000	5.800.000.000
<b>Sub - total</b>	<b>1.404.806.536.134</b>	<b>350.152.097.360</b>

Deposits from other banks - sharia:

<b>Pihak ketiga</b>		
Giro	-	980.058
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	150.000.000.000	-
<b>Sub - total</b>	<b>150.000.000.000</b>	<b>980.058</b>

<b>Jumlah</b>	<b>1.554.806.536.134</b>	<b>350.153.077.418</b>
---------------	--------------------------	------------------------

Call money and interbank mudharabah investment certificate (SIMA) as of December 31, 2023 and 2022 has a maturity period of less than 1 (one) month.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

Berdasarkan jangka waktu:

	2023	2022
1 bulan	7.100.000.000	5.000.000.000
3 bulan	-	-
6 bulan	-	-
12 bulan	-	-
Lebih dari 12 bulan	600.000.000	800.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>7.700.000.000</b>	<b>5.800.000.000</b>

c. Tingkat suku bunga rata-rata dan tingkat bagi hasil per tahun

	2023	2022
Giro	0,85%	0,88%
Tabungan	1,35%	1,38%
Deposito berjangka	3,50%	3,55%
Call money	6,25%	5,00%
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antar bank (SIMA)	5,93%	2,80%

d. Informasi lain

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (Continued)

b. Details of time deposits by term

By maturity:

	2023	2022	
1 bulan	7.100.000.000	5.000.000.000	1 month
3 bulan	-	-	3 months
6 bulan	-	-	6 months
12 bulan	-	-	12 months
Lebih dari 12 bulan	600.000.000	800.000.000	More than 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>7.700.000.000</b>	<b>5.800.000.000</b>	<b>Total</b>

c. Average interest rate and profit sharing rate per annum

	2023	2022	
Giro	0,85%	0,88%	Current accounts
Tabungan	1,35%	1,38%	Savings deposits
Deposito berjangka	3,50%	3,55%	Time deposits
Call money	6,25%	5,00%	Call money
Sertifikat investasi <i>mudharabah</i> antar bank (SIMA)	5,93%	2,80%	Interbank <i>mudharabah</i> investment certificate (SIMA)

d. Other information

There are no deposits from other banks that are blocked or used as collateral for loans at December 31, 2023 and 2022.

20. PERPAJAKAN

a. Taksiran tagihan pajak

	2023	2022
Lebih bayar pajak penghasilan:		
Pasal 28A tahun fiskal 2021	-	28.622.205.167
Lainnya (Pemindahbukuan)	-	705.847.058
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>29.328.052.225</b>

Pada tanggal 29 Maret 2023, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00013/406/21/737/23 untuk pajak badan tahun 2021 sebesar Rp 17.573.004.305.

b. Utang pajak

	2023	2022
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	2.662.767.246	3.354.395.444
Pasal 21	1.576.877	4.030.156.900
Pasal 22	24.797.911	278.879.308
Pasal 23	3.769.814	6.322.968
Pasal 25	5.695.637.696	1.583.160.603
Pasal 29	5.620.830.729	8.081.328.891
Pajak Pertambahan Nilai	30.472.357	1.926.268.774
<b>Jumlah</b>	<b>14.039.852.630</b>	<b>19.260.512.888</b>

20. TAXATION

a. Estimated tax receivables

	2023	2022
Lebih bayar pajak penghasilan:		
Article 28A fiscal year 2021	-	28.622.205.167
Others (Overbook)	-	705.847.058
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>29.328.052.225</b>

On March 29, 2023, the Bank received an overpaid tax assessment letter (SKPLB) No.00013/406/21/737/23 for corporate income tax year 2021 amounting to Rp 17,573,004,305.

b. Taxes payable

	2023	2022
Pajak penghasilan		
Income tax Article 4 (2)	2.662.767.246	3.354.395.444
Article 21	1.576.877	4.030.156.900
Article 22	24.797.911	278.879.308
Article 23	3.769.814	6.322.968
Article 25	5.695.637.696	1.583.160.603
Article 29	5.620.830.729	8.081.328.891
Value Added Tax	30.472.357	1.926.268.774
<b>Total</b>	<b>14.039.852.630</b>	<b>19.260.512.888</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

20. **TAXATION (Continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak kini	87.029.180.040	79.917.645.060	Current
Pajak tangguhan	455.701.410	8.110.198.201	Deferred
<b>Jumlah</b>	<u>87.484.881.450</u>	<u>88.027.843.261</u>	<b>Total</b>

**d. Pajak kini**

**d. Current tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	339.731.094.144	324.302.883.472	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Pendapatan reksadana	-	( 3.330.242.076)	Mutual fund income
Promosi Corporate Social Responsibility	32.792.026.457	30.949.417.789	Promotion Corporate Social Responsibility
Representasi, jamuan dan tamu	1.630.815.477	1.238.295.297	Representation, banquet and guest
Rekreasi, olahraga dan bacaan	2.657.284.531	546.271.239	Recreation, sports and text book
Penyisihan kerugian penurunan nilai	54.420.774	85.138.579	Allowance for impairment losses
Hadiah/ kenang-kenangan	123.636.853	162.606.039	Gift/ keepsake
Pajak Pemeliharaan dan perbaikan rumah dinas	13.746.903.017	5.614.087.857	Taxes Maintenance and repair of official residence
Non operasional - lainnya	116.570.600	32.206.435	Non operational - others
	194.165.422	179.608.000	
<b>Jumlah</b>	<u>51.315.823.131</u>	<u>35.477.389.159</u>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Penyisihan imbalan pasca kerja dan jangka panjang	28.845.998.221	19.384.398.727	Provision for post-employment benefits and long-term
Pembayaran imbalan pasca kerja	( 18.414.319.275)	( 34.305.264.498)	Employee benefit payment
Penyisihan jasa produksi dan dana kesejahteraan	63.061.553.173	59.068.760.053	Allowance for production services and welfare funds
Pembayaran jasa produksi dan dana kesejahteraan	( 59.068.760.053)	( 54.813.501.751)	Payment for production services and welfare funds
Penyisihan tanggung jawab sosial	-	( 12.366.404.977)	Allowance for corporate social responsibilities
Penyusutan aset hak guna	( 13.190.024.387)	6.340.619.331	Depreciation of right of use assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai - kredit	3.305.817.720	20.173.144.163	Allowance for impairment losses - loans
<b>Jumlah</b>	<u>4.540.265.399</u>	<u>3.481.751.048</u>	<b>Total</b>
<b>Laba kena pajak</b>	<u>395.587.182.674</u>	<u>363.262.023.679</u>	<b>Taxable income</b>
<b>Laba kena pajak (pembulatan)</b>	395.587.182.000	363.262.023.000	<b>Taxable income (rounded)</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>			<b>Income tax expense</b>
22% x Rp395.587.182.000	87.029.180.040	-	22% x Rp395,587,182,000
22% x Rp363.262.023.000	-	79.917.645.060	22% x Rp363,262,023,000
<b>Jumlah</b>	<u>87.029.180.040</u>	<u>79.917.645.060</u>	<b>Total</b>
<b>Pajak dibayar dimuka</b>			<b>Prepaid tax</b>
Pajak penghasilan pasal 25	81.408.349.311	71.836.316.169	Income tax article 25
<b>Pajak penghasilan (lebih) kurang bayar</b>	<u>5.620.830.729</u>	<u>8.081.328.891</u>	<b>Over (under) payment of income tax</b>



20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak kini** (Lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self-assessments system*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. **TAXATION** (Continued)

d. **Current tax** (Continued)

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2023 is in accordance with the Annual Corporate Income Tax Return reported to the Tax Office.

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessments. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	339.731.094.144	324.302.883.472	<i>Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal	( 74.740.840.717)	( 71.346.634.364)	<i>Tax calculated at single rates</i>
<b>Perbedaan tetap</b>			<b><i>Permanent differences</i></b>
Pendapatan reksadana	-	732.653.257	<i>Mutual fund income</i>
Pemeliharaan dan perbaikan rumah dinas	( 25.645.532)	( 7.085.416)	<i>Maintenance and repair of official residence</i>
<i>Corporate Social Responsibility</i>			<i>Corporate Social Responsibility</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 11.972.571)	( 18.730.487)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Hadiah/ kenang-kenangan	( 27.200.106)	( 35.773.329)	<i>Gift/ keepsake</i>
Non operasional - lainnya	( 42.716.393)	( 39.513.760)	<i>Non operational - others</i>
Rekreasi, olahraga dan bacaan	( 584.602.597)	( 120.179.673)	<i>Recreation, sports and text book</i>
Representasi, jamuan dan tamu	( 358.779.405)	( 272.424.965)	<i>Representation, banquet and guest</i>
Pajak	( 3.024.318.664)	( 1.235.099.329)	<i>Taxes</i>
Promosi	( 8.668.805.471)	( 6.808.871.914)	<i>Promotion</i>
<b>Sub - jumlah</b>	( 12.744.040.739)	( 7.805.025.615)	<b><i>Sub - total</i></b>
Dampak perubahan tarif pajak	-	( 8.876.183.282)	<i>Impact on changes of tax rate</i>
<b>Jumlah</b>	<u>( 87.484.881.456)</u>	<u>( 88.027.843.261)</u>	<b><i>Total</i></b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

20. **TAXATION (Continued)**

e. **Pajak tangguhan**

e. **Deferred tax**

	<b>2023</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</b>	<b>Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of profit or loss</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang	19.885.598.853	2.060.115.778	2.294.969.368	24.240.683.999	Post-employment benefits and long-term
Jasa produksi dan dana kesejahteraan	12.995.127.212	-	878.414.486	13.873.541.698	Allowance for production service and welfare funds
Tanggung jawab sosial	324.195.098	-	-	324.195.098	Corporate social responsibilities
Penyusutan aset hak guna	( 2.598.707.078)	-	( 2.901.805.366)	( 5.500.512.444)	Depreciation of lease assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	( 4.438.091.716)	-	( 727.279.898)	( 5.165.371.614)	Allowance for impairment losses of loans
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	( 517.788.179)	( 99.433.541)	-	( 617.221.720)	Unrealized gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>25.650.334.190</b>	<b>1.960.682.237</b>	<b>( 455.701.410)</b>	<b>27.155.315.017</b>	<b>Total</b>

	<b>2022</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</b>	<b>Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to statement of profit or loss</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
Imbalan pasca kerja dan jangka panjang	23.837.717.884	( 669.528.561)	( 3.282.590.470)	19.885.598.853	Post-employment benefits and long-term
Jasa produksi dan dana kesejahteraan	12.058.970.385	-	936.156.827	12.995.127.212	Allowance for production service and welfare funds
Tanggung jawab sosial	3.044.804.193	-	( 2.720.609.095)	324.195.098	Corporate social responsibilities
Penyusutan aset hak guna	( 3.993.643.331)	-	1.394.936.253	( 2.598.707.078)	Depreciation of lease assets
Penyisihan kerugian penurunan nilai kredit	-	-	( 4.438.091.716)	( 4.438.091.716)	Allowance for impairment losses of loans
Rugi yang belum direalisasi atas efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	( 146.713.559)	( 371.074.620)	-	( 517.788.179)	Unrealized gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>34.801.135.572</b>	<b>( 1.040.603.181)</b>	<b>( 8.110.198.201)</b>	<b>25.650.334.190</b>	<b>Total</b>

21. **SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

21. **MARKETABLE SECURITIES ISSUED**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Surat Berharga Jangka Pendek</b>			
Negotiable Certificate of Deposit PT BPD Kalsel Tahun 2023	1.258.091.116	-	Negotiable Certificate of Deposit PT BPD Kalsel Tahun 2023
Negotiable Certificate of Deposit Syariah PT BPD Kalsel Tahun 2023	4.540.426.677	-	Negotiable Certificate of Deposit Syariah PT BPD Kalsel Tahun 2023
<b>Surat Berharga Jangka Menengah</b>			<b>Medium Term Notes</b>
Surat Berharga Jangka Menengah I Bank Kalsel Tahun 2022	342.268.600.877	341.897.691.362	Medium Term Notes I Bank Kalsel Year 2022
<b>SUKUK</b>			<b>SUKUK</b>
SUKUK <i>Mudharabah</i>	150.000.000.000	150.000.000.000	SUKUK <i>Mudharabah</i>
<b>Jumlah</b>	<b>498.067.118.670</b>	<b>491.897.691.362</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. **SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (Lanjutan)**      21. **MARKETABLE SECURITIES ISSUED (Continued)**

	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
		2023	2022	
<b>Surat Berharga Jangka Menengah</b>				<b>Medium Term Notes</b>
Surat Berharga Jangka Menengah I				Medium Term Notes I
Bank Kalsel Tahun 2022	Fitch Rating Indonesia	A(idn)	A(idn)	Bank Kalsel Year 2022
<b>SUKUK</b>				<b>Non bank</b>
Sukuk <i>Mudharabah</i>	Fitch Rating Indonesia	A(idn)	A(idn)	Sukuk <i>Mudharabah</i>

22. **PINJAMAN YANG DITERIMA**      22. **BORROWINGS**

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank.

*Borrowings consists of non-bank borrowings.*

	2023	2022	
Pinjaman Fasilitas Likuiditas			Fasilitas Likuiditas Pembiayaan
Pembiayaan Perumahan (FLPP) KPR	605.803.239.277	486.074.915.666	Perumahan (FLPP) KPR borrowing
Pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100.004.444.444	Borrowing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk	-	100.000.000.000	Borrowing PT Bank Central Asia Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>605.803.239.277</b>	<b>686.079.360.110</b>	<b>Total</b>

**Pinjaman FLPP KPR**

Pinjaman yang diperoleh dari Kementerian Perumahan Rakyat sebagai bantuan likuiditas kredit KPR-RS Bersubsidi dari Pemerintah yang dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama Operasional No.16/SK.9/HK.02.04/07/2014 dan Nomor 59/PKS/KRD/BKS/2014 tanggal 2 Juli 2014 dan perubahan dengan PKS No.32/SK.9/HK.02.04/11/2015 dan No.52/PKS/KRD/BKS/2015 dan perubahan No.MK.02.033g.DL/77/2017 dan No.36/PKO/KBM/BKS/2017 dan dilakukan perubahan kembali dengan Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) No.111/PKS/Sg/2018 dan No.164/PKO/KBM/BKS/2018 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 20 tahun.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 20 April 2022 Bank telah mengajukan permohonan fasilitas Bank Loan kepada Bank Mandiri. Pada 23 Juni 2022, Bank memperoleh pinjaman Bank Mandiri menurut SPPK No. TIB.IBF/DFI.1669/2022 sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 tahun.

**PT Bank Central Asia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 5 tanggal 6 Oktober 2022, Bank BCA menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Bank Kalsel berupa fasilitas *Time Loan Non-Revolving* dengan jumlah pinjaman Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 tahun.

**FLPP KPR borrowing**

*Borrowings obtained from the Ministry of Public Housing as a loan liquidity aid for KPR-RS Subsidized by the Government as set forth in Perjanjian Kerjasama Operasional No.16/SK.9/HK.02.04/07/2014 and No.59/PKS/KRD/BKS/2014 dated July 2, 2014 and amendments with PKS No.32/SK.9/HK.02.04/11/2015 and No.52/PKS/KRD/BKS/2015 and amendments with No.MK.02.033g.DL/77/2017 and No.36/PKO/KBM/BKS/2017 and amended again with Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) No.111/PKS/Sg/2018 dan No.164/PKO/KBM/BKS/2018 with borrowing period up to 20 years.*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*On April 20, 2022 the Bank has submitted an application for a Bank Loan facility from Bank Mandiri. On June 23, 2022, Bank obtained a Bank Mandiri loan according to SPPK No. TIB.IBF/DFI.1669/2022 of Rp 100,000,000,000 with a loan term of up to 1 year.*

**PT Bank Central Asia Tbk**

*Based on credit agreement No.5 dated 6 October 2022, Bank BCA agreed to provide a credit facility with a loan amount of Rp 100,000,000,000 with a loan term of up to 1 year.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**23. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Listrik, air dan telepon	965.910.814	870.263.751	<i>Electricity, water and telephone</i>
Jaringan komunikasi	801.000.000	220.000.000	<i>Communication network</i>
Alih daya	131.902.196	-	<i>Outsourcing</i>
Lain-lain	94.004.452.375	50.084.747.438	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u>95.903.265.385</u>	<u>51.175.011.189</u>	<b>Total</b>

Beban yang masih harus dibayar ("lain-lain") terdiri dari antara lain penyisihan biaya personalia, umum dan lainnya.

*Accrued expenses ("others") due represent accrued of personnel, general and other expenses.*

**24. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**24. OTHER LIABILITIES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas sewa	69.411.875.859	82.987.709.001	<i>Lease liabilities</i>
Cadangan jasa produksi dan kesejahteraan	63.061.553.173	54.326.209.448	<i>Reserves of production services and welfare funds</i>
Bunga yang masih harus dibayar	12.592.661.153	13.380.918.762	<i>Accrued payable</i>
Pendapatan diterima dimuka	5.281.857.546	3.893.812.133	<i>Unearned income</i>
Dana tanggung jawab sosial perusahaan	1.473.614.083	1.473.614.083	<i>Corporate social responsibility funds</i>
Setoran jaminan	373.500.000	369.000.000	<i>Security deposit</i>
Kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif	58.590.208	245.545.652	<i>Impairment losses of transactions of administrative accounts</i>
Lain-lain	853.529.090	5.554.387.271	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u>153.107.181.112</u>	<u>162.231.196.350</u>	<b>Total</b>

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

*The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	82.987.709.001	99.254.128.532	<i>Beginning balance</i>
Arus kas	( 13.575.833.142)	( 16.266.419.531)	<i>Cash flows</i>
<b>Jumlah</b>	<u>69.411.875.859</u>	<u>82.987.709.001</u>	<b>Total</b>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai rekening administratif.

*Movements in the allowance for impairment losses of administrative accounts*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	245.490.652	6.183.009.732	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	( 186.900.444)	( 5.937.519.080)	<i>Provision during the current year</i>
<b>Jumlah</b>	<u>58.590.208</u>	<u>245.490.652</u>	<b>Total</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. DANA SYIRKAH TEMPORER

25. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

a. Bukan bank

Seluruh simpanan *mudharabah* dari nasabah dalam mata uang Rupiah.

a. Non-banks

All of *mudharabah* deposits from customers are denominated in Rupiah.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Tabungan iB <i>Mudharabah</i>	1.981.333.347	1.397.803.863	<i>iB Mudharabah savings deposits</i>
Deposito iB <i>Mudharabah</i>	500.000.000	900.000.000	<i>iB Mudharabah time deposits</i>
<b>Sub - jumlah</b>	<u>2.481.333.347</u>	<u>2.297.803.863</u>	<b>Sub - total</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Giro iB <i>Mudharabah</i>	8.479.617.616	10.293.254.474	<i>iB Mudharabah current accounts</i>
Tabungan iB <i>Mudharabah</i>	496.356.609.123	463.105.465.011	<i>iB Mudharabah savings deposits</i>
Deposito iB <i>Mudharabah</i>	816.621.465.193	891.440.727.642	<i>iB Mudharabah time deposits</i>
<b>Sub - jumlah</b>	<u>1.321.457.691.932</u>	<u>1.364.839.447.127</u>	<b>Sub - total</b>
<b>Jumlah</b>	<u>1.323.939.025.279</u>	<u>1.367.137.250.990</u>	<b>T o t a l</b>

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu

*mudharabah*

Details of *mudharabah* time deposits by term

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Lebih dari 1 - 3 bulan	165.329.673.243	160.319.677.642	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	46.403.350.000	52.647.950.000	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 - 12 bulan	515.762.941.950	145.050.600.000	<i>More than 6 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	89.625.500.000	534.322.500.000	<i>More than 12 months</i>
<b>Jumlah</b>	<u>817.121.465.193</u>	<u>892.340.727.642</u>	<b>T o t a l</b>

Rincian deposito berjangka berdasarkan sisa umur jatuh tempo

*mudharabah*

Details of *mudharabah* time deposits by remaining period of maturity

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	105.892.473.243	212.070.977.642	<i>1 month or less</i>
Lebih dari 1 - 3 bulan	5.030.800.000	61.693.450.000	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3 - 6 bulan	62.421.941.950	128.839.000.000	<i>More than 3 - 6 months</i>
Lebih dari 6 - 12 bulan	414.051.700.000	-	<i>More than 6 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	229.724.550.000	489.737.300.000	<i>More than 6 - 12 months</i>
<b>Jumlah</b>	<u>817.121.465.193</u>	<u>892.340.727.642</u>	<b>T o t a l</b>

b. B a n k

Seluruh simpanan *mudharabah* dari bank lain dalam mata uang Rupiah. Tidak terdapat simpanan *mudharabah* dari pihak berelasi.

b. B a n k s

All of *mudharabah* deposits from other banks are denominated in Rupiah. There were no *mudharabah* deposits from related parties.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Tabungan iB <i>Mudharabah</i>	2.955.083.529	7.362.955.924	<i>iB Mudharabah savings deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<u>2.955.083.529</u>	<u>7.362.955.924</u>	<b>T o t a l</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR  
SERTA TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. AUTHORIZED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-  
IN CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a. Modal dasar

a. Authorized capital

<b>2023</b>			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Nilai nominal/ <i>Par value</i>	Jumlah nilai saham/ <i>Amount of share</i>
Modal dasar	20.000.000	250.000	5.000.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	6.565.456	250.000	1.641.364.000.000
<b>Modal belum disetor</b>	<b>13.434.544</b>		<b>3.358.636.000.000</b>
			<i>Authorized capital</i>
			<i>Issued and fully paid capital</i>
			<i>Unpaid capital</i>
<b>2022</b>			
	Jumlah lembar saham/ <i>Number of shares</i>	Nilai nominal/ <i>Par value</i>	Jumlah nilai saham/ <i>Amount of share</i>
Modal dasar	20.000.000	250.000	5.000.000.000.000
Modal ditempatkan dan disetor penuh	5.469.701	250.000	1.367.425.250.000
<b>Modal belum disetor</b>	<b>14.530.299</b>		<b>3.632.574.750.000</b>
			<i>Authorized capital</i>
			<i>Issued and fully paid capital</i>
			<i>Unpaid capital</i>

b. Modal ditempatkan dan disetor

b. Issued and fully paid-in capital

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan  
pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the shareholder  
composition is as follows:

	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Ownership percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Provinsi Kalimantan Selatan	1.645.014	25,06%	411.253.500.000
<b>Pemerintah Kota/ Kabupaten se-Provinsi Kalimantan Selatan:</b>			<i>South Kalimantan Province City/ Municipality the Province South Kalimantan:</i>
<b>Pemerintah Kota:</b>			<i>City Government:</i>
Banjarmasin	603.201	9,19%	150.800.250.000
Banjarbaru	281.968	4,29%	70.492.000.000
<b>Pemerintah Kabupaten:</b>			<i>Municipal Government:</i>
Balangan	573.590	8,74%	143.397.500.000
Tanah Laut	554.773	8,45%	138.693.250.000
Tabalong	499.261	7,60%	124.815.250.000
Kotabaru	492.747	7,51%	123.186.750.000
Barito Kuala	400.000	6,09%	100.000.000.000
Hulu Sungai Utara	378.055	5,76%	94.513.750.000
Hulu Sungai Tengah	362.000	5,51%	90.500.000.000
Tanah Bumbu	236.000	3,59%	59.000.000.000
Hulu Sungai Selatan	220.000	3,35%	55.000.000.000
Tapin	169.769	2,59%	42.442.250.000
Banjar	149.078	2,27%	37.269.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>6.565.456</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.641.364.000.000</b>
			<i>Total</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR  
SERTA TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

26. AUTHORIZED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-  
IN CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL  
(Continued)

b. Modal ditempatkan dan disetor (Lanjutan)

b. Issued and fully paid-in capital (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the shareholder composition is as follows:

	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Jumlah/ Total	
Provinsi Kalimantan Selatan	1.462.769	26,74%	365.692.250.000	South Kalimantan Province
<b>Pemerintah Kota/ Kabupaten se-Provinsi Kalimantan Selatan:</b>				<b>City/Municipality the Province South Kalimantan:</b>
<b>Pemerintah Kota:</b>				<b>City Government:</b>
Banjarmasin	563.201	10,30%	140.800.250.000	Banjarmasin
Banjarbaru	251.534	4,60%	62.883.500.000	Banjarbaru
<b>Pemerintah Kabupaten:</b>				<b>Municipal Government:</b>
Tabalong	447.261	8,18%	111.815.250.000	Tabalong
Balangan	433.590	7,93%	108.397.500.000	Balangan
Kotabaru	352.747	6,45%	88.186.750.000	Kotabaru
Tanah Laut	341.497	6,24%	85.374.250.000	Tanah Laut
Hulu Sungai Utara	331.055	6,05%	82.763.750.000	Hulu Sungai Utara
Barito Kuala	360.000	6,58%	90.000.000.000	Barito Kuala
Hulu Sungai Tengah	222.000	4,06%	55.500.000.000	Hulu Sungai Tengah
Hulu Sungai Selatan	220.000	4,02%	55.000.000.000	Hulu Sungai Selatan
Tanah Bumbu	216.000	3,95%	54.000.000.000	Tanah Bumbu
Tapin	169.769	3,10%	42.442.250.000	Tapin
Banjar	98.278	1,80%	24.569.500.000	Banjar
<b>Jumlah</b>	<b>5.469.701</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.367.425.250.000</b>	<b>Total</b>

c. Tambahan modal disetor

c. Additional paid-in capital

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in additional paid-in capital are follows:

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Setoran modal tahun berjalan/ Paid-in-capital during the year	Pengurangan (reklasifikasi modal)/ Decrease (reclassification to capital stock)	Saldo akhir/ Ending balance	
Provinsi Kalimantan Selatan	45.561.350.000	150.814.200.000	45.561.350.000	150.814.200.000	South Kalimantan Province
<b>Pemerintah Kabupaten/ Kota:</b>					<b>District/ City Government:</b>
Barito Kuala	10.000.000.000	7.500.000.000	10.000.000.000	7.500.000.000	Barito Kuala
Tanah Bumbu	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	Tanah Bumbu
Banjar	12.700.000.000	25.550.000.000	12.700.000.000	25.550.000.000	Banjar
Hulu Sungai Selatan	-	18.000.000.000	-	18.000.000.000	Hulu Sungai Selatan
Hulu Sungai Utara	11.750.000.000	18.749.944.474	11.750.000.000	18.749.944.474	Hulu Sungai Utara
Tabalong	13.000.000.000	15.536.463.000	13.000.000.000	15.536.463.000	Tabalong
Kotabaru	35.000.000.000	23.455.717.526	35.000.000.000	23.455.717.526	Kotabaru
Tanah Laut	25.000.000.000	-	25.000.000.000	-	Tanah Laut
Banjarbaru	7.608.500.000	14.879.520.000	7.608.500.000	14.879.520.000	Banjarbaru
Balangan	35.000.000.000	35.000.000.000	35.000.000.000	35.000.000.000	Balangan
Tapin	-	15.999.219.061	-	15.999.219.061	Tapin
Banjarmasin	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Banjarmasin
Dana resipis	883.720	-	3.072	880.648	Resivis funds
<b>Jumlah</b>	<b>210.620.733.720</b>	<b>340.485.064.061</b>	<b>210.619.853.072</b>	<b>340.485.944.709</b>	<b>Total</b>



PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL DASAR, DITEMPATKAN DAN DISETOR  
SERTA TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

26. AUTHORIZED CAPITAL, ISSUED AND FULLY PAID-  
IN CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL  
(Continued)

c. Tambahan modal disetor (Lanjutan)

c. Additional paid-in capital (Continued)

Mutasi tambahan modal disetor adalah sebagai  
berikut: (Lanjutan)

Movements in additional paid-in capital are follows:  
(Continued)

2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Setoran modal tahun berjalan/ <i>Paid-in-capital during the year</i>	Pengurangan (reklasifikasi modal)/ <i>Decrease (reclassification to capital stock)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Provinsi Kalimantan Selatan	10.614.100.000	45.561.350.000	10.614.100.000	45.561.350.000	South Kalimantan Province
Pemerintah Kabupaten/ Kota:					District/ City Government:
Barito Kuala	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	Barito Kuala
Tanah Bumbu	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	Tanah Bumbu
Banjarnegara	-	12.700.000.000	-	12.700.000.000	Banjarnegara
Hulu Sungai Utara	-	11.750.000.000	-	11.750.000.000	Hulu Sungai Utara
Tabalong	-	13.000.000.000	-	13.000.000.000	Tabalong
Kotabaru	-	35.000.000.000	-	35.000.000.000	Kotabaru
Tanah Laut	-	25.000.000.000	-	25.000.000.000	Tanah Laut
Banjarnegara	-	7.608.500.000	-	7.608.500.000	Banjarnegara
Balangan	-	35.000.000.000	-	35.000.000.000	Balangan
Banjarmasin	-	10.000.000.000	-	10.000.000.000	Banjarmasin
Dana resipis	883.720	-	-	883.720	Resipis funds
<b>Jumlah</b>	<b>25.614.983.720</b>	<b>210.619.850.000</b>	<b>25.614.100.000</b>	<b>210.620.733.720</b>	<b>Total</b>

Dana setoran modal merupakan setoran modal yang telah disetor penuh untuk tujuan penambahan modal, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal saham.

Capital deposit fund is share capital that is fully paid in order to increase the capital, but is not yet supported with complete requirements to be classified as capital stock.

Setoran modal dari para pemegang saham Bank sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 yang belum memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan adalah masing-masing sebesar Rp 340.485.064.061 dan Rp 210.619.850.000 dan dana resipis (setoran modal yang tidak dapat disahkan) masing-masing sebesar Rp 880.648 dan Rp 883.720. Setoran modal tersebut dibukukan pada akun "Tambahan modal disetor" dan akan dipindahkan sebagai Modal Saham setelah mendapatkan pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Capital contribution from Bank's shareholders until December 31, 2023 and 2022 which have not obtained approval from Financial Service Authority each amounted Rp 340,485,064,061 and Rp 210,619,850,000 and resipis funds (capital contribution which can't be passed) each amounted Rp 880,648 and Rp 883,720. The capital injection is recorded in "Additional paid-in capital" and will be moved as the Capital Stock after getting approval from Financial Service Authority.

27. PENGGUNAAN LABA BERSIH

27. DISTRIBUTION OF NET INCOME

Penggunaan laba bersih untuk laba tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Distribution of net income in 2023 and 2022 as follows:

	2023	2022	
Pembagian dividen	177.206.280.158	164.440.505.252	Distribution of dividends
Pembentukan cadangan umum	59.068.760.053	54.813.501.751	Establishment of general reserves
<b>Jumlah</b>	<b>236.275.040.211</b>	<b>219.254.007.003</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENGGUNAAN LABA BERSIH (Lanjutan)**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank dengan akta No.25 tanggal 26 Februari 2022 di Banjarmasin, para pemegang saham menyetujui pembagian saldo laba (dividen) tahun buku 2021 sebesar Rp 164.440.505.252, pengembalian dana *corporate social responsibility* sebesar Rp 9.582.179.002, dan pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp 54.813.501.751.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank dengan akta No.05 tanggal 08 Februari 2023 di Banjarmasin, para pemegang saham menyetujui pembagian saldo laba (dividen) tahun buku 2022 sebesar Rp 177.206.280.158, dan pembentukan dana cadangan umum sebesar Rp 59.068.760.053.

**27. DISTRIBUTION OF NET INCOME (Continued)**

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders in notarial deed No.25 dated February 26, 2022 in Banjarmasin, the shareholders approved the distribution of net profit of 2021 amounted to Rp 164,440,505,252, the refund of a CSR amounted to Rp 9,582,179,002, and additional to general reserved Rp 54,813,501,751.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders in notarial deed No.05 dated February 08, 2023 in Banjarmasin, the shareholders approved the distribution of net profit of 2022 amounted to Rp 177,206,280,158 and additional to general reserved Rp 59,068,760,053.

**28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pendapatan Bunga - Rupiah</b>		
Kredit yang diberikan	1.141.493.348.262	1.016.757.815.703
Efek-efek	265.889.972.721	116.977.368.119
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	157.299.052.831	65.569.190.999
<b>Sub - jumlah</b>	<u>1.564.682.373.814</u>	<u>1.199.304.374.821</u>
<b>Pendapatan Syariah - Rupiah</b>		
Margin	71.777.065.938	50.117.887.539
Bagi hasil	95.449.555.590	56.355.691.073
Provisi	3.452.600.591	3.862.025.650
Lain-lain	26.763.932.495	36.577.064.232
<b>Sub - jumlah</b>	<u>197.443.154.614</u>	<u>146.912.668.494</u>
<b>Jumlah</b>	<u>1.762.125.528.428</u>	<u>1.346.217.043.315</u>

**28. INTEREST AND SHARIA INCOME**

<b>Interest Income - Rupiah</b>
Loans
Marketable securities
Placements with Bank Indonesia and other banks
<b>Sub - total</b>
<b>Income from Sharia - Rupiah</b>
Margin
Profit sharing
Provision
Others
<b>Sub - total</b>
<b>Total</b>

**29. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Simpanan dari nasabah</b>		
Deposito berjangka	217.190.812.407	159.023.964.296
Giro	189.939.396.740	129.257.619.786
Tabungan	28.565.790.017	19.318.571.920
<b>Simpanan dari bank lain</b>		
Call money	57.098.914.721	3.364.922.222
Giro	233.280.052	66.351.207
Deposito berjangka	209.417.624	314.849.313
Tabungan	216.966	-
Pinjaman yang diterima	13.169.004.764	11.553.647.636
Surat berharga yang diterbitkan	27.810.988.131	6.714.347.696
<b>Beban syariah</b>		
Bagi hasil	61.856.370.373	45.427.856.668
Bonus	1.445.608.644	1.005.974.411
Premi penjaminan simpanan	38.961.250.570	29.901.949.664
Hadiah simpanan	3.944.982.389	184.109.589
Lain-lain	2.336.768.384	166.645.080
<b>Jumlah</b>	<u>642.762.801.782</u>	<u>406.300.809.488</u>

**29. INTEREST EXPENSES AND SHARIA PROFIT SHARING**

<b>Deposits from customers</b>
Time deposits
Current accounts
Savings deposits
<b>Deposits from other banks</b>
Call money
Current accounts
Time deposits
Savings deposits
Borrowings
Marketable securities issued
<b>Sharia expenses</b>
Profit sharing
Bonuses
Premium of deposit guarantee
Saving gifts
Others
<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

**30. OTHER OPERATING INCOME**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Administrasi	70.633.809.719	67.013.896.198	<i>Administration</i>
Penerimaan kembali kredit hapusbuku	21.644.362.929	29.214.088.050	<i>Recoveries from written-off loans</i>
Provisi dan komisi selain dari kredit dan pembiayaan/ piutang syariah	18.301.756.529	21.700.350.395	<i>Provision and commission from loans and sharia financing/ receivables</i>
Asuransi	11.103.091.435	-	<i>Insurance</i>
Jaminan kredit	8.062.198.147	3.032.254.908	<i>Loan guarantees</i>
Denda	221.098.941	-	<i>Penalties</i>
Dividen penyertaan saham	146.583.941	119.977.724	<i>Investment share dividend</i>
Lain-lain	6.913.490.683	7.566.601.182	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>137.026.392.324</u></b>	<b><u>128.647.168.457</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**31. PENYISIHAN (PEMULIHAN) KERUGIAN  
PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN**

**31. ALLOWANCE (REVERSAL) FOR IMPAIRMENT  
LOSSES OF FINANCIAL ASSETS**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kredit yang diberikan	40.173.713.610	25.809.370.062	<i>Loans</i>
Pembiayaan syariah	6.044.795.934	3.174.566.396	<i>Sharia financing</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	( 62.675.672)	44.270.124	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
Efek-efek untuk tujuan investasi	( 9.235.776)	( 23.719.903)	<i>Investment securities</i>
Rekening administratif	( 186.900.344)	( 5.937.519.080)	<i>Off-balance sheet</i>
Penyertaan saham	8.047	( 10.520)	<i>Investment in shares</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>45.959.705.799</u></b>	<b><u>23.066.957.079</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**32. BEBAN TENAGA KERJA**

**32. PERSONNEL EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Gaji dan upah	147.120.305.305	143.652.258.061	<i>Salary and wages</i>
Tunjangan perbaikan penghasilan	132.755.944.707	86.499.519.002	<i>Improvement allowance income</i>
Jasa produksi dan dana kesejahteraan	63.061.553.173	59.068.760.053	<i>Production service bonus and welfare fund</i>
Tunjangan pajak penghasilan	60.078.057.669	45.790.845.590	<i>Income tax allowance</i>
Imbalan pasca kerja jangka panjang (Catatan 36)	28.845.998.221	19.384.398.727	<i>Post-employment benefits long-term (Notes 36)</i>
Tunjangan hari raya	23.469.039.287	22.714.393.797	<i>Vacation pay</i>
Pendidikan dan pelatihan	33.502.846.376	22.544.066.028	<i>Education and training</i>
Perjalanan dinas	18.037.536.585	16.821.647.365	<i>Business trip</i>
Asuransi pegawai	15.456.641.916	14.948.589.350	<i>Insurance employees</i>
Perawatan kesehatan	10.440.120.131	11.881.788.527	<i>Health care</i>
Program cuti besar	10.162.044.728	9.666.384.257	<i>Leave benefits program</i>
Honorer pegawai tidak tetap	2.474.987.076	6.425.076.334	<i>Honorer temporary employee</i>
Penghargaan	4.758.178.648	3.322.298.947	<i>Appreciation</i>
Pakaian dinas	2.534.676.934	2.709.475.290	<i>Official clothing</i>
Iuran pensiun	537.046.305	15.753.438	<i>Pension dues</i>
Lain-lain	1.610.455.334	986.261.307	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>554.845.432.395</u></b>	<b><u>466.431.516.073</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Tenaga alih daya	55.547.519.765	42.107.376.782	Outsourcing
Iklan dan promosi	34.099.083.343	31.665.335.949	Advertising and promotion
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	31.053.606.848	32.708.918.809	Right of use assets depreciation (Note 14)
S e w a	28.149.186.317	26.149.238.202	R e n t
Komunikasi	19.615.553.566	20.254.801.807	Communication
Jaringan dan telekomunikasi	17.388.955.991	1.992.464.536	Networking & telecommunication
Premi asuransi	14.492.859.240	14.264.165.326	Insurance premiums
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	12.607.723.353	12.044.800.703	Fixed assets depreciation (Note 13)
luran	12.547.611.581	8.927.275.899	Dues
Rapat, jamuan dan tamu	11.090.413.409	8.778.147.673	Meeting, banquet and guest
Listrik, air dan telepon	10.051.988.236	9.019.991.749	Electricity, water and telephone
Perlengkapan kantor	9.469.537.392	6.709.665.089	Office supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	7.348.612.108	5.600.018.349	Repair and maintenance
Jasa profesional	4.693.808.551	4.245.882.914	Professional fees
Bahan bakar	4.080.504.949	3.035.771.006	Fuel
Rekreasi dan olah raga	2.657.284.531	546.271.239	Recreation and sports
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	2.004.336.119	1.163.342.249	Intangible assets amortization (Note 15)
Insentif bendaharawan	1.591.401.381	1.106.257.149	Incentives treasurer
Administrasi bank	1.500.004.371	1.181.868.557	Bank administration
Pelaksanaan Simpeda	1.455.550.336	1.265.718.576	Implementation Simpeda
Keamanan	1.122.762.624	1.067.572.902	Security
Alih tugas	640.398.918	997.750.300	Over task
Pajak	551.187.296	4.455.298.795	Taxes
Risiko operasional	90.205.000	10.591.811.982	Operational risk
Lain-lain	7.676.017.723	262.914.234.459	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>291.526.112.948</u></b>	<b><u>512.793.981.001</u></b>	<b>T o t a l</b>

**34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL**

**34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Pendapatan non-operasional</b>			<b>Non-operating income</b>
S e w a	221.055.000	175.720.676	R e n t
Klaim asuransi	-	3.977.661.969	Insurance claim
Laba penjualan aset tetap	-	676.534.819	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain	15.685.948.693	7.925.805.959	Others
<b>Sub - jumlah</b>	<b><u>15.907.003.693</u></b>	<b><u>12.755.723.423</u></b>	<b>Sub - total</b>
<b>Beban non-operasional</b>			<b>Non-operating expense</b>
Cinderamata	( 67.846.600)	( 154.842.847)	Souvenir
Tanggung jawab sosial	( 13.867.551.338)	( 13.030.675.529)	Social responsibility
Lain-lain	( 26.298.379.439)	( 9.497.319.986)	Others
<b>Sub - jumlah</b>	<b><u>( 40.233.777.377)</u></b>	<b><u>( 22.682.838.362)</u></b>	<b>Sub - total</b>
<b>Jumlah</b>	<b><u>( 24.326.773.684)</u></b>	<b><u>( 9.927.114.939)</u></b>	<b>T o t a l</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. KOMITMEN DAN KONTIJENSI**

<b>Liabilitas komitmen</b>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	( 1.555.168.510.972)	1.026.289.059.615
<b>KONTINJENSI</b>		
<b>Tagihan kontinjensi</b>		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	410.672.427.855	384.384.403.397
Bank garansi yang diterima	209.065.386	208.876.500
<b>Sub - jumlah</b>	410.881.493.241	384.593.279.897
<b>Liabilitas kontinjensi</b>		
Bank garansi yang diterbitkan	476.189.941.564	543.043.879.011
<b>Jumlah</b>	( 65.308.448.323)	( 158.450.599.114)

**35. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

<b>Commitment liabilities</b>
Unused loans commitments granted to customers
<b>CONTINGENCIES</b>
<b>Contingent receivables</b>
Past due interest receivables
Bank guarantee received
<b>Sub - total</b>
<b>Contingent liabilities</b>
Bank guarantees issued
<b>Total</b>

**36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, penghargaan masa bakti dan pesangon serta masa persiapan pensiun yang dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan yang telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35/2021.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto (dahulu PT Dian Artha Tama), aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja dalam laporan tertanggal 08 Januari 2024 dan 24 Januari 2023.

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Program dana pensiun	46.925.895.958	30.853.310.362	Pension fund program
Program masa bakti dan cuti besar	17.151.826.439	17.614.904.994	Tenure award and leave benefit program
Masa persiapan pensiun	46.107.204.869	41.920.870.338	Pre-retirement pension
Program imbalan jangka panjang	-	-	Long-term benefit program
<b>Jumlah</b>	<b>110.184.927.266</b>	<b>90.389.085.694</b>	<b>Total</b>

**Program dana pensiun**

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan dan sisanya ditanggung oleh Bank. Program ini berdasarkan Keputusan Direksi Bank No. Kep.DIR/SDM/2017 Cq Dewan Komisiner OJK No.Kep-229/NB.II/2018 tanggal 19 Maret 2018.

**36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

Banks provide a long-term employee benefits and post-retirement to eligible employees consisting of pension plans, long-service leave, long service awards and severance and devotional retirement preparation period is calculated based on the Company's Regulations in accordance with the Government Regulation No.35/2021.

The calculation of long-term employee and post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 is calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Agus Susanto (formerly PT Dian Artha Tama), an independent actuary using the projected-unit-credit as required by PSAK 24 (revised 2013) regarding Employee Benefits in the report dated January 08, 2024 and January 24, 2023.

**Pension fund program**

Bank pension plan managed by the Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan. Employee contribution is 5% of the basic salary of the employee concerned and the rest is borne by the Bank. This program are based on Director Decision of the Bank No. Kep.DIR/SDM/2017 Cq Board of Commissioner OJK No.Kep-289/NB.II/2018 dated March 19,2018.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan) 36. **EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (Continued)

**Program dana pensiun** (Lanjutan)

Status aset program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai wajar aset program	315.052.258.967	290.355.604.230	Fair value of asset plan
Nilai kini liabilitas	( 361.978.154.925)	( 321.208.914.592)	Present value obligation
<b>Jumlah</b>	<u>( 46.925.895.958)</u>	<u>( 30.853.310.362)</u>	<b>Total</b>

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, Surat Berharga Pemerintah, obligasi korporasi dan penempatan langsung pada saham.

**Pension fund program** (Continued)

The assets status of defined benefits pension program are as follows:

Pension fund assets consist mainly of time deposits, Government Debt Securities, commercial bonds and placement in shares.

Rekonsiliasi atas perubahan aset program pensiun manfaat pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of defined benefits pension program assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	290.355.604.230	265.689.746.266	Beginning balance
Pendapatan tahun berjalan	21.486.314.713	20.192.420.716	Expenses for the year
luran pemberi kerja	16.092.100.000	13.761.450.046	Due from employer
Pembayaran imbalan	( 9.814.600.000)	( 9.509.733.093)	Actual benefit paid
Laba (rugi) aktuarial pada aset	( 3.067.159.976)	221.720.295	Actuarial gain (loss) on asset
<b>Jumlah</b>	<u>315.052.258.967</u>	<u>290.355.604.230</u>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of present value of employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban awal	321.208.914.592	304.599.096.096	Present value of beginning balance
Biaya bunga	23.769.459.680	23.149.531.303	Interest expense
Biaya jasa kini	19.820.489.037	17.344.740.662	Current service cost
Amandemen program	-	( 11.243.247.353)	Program amendment
Pembayaran imbalan	( 9.814.600.000)	( 9.509.733.093)	Actual benefit paid
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	6.993.891.616	( 3.131.473.023)	Actual (gain) loss on liabilities
<b>Jumlah</b>	<u>361.978.154.925</u>	<u>321.208.914.592</u>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi atas perubahan cadangan kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	30.853.310.362	38.909.349.830	Beginning balance
Beban tahun berjalan	19.188.434.004	9.058.603.896	Current year expense
(Pendapatan) beban komprehensif lain	10.061.051.902	( 3.353.193.318)	Other comprehensive (income) expenses
luran pemberi kerja	( 13.176.900.000)	( 13.761.450.046)	Due from employer
<b>Jumlah</b>	<u>46.925.896.268</u>	<u>30.853.310.362</u>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan) 36. **EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (Continued)

**Program dana pensiun** (Lanjutan)

Biaya program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban jasa kini	23.769.459.680	23.149.531.303
Beban bunga	16.905.289.037	17.344.740.662
Beban jasa lalu	-	( 11.243.247.353)
Hasil yang diharapkan atas aset	( 21.486.314.713)	( 20.192.420.716)
<b>Jumlah</b>	<u>19.188.434.004</u>	<u>9.058.603.896</u>

Perhitungan aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years
Tingkat diskonto	7,00%	7,40%
Tingkat kenaikan PHDP	5,00%	5,00%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10,00%
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,40%	7,40%
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years
Tingkat pengunduran diri		
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%

**Program masa bakti dan cuti besar**

Program penghargaan masa bakti dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.04/VI.1/SK.DIR/BPD/2003 tanggal 21 Januari 2003 dan No.28/KEP.DIR/SDM/2016 tanggal 26 September 2016. Imbalan penghargaan masa bakti berupa pembayaran yang jumlahnya sebesar masing-masing 1 kali, 2 kali, 3 kali dan 4 kali dari penghasilan bulan terakhir kepada pegawai dengan masa kerja 15 tahun, 20 tahun, 25 tahun dan 30 tahun dengan syarat-syarat tertentu.

Program cuti berimbang jangka panjang dikelola sendiri oleh Bank dan diatur dalam peraturan yang terakhir ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi No.11/KEP.DIR/SDM/BPD/2011 tanggal 1 April 2011. Program cuti berimbang jangka panjang merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar.

Status liabilitas program masa bakti dan cuti besar adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Nilai kini kewajiban	17.151.826.439	17.614.904.994

**Pension fund program** (Continued)

Expenses of the defined benefits pension program are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban jasa kini	23.149.531.303	23.149.531.303
Beban bunga	17.344.740.662	17.344.740.662
Beban jasa lalu	( 11.243.247.353)	( 11.243.247.353)
Hasil yang diharapkan atas aset	( 20.192.420.716)	( 20.192.420.716)
<b>Total</b>	<u>9.058.603.896</u>	<u>9.058.603.896</u>

The actuarial valuation of defined benefits pension program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years
Tingkat diskonto	7,00%	7,40%
Tingkat kenaikan PHDP	5,00%	5,00%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	10,00%	10,00%
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	7,40%	7,40%
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years
Tingkat pengunduran diri		
Usia 18 - 44 tahun	0,50%	0,50%
Usia 45 - 54 tahun	0,10%	0,10%

**Tenure award and leave benefit program**

The tenure award program managed by the Bank and is regulated in the latest regulation established by the Decree of Board Directors No.04/VI.1/SK.DIR/BPD/2003 dated January 21, 2003 and No. 28/KEP.DIR/SDM/2016 dated September 26, 2016. Rewards award tenure of a payment amount for each 1 times, 2 times, 3 times and 4 times of earnings last month to employees with tenure of 15 years, 20 years, 25 years and 30 years with certain condition.

Long-service leave program managed by the bank and set in last regulations established by the Decree Directors No. 11/KEP.DIR/SDM/BPD/2011 April 1, 2011. The program is a longservice leave benefit plan for employees to leave large compensation.

The liabilities status of the tenure award program and leave benefits programs are as follows:

Present value obligation

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
(Lanjutan)

**36. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (Continued)

**Program masa bakti dan cuti besar** (Lanjutan)

**Tenure award and leave benefit program**  
(Continued)

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program masa bakti dan cuti besar adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of tenure award program and leave benefits program liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	17.614.904.994	17.736.374.618	Beginning balance
Beban tahun berjalan	3.599.560.167	4.687.273.923	Current year expense
Imbalan yang dibayarkan	( 4.062.638.722)	( 4.808.743.547)	Actual benefit paid
<b>Saldo akhir</b>	<u>17.151.826.439</u>	<u>17.614.904.994</u>	<b>Ending balance</b>

Biaya program masa bakti dan cuti besar adalah sebagai berikut:

Expenses of the tenure award program and leave benefits program are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban jasa kini	6.387.338.980	6.385.793.064	Current service cost
Beban bunga	1.303.502.970	1.347.964.471	Interest expense
(Laba) rugi aktuarial	( 4.091.281.783)	( 3.046.483.612)	Actuarial (gain) loss
<b>Jumlah</b>	<u>3.599.560.167</u>	<u>4.687.273.923</u>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of present value of employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban awal	17.614.904.994	17.736.374.618	Present value of beginning liabilities
Biaya bunga	1.303.502.970	1.347.964.471	Interest expense
Biaya jasa kini	6.387.338.980	6.385.793.064	Current service cost
Pembayaran imbalan	( 4.062.638.722)	( 4.808.743.547)	Actual benefit paid
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	( 4.091.281.783)	( 3.046.483.612)	Actuarial (gain) loss on liabilities
<b>Saldo akhir</b>	<u>17.151.826.439</u>	<u>17.614.904.994</u>	<b>Ending balance</b>

Perhitungan aktuarial atas masa bakti dan cuti besar dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of tenure award program and leave benefits program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,00%	7,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 45 tahun	0,50%	0,50%	Age 18-45 years
Usia 46 - 55 tahun	0,10%	0,10%	Age 46-55 years

**Masa persiapan pensiun**

**Pre-retirement pension**

Imbalan masa bebas tugas dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun.

Rewards pre-retirement managed by the Bank and it is a benefit plan for employees who will pension.



36. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
(Lanjutan)

36. **EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (Continued)

**Masa persiapan pensiun** (Lanjutan)

**Pre-retirement pension** (Continued)

Status liabilitas program masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut:

The liabilities status of the pre-retirement pension programs are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban	46.107.204.869	41.920.870.338	Present value obligation
Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut:			
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	41.920.870.338	37.603.653.943	Beginning balance
Beban tahun berjalan	6.058.004.050	5.638.520.908	Current year expense
Beban (pendapatan) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	( 696.888.966)	309.881.676	Expense (income) recognized in the other comprehensive income
Imbalan yang dibayarkan	( 1.174.780.553)	( 1.631.186.189)	Actual benefit paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>46.107.204.869</b>	<b>41.920.870.338</b>	<b>Ending balance</b>

Biaya program masa persiapan pensiun adalah sebagai berikut:

Expenses of pre-retirement program are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban jasa kini	2.955.859.645	2.780.643.208	Current service cost
Beban bunga	3.102.144.405	2.857.877.700	Interest expense
<b>Jumlah</b>	<b>6.058.004.050</b>	<b>5.638.520.908</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of present value of employee benefit liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban awal	41.920.870.338	37.603.653.943	Present value of beginning liabilities
Biaya bunga	3.102.144.405	2.857.877.700	Interest expense
Biaya jasa kini	2.955.859.645	2.780.643.208	Current service cost
Pembayaran imbalan	( 1.174.780.553)	( 1.631.186.189)	Actual benefit paid
(Laba) rugi aktuarial pada kewajiban	( 696.888.966)	309.881.676	Actuarial (gain) loss on liabilities
<b>Saldo akhir</b>	<b>46.107.204.869</b>	<b>41.920.870.338</b>	<b>Ending balance</b>

Perhitungan aktuarial atas masa persiapan pensiun dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of pre-retirement program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,00%	7,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increment rate
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	0,01% per tahun/ years	0,01% per tahun/ years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 45 tahun	0,50%	0,50%	Age 18-45 years
Usia 46 - 55 tahun	0,10%	0,10%	Age 46-55 years

36. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN** (Lanjutan) 36. **EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (Continued)

**Program imbalan jangka Panjang**

Imbalan pasca kerja - pesangon dikelola sendiri oleh Bank dan dihitung berdasarkan Peraturan pemerintah No.35/2021 yang diatur dalam Keputusan dan diatur dalam Keputusan Direksi No.19/KEP.DIR/DHC/2022, diluar uang penggantian, imbalan yang berkaitan dengan cuti tahunan dan ongkos pulang dimana pekerja diterima bekerja.

Status aset (liabilitas) program imbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban	-	-	<i>Present value obligation</i>

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) program imbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	( 10.274.408.589)	14.103.884.716	<i>Beginning balance</i>
Beban tahun berjalan	8.632.024.889	8.960.012.328	<i>Current year expense</i>
Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	( 418.207.409)	( 19.234.420.917)	<i>Expense recognized in the other comprehensive income</i>
luran pemberi kerja	-	( 14.103.884.716)	<i>Employer contribution</i>
Imbalan yang dibayarkan	-	-	<i>Actual benefit paid</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u>( 2.060.591.109)</u>	<u>( 10.274.408.589)</u>	<b><i>Ending balance</i></b>

Biaya program imbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban jasa kini	8.632.024.888	7.888.117.089	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	6.821.208.438	8.065.962.979	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga dari aset	( 7.581.514.673)	( 6.994.067.740)	<i>Interest income from assets</i>
Bunga atas dampak batasan aset	760.306.236	-	<i>Interest on the impact of asset limitations</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u>8.632.024.889</u>	<u>8.960.012.328</u>	<b><i>Ending balance</i></b>

Rekonsiliasi atas perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai kini kewajiban awal	( 10.274.408.589)	14.103.884.716	<i>Present value of beginning liabilities</i>
Biaya bunga	6.821.208.438	8.065.962.979	<i>Interest expense</i>
Biaya jasa kini	8.632.024.888	7.888.117.089	<i>Current service cost</i>
Bunga atas dampak batasan aset	760.306.236	-	<i>Interest on the impact of asset limitations</i>
luran pemberi kerja	-	( 14.103.884.716)	<i>Employer contribution</i>
Pendapatan bunga dari aset	( 7.581.514.673)	( 6.994.067.740)	<i>Interest income from assets</i>
(Laba)/ Rugi aktuarial pada kewajiban	( 418.207.409)	( 19.234.420.917)	<i>Actuarial (gain)/ loss on liabilities</i>
<b>Saldo akhir</b>	<u>( 2.060.591.109)</u>	<u>( 10.274.408.589)</u>	<b><i>Ending balance</i></b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. **LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**  
(Lanjutan)

36. **EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (Continued)

**Program imbalan jangka Panjang** (Lanjutan)

**Long-term benefit program** (Continued)

Perhitungan aktuarial atas program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka dilakukan dengan menggunakan metode prospektif dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs was carried out using the prospective method and using assumptions as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,00%	7,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary increment rate
Tingkat mortalita	GAM - 1971	GAM - 1971	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	0.01% per tahun/ years	0.01% per tahun/ years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate
Usia 18 - 45 tahun	0,50%	0,50%	Age 18-45 years
Usia 46 - 55 tahun	0,10%	0,10%	Age 46-55 years

37. **SEGMENT OPERASI**

37. **OPERATING SEGMENT**

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

Information concerning the primary business segment of the Bank is set out in the table below:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Konvensional	21.333.069.628.093	19.074.938.378.872	Conventional
Syariah	3.012.680.329.253	2.784.638.895.759	Sharia
<b>Sub - jumlah</b>	24.345.749.957.346	21.859.577.274.631	<b>Sub - total</b>
Eliminasi	( 596.133.803.374)	( 500.993.796.761)	Elimination
<b>Jumlah</b>	<u>23.749.616.153.972</u>	<u>21.358.583.477.870</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Pendapatan operasional</b>			<b>Operating income</b>
Konvensional	1.686.278.670.691	1.300.997.455.290	Conventional
Syariah	212.873.250.061	173.866.756.482	Sharia
<b>Jumlah</b>	<u>1.899.151.920.752</u>	<u>1.474.864.211.772</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Beban operasional</b>			<b>Operating expenses</b>
Konvensional	1.406.054.257.930	1.031.141.099.956	Conventional
Syariah	129.103.443.497	109.493.113.405	Sharia
<b>Jumlah</b>	<u>1.535.157.701.427</u>	<u>1.140.634.213.361</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Laba operasional</b>			<b>Net operating income</b>
Konvensional	280.224.412.761	269.856.355.334	Conventional
Syariah	83.769.806.564	64.373.643.077	Sharia
<b>Jumlah</b>	<u>363.994.219.325</u>	<u>334.229.998.411</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Laba sebelum pajak</b>			<b>Income before tax</b>
Konvensional	253.980.510.269	258.994.474.023	Conventional
Syariah	85.750.583.875	65.308.409.449	Sharia
<b>Jumlah</b>	<u>339.731.094.144</u>	<u>324.302.883.472</u>	<b>T o t a l</b>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi, kecuali kredit yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</b>
Pemerintah provinsi, kota dan kabupaten sewilayah Kalimantan Selatan/ <i>Provincial Government, the city and Country as Shareholders South Kalimantan</i>	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Pengurus, karyawan kunci dan keluarganya/ <i>Management, key employees and their families</i>	Komisaris, Direktur dan Pejabat eksekutif dan keluarganya/ <i>Commissioners, Directors and executive officers and their families</i>	Kredit yang diberikan, pembiayaan/ piutang syariah dan simpanan dari nasabah/ <i>Loans, sharia financing/ receivables and deposits from customer</i>
Perusahaan yang dimiliki oleh Pemegang Saham/ <i>The company is owned by shareholder</i>	Pengendalian bersama oleh pemegang saham/ <i>Joint control by shareholders</i>	Penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, penyertaan saham, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain/ <i>Placements with other banks, loans, investments in shares, deposits from customers and deposits from other banks</i>

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

38. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Balances and transactions with related parties, except for loans granted to the Commissioner, the Board of Directors and key management personnel, are treated equally with the other party transactions.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Penempatan pada bank lain			<i>Placements with other banks</i>
Kredit yang diberikan	8.536.625.448	6.222.002.835	<i>Loans</i>
Penyertaan saham	2.332.700.000	2.332.700.000	<i>Investment in shares</i>
<b>Jumlah</b>	<b>10.869.325.448</b>	<b>8.554.702.835</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0,05%	0,04%	<i>Percentage to total assets</i>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah			<i>Deposits from customers and deposits from customer - sharia</i>
Giro	2.822.162.229.065	4.890.466.448.384	<i>Current accounts</i>
Tabungan	14.800.269.154	8.933.269.019	<i>Saving deposits</i>
Deposito berjangka	1.160.000.000	3.000.000.000	<i>Time deposits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.838.122.498.219</b>	<b>4.902.399.717.403</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas dan dana syirkah temporer	13,53%	27,68%	<i>Percentage to total liabilities and temporary syirkah funds</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

The significant accounting recognized policies in Note 2d describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognized.

Financial assets classes have been classified as financial assets held at amortized cost allocated and financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI). Financial liabilities has been classified as financial liabilities held at amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

The table below presents the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022.

2023						
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ <i>Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ <i>Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities held at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas	576.633.145.471	-	-	576.633.145.471	576.633.145.471	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.912.610.040.801	-	-	1.912.610.040.801	1.912.610.040.801	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	1.033.216.966	-	-	1.033.216.966	1.033.216.966	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	846.532.721.814	-	-	846.532.721.814	846.532.721.814	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.109.740.700.670	4.460.847.698.080	-	5.570.588.398.750	5.570.588.398.750	Marketable securities
Kredit yang diberikan	12.197.294.217.012	-	-	12.197.294.217.012	12.197.294.217.012	Loans
Pembiayaan syariah	2.017.841.286.566	-	-	2.017.841.286.566	2.017.841.286.566	Sharia financing
Penyertaan saham	-	4.902.202.868	-	4.902.202.868	4.902.202.868	Investment in shares
Aset lain-lain	229.440.879.029	-	-	229.440.879.029	229.440.879.029	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>18.891.126.208.329</b>	<b>4.465.749.900.948</b>	<b>-</b>	<b>23.356.876.109.277</b>	<b>23.356.876.109.277</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	-	-	382.273.274.656	382.273.274.656	382.273.274.656	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah	-	-	16.261.460.454.542	16.261.460.454.542	16.261.460.454.542	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	-	-	1.554.806.536.134	1.554.806.536.134	1.554.806.536.134	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	605.803.239.277	605.803.239.277	605.803.239.277	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	498.067.118.670	498.067.118.670	498.067.118.670	Marketable securities issued
Liabilitas lain-lain	-	-	153.107.181.112	153.107.181.112	153.107.181.112	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.455.517.804.391</b>	<b>19.455.517.804.391</b>	<b>19.455.517.804.391</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)**

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. (Lanjutan)

The table below presents the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022. (Continued)

		2022							
		Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)/ Financial assets held at fair value through other comprehensive income (FVOCI)	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)/ Financial assets held at fair value through profit or loss (FVTPL)	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value			
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>		
Kas	522.559.271.824	-	-	-	522.559.271.824	522.559.271.824	Cash		
Giro pada Bank Indonesia	2.618.858.665.293	-	-	-	2.618.858.665.293	2.618.858.665.293	Current account with Bank Indonesia		
Giro pada Bank lain	1.907.378.917	-	-	-	1.907.378.917	1.907.378.917	Current account with other banks		
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2.151.907.592.426	-	-	-	2.151.907.592.426	2.151.907.592.426	Placements with Bank Indonesia and other banks		
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.039.324.811.158	-	-	-	1.039.324.811.158	1.039.324.811.158	Marketable securities purchased under resale agreement		
Efek-efek	927.097.332.264	417.353.582.646	-	-	1.344.450.914.910	1.344.450.914.910	Marketable securities		
Kredit yang diberikan	11.413.081.921.660	-	-	-	11.413.081.921.660	11.413.081.921.660	Loans		
Pembiayaan syariah	1.801.193.066.695	-	-	-	1.801.193.066.695	1.801.193.066.695	Sharia financing		
Penyertaan saham	-	4.902.210.915	-	-	4.902.210.915	4.902.210.915	Investment in shares		
Aset lain-lain	191.023.787.354	-	-	-	191.023.787.354	191.023.787.354	Other assets		
<b>Jumlah</b>	<b>20.666.953.827.591</b>	<b>422.255.793.561</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>21.089.209.621.152</b>	<b>21.089.209.621.152</b>	<b>Total</b>		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>		
Liabilitas segera	-	-	-	240.415.946.931	240.415.946.931	240.415.946.931	Liabilities immediately payable		
Simpanan dari nasabah	-	-	-	15.617.426.095.748	15.617.426.095.748	15.617.426.095.748	Deposits from customers		
Simpanan dari bank lain	-	-	-	350.153.077.418	350.153.077.418	350.153.077.418	Deposits from other banks		
Pinjaman yang diterima	-	-	-	686.079.360.110	686.079.360.110	686.079.360.110	Borrowings		
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	491.897.691.362	491.897.691.362	491.897.691.362	Marketable securities issued		
Liabilitas lain-lain	-	-	-	162.231.196.350	162.231.196.350	162.231.196.350	Other liabilities		
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17.548.203.367.919</b>	<b>17.548.203.367.919</b>	<b>17.548.203.367.919</b>	<b>Total</b>		

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/ atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of financial assets and liabilities, except marketable securities, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The fair value of held to maturity marketable securities was determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2023 and 2022.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.

**40. MANAJEMEN RISIKO**

**40. RISK MANAGEMENT**

Bank telah menerapkan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam rangka pengelolaan risiko.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which may happen in risk management.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Pengungkapan penerapan manajemen risiko mencakup informasi mengenai 4 (empat) pilar, yaitu:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dengan meningkatkan pemahaman terhadap budaya risiko dan penerapan mitigasi risiko. Pengawasan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai dalam melakukan persetujuan terhadap kebijakan dan strategi risiko kredit, melakukan evaluasi risiko kredit, pelaksanaan business plan dan implementasi kebijakan strategi risiko kredit secara periodik melalui laporan profil risiko maupun komite pemantau risiko dan komite audit.

Pengawasan Direksi secara keseluruhan memadai dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko kredit melalui Komite Perkreditan maupun Komite Manajemen Risiko dan mengkomunikasikan kepada seluruh unit kerja. Direksi aktif dalam pembahasan penetapan limit, menentukan toleransi dan pengaruhnya terhadap CAR.

Direksi aktif melakukan pemantauan terhadap debitur yang mempunyai potensi penurunan kualitas kredit pada setiap sektor ekonomi dan juga pengaruhnya terhadap CAR. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank telah menetapkan struktur organisasi manajemen risiko, yaitu antara lain dengan membentuk Satuan Kerja/ Kelompok Manajemen Risiko dibawah Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan seluruh Direksi dan pejabat eksekutif divisi, serta dibentuknya komite pemantau risiko yang beranggotakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Direksi telah meyakini betapa pentingnya pengelolaan manajemen risiko. Untuk itu Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang dapat mendukung pelaksanaan manajemen risiko secara efektif. Secara rutin Direksi melaksanakan reviu atas kebijakan, sistem, dan prosedur dalam rangka melakukan pengkinian atas pedoman operasional Bank. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan seluruh Direksi dan pejabat eksekutif divisi, serta dibentuknya komite pemantau risiko yang beranggotakan Komisaris Independen dan Pihak Independen. Direksi telah meyakini betapa pentingnya pengelolaan manajemen risiko. Untuk itu Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang dapat mendukung pelaksanaan manajemen risiko secara efektif. Secara rutin Direksi melaksanakan reviu atas kebijakan, sistem, dan prosedur dalam rangka melakukan pengkinian atas pedoman operasional Bank.

**40. RISK MANAGEMENT (Continued)**

*The disclosure of the implementation of risk management includes information on 4 (four) pillar, which are:*

- *Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;*

*The Board of Commissioners actively supervise the implementation of risk management by improving the understanding on risk culture and the implementation of risk mitigation. Supervision of the Board of Commissioners as a whole is sufficient in approving credit risk policy and strategy, conducting credit risk evaluation, implementing business plans and implementation of policy of credit risk strategy periodically through risk profile report and risk monitoring committee and audit committee.*

*Supervision of the Board of Directors as a whole is sufficient to implement credit risk policy and strategy through Credit Committee and Risk Management Committee and communicate to all work units. Directors are active in the discussion of limit policy, determining tolerance and its effect on CAR.*

*The Board of Directors actively monitors the debtor who has the potential to decrease the quality of credit in each sector of the economy and also the effect on the CAR. In the application of risk management, the Bank has established a risk management organization structure, among other things by establishing a Work Unit/ Risk Management Group under the Risk Management and Compliance Division.*

*Risk Management Committee consisting of all Directors and executive officers of the division, as well as the establishment of a risk monitoring committee consisting of Independent Commissioners and Independent Parties. The Board of Directors has believed how important risk management. For this reason, the Board of Directors has established an organizational structure that can support the implementation of effective risk management. The Board of Directors routinely conducts reviews of policies, systems and procedures in order to update the Bank's operational guidelines.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Pengungkapan penerapan manajemen risiko mencakup informasi mengenai 4 (empat) pilar, yaitu: (Lanjutan)

- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;

Bank secara rutin melakukan evaluasi terhadap kebijakan, sistem dan prosedur manajemen risiko, untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam menyusun prosedur dan penetapan limit risiko, Bank telah memperhatikan *risk appetite* berdasarkan pengalaman yang dimiliki Bank dalam mengelola risiko. Penetapan limit telah memasukkan unsur *prudential banking* antara lain akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas. Penetapan limit didasarkan pada limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Penetapan limit risiko dimaksud mengacu pada rencana bisnis bank dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian, sehingga rencana bisnis tetap tercapai dan risiko dapat dikendalikan.

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;

Mengingat bahwa proses identifikasi adalah suatu proses yang kritical untuk dapat mengetahui jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kerugian Bank, maka untuk mendapatkan identifikasi yang efektif, Bank selalu memperhatikan faktor internal maupun eksternal Bank. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut kemudian disusunlah mitigasi risiko.

Sedangkan proses pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan didukung sistem informasi manajemen risiko yang dikembangkan secara terus menerus.

- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

Bank telah melakukan pengendalian intern dengan menetapkan pembagian kewenangan didalam sistem IT, pemisahan fungsi pada *account officer* dan *marketing officer*, memastikan dilakukannya *maker*, *checker*, dan *approval*, serta melakukan kajian terhadap kecukupan prosedur dan kesesuaian terhadap regulasi yang berlaku. Evaluasi dan perbaikan juga dilakukan terhadap hasil audit yang dilakukan oleh pihak intern maupun ekstern.

**40. RISK MANAGEMENT (Continued)**

The disclosure of the implementation of risk management includes information on 4 (four) pillar, which are: (Continued)

- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;

The Bank routinely evaluates risk management policies, system and procedures to ensure that risk exposure is consistent with the preset policies. In formulating risk limit procedures and determination, the Bank has considered risk appetite based on the experience of the Bank in managing risks. Establishment of limits has included prudential banking elements, including accountability and clear authority delegation levels. Establishment of limits is based on overall limit, limit per risk type, and limit per certain functional activity which has risk exposure. Risk establishment of limits refers to bank business plan while still considering precautionary principles, so that business plan can be achieve and risk can be controlled.

- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system;

Considering identification process is a critical process to determine the risk type which potentially affects the loss of the Bank, to get effective identification, the Bank always observe internal and external factors of the Bank.

Based on the result of the identification, risk mitigation is formulated. Meanwhile, risk measurement, monitoring and control processes are performed qualitatively and quantitatively with the support of risk management information system which is continually developed.

- Comprehensive internal control system

The Bank has performed internal control by determining authority division in the IT system, separating functions in the account officer and marketing officer, ensuring that maker, checker, dan approval are performed, and studying the adequacy of procedures and consistency with the regulations in effect. Evaluation and improvement are performed on the audit result from internal and external parties.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

Pengungkapan penerapan manajemen risiko mencakup informasi mengenai 4 (empat) pilar, yaitu: (Lanjutan)

- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh (Lanjutan)

Direksi telah membentuk Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang independen terhadap unit bisnis, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kinerja usaha Bank. Sehingga Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan menjadi mitra bisnis unit dan supporting unit dalam menciptakan hasil bisnis yang sehat dan berkualitas.

Bank konvensional telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan sesuai dengan kompleksitas usahanya. Sehubungan dengan Bank juga mengelola Unit Usaha Syariah, sehingga Bank juga mengelola tambahan 2 (dua) risiko yang ada di Unit Usaha Syariah yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

**Kerangka manajemen risiko**

Bank menyusun organisasi manajemen risiko dengan melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan alat bantu Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank, dan Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

**40. RISK MANAGEMENT (Continued)**

*The disclosure of the implementation of risk management includes information on 4 (four) pillar, which are: (Continued)*

- *Comprehensive internal control system (Continued)*

*The Board of Directors have formed Risk Monitoring Committee to help the Board of Commissioners to supervise and independent Risk Management and Compliance Division on business units, so that overall risk management can be integrated, focused, coordinated, and sustainable to improve the business performance of the Bank. Thus, Risk Management and Compliance Division becomes business unit partner and supporting unit in creating healthy and high quality business result.*

*The conventional banks manage 8 (eight) risk types, which are credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk and compliance risk consistent with the complexity of their businesses. The Bank also manages Sharia Business Unit, so the Bank also manages 2 (two) additional risks in Sharia Business Unit, which are rate of return risk and equity investment risk.*

**Risk management framework**

*The Bank arranges risk management organization by involving the supervision from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Risk Monitoring Committee. Risk Monitoring Committee is an instrument of the Board of Commissioners to supervise the implementations of risk management strategies and policies. The Board of Commissioners approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank, and the Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement risk management strategies.*

*The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.*

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

**Kerangka manajemen risiko** (Lanjutan)

Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah sistem pengendalian intern dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memantau kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan dan dievaluasi secara periodik.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan seminimal mungkin, baik untuk debitur individu maupun korporasi.

Bank telah membakukan sistem dan prosedur kredit untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk beberapa kredit produktif khususnya pemberian kredit kepada korporasi.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh komite kredit) dengan memisahkan fungsi pengusul dan pemutus, fungsi pengusul berada dalam komite pengusul kredit, fungsi pemutus berada di pejabat pemutus. Dalam memberikan putusan pejabat, pemutus memperhatikan hasil kajian kepatuhan serta risk assesment dari desk risiko kredit.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/ *non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
Rasio NPL - bruto	3,24%	3,10%	NPL Ratio - gross
Rasio NPL - bersih	0,76%	0,51%	NPL Ratio - net

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

**Risk management framework** (Continued)

*In performing its functions, Audit Committee regularly or as necessary studies the internal control system and reports the result to the Board of Commissioners. Risk Monitoring Committee serves to help the Board of Commissioners monitoring risk management policies and procedures, and studies the adequacy of risk management framework related with the risks faced by the Bank.*

*The Bank credit risk management system has been standardized in the Company's Guidelines and reviewed periodically.*

**Credit risk**

*Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or counterparty fail to meet its obligation.*

*The loan in the Bank today is categorized into productive loans and consumer loans. To manage the risks, the Bank measures credit risks from existing portfolio quantitatively and qualitatively. This is to check the possibility of loss from the default of the loan given as minimum as possible, whether for individual or corporate debtors.*

*The Bank has standardized credit system and procedure to guarantee the implementation of consistent loan policies and implementation for several productive loans, specially giving loans to corporates.*

*To implement a healthy credit granting process, the Bank applies the Four Eyes Principle (credit decision making by credit committee) by separating decision maker and authorization maker. Decision maker is on the credit committee, authorization maker is on the authorization official. In the deciding, authorization maker notices the evaluation compliance result and risk assessment from desk credit risk.*

*The following are the non-performing loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2023 and 2022:*

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

**Risiko kredit** (Lanjutan)

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai non-performing dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Kredit yang diberikan	12.719.844.285.651	11.907.499.829.707
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	846.668.795.286	2.152.106.341.570
Efek-efek untuk tujuan investasi	5.570.590.691.135	1.344.462.443.071
Pembiayaan syariah	2.062.004.501.649	1.840.275.881.634
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.039.324.811.158
Giro pada Bank Indonesia	1.912.610.040.801	2.618.858.665.293
Penyertaan saham	4.903.678.000	4.903.678.000
Giro pada bank lain	1.033.216.966	1.907.378.917
<b>Jumlah</b>	<b>23.117.655.209.488</b>	<b>20.909.339.029.350</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 566.853.124.711)	( 533.712.467.376)
<b>Jumlah bersih</b>	<b>22.550.802.084.777</b>	<b>20.375.626.561.974</b>

- (ii) Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Garansi yang diterbitkan	476.189.941.564	543.043.879.011
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	( 1.555.168.510.972)	( 1.026.289.059.615)
<b>Jumlah</b>	<b>( 1.078.978.569.408)</b>	<b>( 483.245.180.604)</b>

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

**Credit risk** (Continued)

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as non-performing to total earnings assets.

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit

For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the un-drawn committed credit facilities granted to customers.

Credit risk exposure to assets in the statements of financial position as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Kredit yang diberikan	12.719.844.285.651	11.907.499.829.707	<b>L o a n s</b>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	846.668.795.286	2.152.106.341.570	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek untuk tujuan investasi	5.570.590.691.135	1.344.462.443.071	Investment securities
Pembiayaan syariah	2.062.004.501.649	1.840.275.881.634	Sharia financing
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.039.324.811.158	Securities purchased under resale agreements
Giro pada Bank Indonesia	1.912.610.040.801	2.618.858.665.293	Current accounts at Bank Indonesia
Penyertaan saham	4.903.678.000	4.903.678.000	Investment in shares
Giro pada bank lain	1.033.216.966	1.907.378.917	Current accounts with other banks
<b>Jumlah</b>	<b>23.117.655.209.488</b>	<b>20.909.339.029.350</b>	<b>T o t a l</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 566.853.124.711)	( 533.712.467.376)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah bersih</b>	<b>22.550.802.084.777</b>	<b>20.375.626.561.974</b>	<b>Total - net</b>

- (ii) Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Garansi yang diterbitkan	476.189.941.564	543.043.879.011	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	( 1.555.168.510.972)	( 1.026.289.059.615)	Unused loans commitments granted to customers
<b>Jumlah</b>	<b>( 1.078.978.569.408)</b>	<b>( 483.245.180.604)</b>	<b>T o t a l</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko kredit (Lanjutan)**

- (ii) Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Bank mempunyai kemampuan dalam mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perkreditan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan dilakukan pemantauan terhadap permasalahan secara disiplin.

- (iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi, kondisi bisnis ataupun kondisi lainnya.

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau counterparty.

**40. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Credit risk (Continued)**

- (ii) Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2023 and 2022 is as follows: (Continued)

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2023 and 2022 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

The Bank is able to control and maintain credit risk exposure from the credit given based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

- (iii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Credit concentration risk occurs which a number of customers work in similar business activities or have business activities in the same geographical area, or have similar characteristics which can affect customers' ability to fulfill their obligations which are affected by economic condition, business conditions and other conditions.

a) Geographical sectors

The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical area as of December 31, 2023 and 2022. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

(iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan  
eksposur risiko kredit (Lanjutan)

(iii) Concentration of financial asset risk with credit risk  
exposure (Continued)

a) Sektor geografis (Lanjutan)

a) Geographical sectors (Continued)

	2023			
	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	1.912.610.040.801	1.912.610.040.801	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.033.216.966	1.033.216.966	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	846.668.795.286	846.668.795.286	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	5.570.590.691.135	5.570.590.691.135	Marketable securities
Kredit yang diberikan	8.373.183.395.196	4.346.660.890.455	12.719.844.285.651	Loans
Pembiayaan syariah	1.096.121.559.828	965.882.941.821	2.062.004.501.649	Sharia financing
Penyertaan saham	4.903.678.000	-	4.903.678.000	Investment in shares
<b>Jumlah</b>	<b>9.474.208.633.024</b>	<b>13.643.446.576.464</b>	<b>23.117.655.209.488</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai			( 566.853.124.711)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>			<b>22.550.802.084.777</b>	<b>Total</b>

	2022			
	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	2.618.858.665.293	2.618.858.665.293	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.907.378.917	1.907.378.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	-	2.152.106.341.570	2.152.106.341.570	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	1.039.324.811.158	1.039.324.811.158	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek	-	1.344.462.443.071	1.344.462.443.071	Marketable securities
Kredit yang diberikan	9.140.126.037.520	2.767.373.792.187	11.907.499.829.707	Loans
Pembiayaan syariah	1.169.393.513.241	670.882.368.393	1.840.275.881.634	Sharia financing
Penyertaan saham	4.903.678.000	-	4.903.678.000	Investment in shares
<b>Jumlah</b>	<b>10.314.423.228.761</b>	<b>10.594.915.800.589</b>	<b>20.909.339.029.350</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai			( 533.712.467.376)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>			<b>20.375.626.561.974</b>	<b>Total</b>

Eksposur risiko kredit atas rekening  
administratif berdasarkan letak geografis  
adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure on the administrative  
accounts by geography are as follows:

	2023			
	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	476.189.941.564	-	476.189.941.564	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	( 1.555.168.510.972)	-	( 1.555.168.510.972)	Unused loans commitment granted to customers
<b>Jumlah</b>	<b>( 1.078.978.569.408)</b>	<b>-</b>	<b>( 1.078.978.569.408)</b>	<b>Total</b>
	2022			
	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Garansi yang diterbitkan	543.043.879.011	-	543.043.879.011	Guarantees issued
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	( 1.026.289.059.615)	-	( 1.026.289.059.615)	Unused loans commitment granted to customers
<b>Jumlah</b>	<b>( 483.245.180.604)</b>	<b>-</b>	<b>( 483.245.180.604)</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

**Risiko kredit** (Lanjutan)

(iii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan  
eksposur risiko kredit (Lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian  
eksposur kredit Bank pada nilai tercatat  
(tanpa memperhitungkan agunan atau  
pendukung kredit lainnya), yang  
dikategorikan berdasarkan sektor industri

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

**Credit risk** (Continued)

(iii) Concentration of financial asset risk with credit risk  
exposure (Continued)

b) Industry sector

The following table describes the details of the  
Bank's credit exposure at the carrying amount  
(without calculating collateral or other credit  
support), which are categorized by industry  
sector.

2023							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan non- bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	1.912.610.040.801	-	-	-	-	1.912.610.040.801	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.033.216.966	-	-	-	1.033.216.966	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	426.668.795.286	420.000.000.000	-	-	-	846.668.795.286	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	5.171.177.746.255	142.436.600.000	256.976.344.880	-	-	5.570.590.691.135	Marketable securities
Kredit yang diberikan	-	-	-	5.846.123.604.357	6.873.720.681.294	12.719.844.285.651	Loans
Pembiayaan syariah	-	-	253.737.630.169	1.030.237.541.380	778.029.330.100	2.062.004.501.649	Sharia financing
Penyertaan saham	-	2.332.700.000	2.570.978.000	-	-	4.903.678.000	Investment in shares
<b>Sub - jumlah</b>	<b>7.510.456.582.342</b>	<b>565.802.516.966</b>	<b>513.284.953.049</b>	<b>6.876.361.145.737</b>	<b>7.651.750.011.394</b>	<b>23.117.655.209.488</b>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai						( 566.853.124.711)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>22.550.802.084.777</b>	<b>Total - net</b>
2022							
	Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga keuangan non- bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	2.618.858.665.293	-	-	-	-	2.618.858.665.293	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.907.378.917	-	-	-	1.907.378.917	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.152.106.341.570	-	-	-	2.152.106.341.570	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.039.324.811.158	-	-	-	-	1.039.324.811.158	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	1.044.112.677.679	145.217.750.000	145.132.015.392	10.000.000.000	-	1.344.462.443.071	Marketable securities
Kredit yang diberikan	-	-	-	5.705.716.930.330	6.201.782.899.377	11.907.499.829.707	Loans
Pembiayaan syariah	-	-	271.216.546.301	1.012.685.270.199	556.374.065.134	1.840.275.881.634	Sharia financing
Penyertaan saham	-	2.332.700.000	2.570.978.000	-	-	4.903.678.000	Investment in shares
<b>Sub - jumlah</b>	<b>4.702.296.154.130</b>	<b>2.301.564.170.487</b>	<b>418.919.539.693</b>	<b>6.728.402.200.529</b>	<b>6.758.156.964.511</b>	<b>20.909.339.029.350</b>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai						( 533.712.467.376)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>						<b>20.375.626.561.974</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

**Risiko kredit** (Lanjutan)

(iv) Evaluasi penurunan nilai

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Otoritas Jasa Keuangan.

Dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai terdapat hal-hal yang dipertimbangkan, antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan dan tidak signifikan secara individual berdasarkan kelompok yang mempunyai karakteristik kredit yang sama.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

**Credit risk** (Continued)

(iv) Impairment assessment

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Financial Service Authority rating guidance.

In determining Total impairment loss elimination, some things are considered, including debtors' ability to improve performance when facing difficulties, revenue projection and expenditure expectation during bankruptcy, availability of other financial supports, including claims on insurance, collateral value which can be realized, and time expectation of obtaining cash flow.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. Meanwhile, impairment loss elimination evaluation is collectively performed on credits given and insignificant individually based on groups which have the same credit characteristics.

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2023 and 2022:

	2023				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Giro pada					
Bank Indonesia	1.912.610.040.801	-	-	1.912.610.040.801	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.033.216.966	-	-	1.033.216.966	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	846.668.795.286	-	-	846.668.795.286	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.570.590.691.135	-	-	5.570.590.691.135	Marketable securities
Kredit yang diberikan	12.034.245.515.133	333.105.315.210	352.493.455.308	12.719.844.285.651	L o a n s
Pembiayaan syariah	1.966.948.412.850	14.212.142.813	80.843.945.986	2.062.004.501.649	Sharia financing
Penyertaan saham	4.903.678.000	-	-	4.903.678.000	Investment in shares
<b>Jumlah</b>	<b>22.337.000.350.171</b>	<b>347.317.458.023</b>	<b>433.337.401.294</b>	<b>23.117.655.209.488</b>	<b>T o t a l</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				( 566.853.124.711)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah</b>				<b>22.550.802.084.777</b>	<b>Total - net</b>

40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

(iv) Evaluasi penurunan nilai (Lanjutan)

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022: (Lanjutan)

	2022			Jumlah/ Total	
	Mengalami penurunan nilai/ Impaired				
Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective			
Giro pada Bank Indonesia	2.618.858.665.293	-	-	2.618.858.665.293	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.907.378.917	-	-	1.907.378.917	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.152.106.341.570	-	-	2.152.106.341.570	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	1.039.324.811.158	-	-	1.039.324.811.158	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek	1.344.462.443.071	-	-	1.344.462.443.071	Marketable securities
Kredit yang diberikan	11.225.320.542.695	395.710.802.693	286.468.484.319	11.907.499.829.707	Loans
Pembiayaan syariah	1.798.477.834.300	13.323.018.667	28.475.028.667	1.840.275.881.634	Sharia financing
Penyertaan saham	4.903.678.000	-	-	4.903.678.000	Investment in shares
<b>Jumlah</b>	<b>20.185.361.695.004</b>	<b>409.033.821.360</b>	<b>314.943.512.986</b>	<b>20.909.339.029.350</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai				( 533.712.467.376)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>				<b>20.375.626.561.974</b>	<b>Total - net</b>

40. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit risk (Continued)

(iv) Impairment assessment (Continued)

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2023 and 2022: (Continued)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Divisi *Treasury* bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank. Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar dana pihak ketiga pada saat jatuh tempo atau memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Risiko likuiditas dikelola Bank melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi *stress*. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Untuk menghindari adanya dana yang *idle* dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus dilakukan pengelolaan sumber dana dan waktu jatuh tempo dana pihak ketiga.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused partly by the inability of a Bank to meet short-term obligations. Liquidity risk is a risk most important in commercial banks and need to be managed sustainably. Treasury Division is responsible for managing and monitoring the liquidity position of the Bank. The Bank's liquidity policy is intended to ensure that the funding requirements can be met, either to pay the third party funds at maturity or to fulfill additional loans on request.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

To avoid idle funds and determine the amount of liquid assets and instruments in place to ensure controlled liquidity continuously perform a management of resources and time deposits maturing.



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Persero)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Persero)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. **MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko likuiditas (Lanjutan)**

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

40. **RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Liquidity risk (Continued)**

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date:

		2023							
		Tidak mempunyai jatuh tempo/	Sampai dengan	>1-3 bulan/	>3-12 bulan/	>1-2 tahun/	>2-5 tahun/	Lebih dari 5 tahun/	
		Have not matured	Up to 1 month	>1-3 months	>3-12 months	>1-2 years	>2-5 years	More than 5 years	
Nilai tercatat/ Carrying value	(dalam jutaan Rupiah)								(in million Rupiah)
<b>Aset</b>									<b>Assets</b>
Kas	576.633	576.633	-	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.912.610	-	1.912.610	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	1.033	-	1.033	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	846.669	-	721.669	125.000	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5.570.591	-	280.678	166.795	3.481.647	95.659	629.062	916.750	Marketable securities
Kredit yang diberikan	12.719.844	-	246.628	50.131	326.135	928.950	4.996.702	6.171.298	Loans
Pembiayaan syariah	2.062.005	-	37.925	2.750	117.976	153.738	396.524	1.353.092	Sharia financing
Penyertaan saham	4.904	-	-	-	-	-	-	4.904	Investment in shares
Aset tetap - bersih	276.599	276.599	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	86.272	86.272	-	-	-	-	-	-	Right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	2.714	2.714	-	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	27.155	27.155	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	229.440	229.441	-	-	-	-	-	-	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>24.316.469</b>	<b>1.198.814</b>	<b>3.200.543</b>	<b>344.676</b>	<b>3.925.758</b>	<b>1.178.347</b>	<b>6.022.288</b>	<b>8.446.044</b>	<b>Total</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 566.853)								Allowance for impairment assets
<b>Jumlah</b>	<b>23.749.616</b>								<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	382.273	-	382.273	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	16.261.460	-	3.031.865	357.060	2.612.862	1.868.156	6.293.639	2.097.880	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.554.807	-	1.015.807	657	5.539	505.599	20.403	6.801	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	95.903	-	95.903	-	-	-	-	-	Accruals
Utang pajak	14.040	-	14.040	-	-	-	-	-	Tax payable
Surat berharga yang diterbitkan	498.067	-	-	-	-	498.067	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	605.803	-	605.803	-	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja	110.185	-	-	-	-	-	-	110.185	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	153.107	153.107	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>19.675.646</b>	<b>153.107</b>	<b>5.145.692</b>	<b>357.717</b>	<b>2.618.401</b>	<b>2.871.822</b>	<b>6.314.042</b>	<b>2.214.866</b>	<b>Total</b>
Dana syirkah temporer	1.326.894		615.665	5.031	476.474	229.724			Temporary syirkah fund
Perbedaan jatuh tempo	3.313.929	1.045.707	( 2.560.814)	( 18.072)	830.883	( 1.923.200)	(291.754)	6.231.178	Maturity gap
Posisi bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	2.747.076								Net position, net of allowance for impairment losses

40. **MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko likuiditas (Lanjutan)**

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan: (Lanjutan)

40. **RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Liquidity risk (Continued)**

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date: (Continued)

		2 0 2 2							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai jatuh tempo/ Have not matured	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	>1-3 bulan/ >1-3 months	>3-12 bulan/ >3-12 months	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
	(dalam jutaan Rupiah)							(in million Rupiah)	
<b>A s e t</b>									<b>A s s e t s</b>
K a s	522.559	522.559	-	-	-	-	-	-	C a s h
Giro pada Bank Indonesia	2.618.859	-	2.618.859	-	-	-	-	-	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	1.907	-	1.907	-	-	-	-	-	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2.152.106	-	2.152.106	-	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	1.039.325	-	956.817	82.508	-	-	-	-	Marketable securities purchased under resale agreement
Efek-efek	1.344.462	-	204.247	15.054	160.328	383.234	379.131	202.468	Marketable securities
Kredit yang diberikan	11.907.500	-	266.427	241.185	382.399	825.248	3.365.903	6.826.338	L o a n s
Pembiayaan syariah	1.840.276	-	242.742	2.999	104.762	91.177	497.484	901.113	Sharia financing
Penyertaan saham	4.904	-	-	-	-	-	-	4.904	Investment in shares
Aset tetap - bersih	145.241	145.241	-	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	94.800	94.800	-	-	-	-	-	-	Right of use assets - net
Aset takberwujud - bersih	3.683	3.683	-	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	25.650	25.650	-	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	191.023	191.023	-	-	-	-	-	-	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>21.892.295</b>	<b>982.956</b>	<b>6.443.105</b>	<b>341.746</b>	<b>647.489</b>	<b>1.299.659</b>	<b>4.242.518</b>	<b>7.934.823</b>	<b>T o t a l</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 533.712)								Allowance for impairment assets
<b>Jumlah</b>	<b>21.358.583</b>								<b>T o t a l</b>
<b>Liabilitas</b>									<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	240.416	-	240.416	-	-	-	-	-	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah	15.617.426	-	12.492.684	182.256	2.926.263	16.223	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	350.153	-	350.153	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Beban yang masih harus dibayar	51.175	-	51.175	-	-	-	-	-	Accruals
Utang pajak	19.261	-	19.275	-	-	-	-	-	Tax payable
Surat berharga yang diterbitkan	491.898	-	-	-	-	491.898	-	-	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	686.079	-	686.079	-	-	-	-	-	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja	90.389	-	-	-	-	-	-	90.389	Employee benefits liabilities
Liabilitas lain-lain	162.231	162.231	-	-	-	-	-	-	Other liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>17.709.028</b>	<b>162.231</b>	<b>13.839.782</b>	<b>182.256</b>	<b>2.926.263</b>	<b>508.121</b>	<b>-</b>	<b>90.389</b>	<b>T o t a l</b>
Dana syirkah temporer	1.374.500	-	482.158	160.320	52.648	145.051	534.323	-	Temporary syirkah fund
Perbedaan jatuh tempo	2.808.767	820.725	( 7.878.835)	( 830)	( 2.331.422)	646.487	3.708.195	7.844.434	Maturity gap
Posisi bersih setelah penyisihan kerugian penurunan nilai	2.275.055								Net position, net of allowance for impairment losses

**Risiko pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar.

Dalam rangka pengukuran risiko suku bunga, Bank menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank. Sehingga risiko pasar dapat dikendalikan agar tidak merugikan Bank.

**Market risk**

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates and exchange rates.

The Bank perform interest rate risk measurement by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the assets portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank. So the market risk can be controlled so as not to harm the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

**Risiko pasar** (Lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan:

	2023	2022	
<b>Aset</b>			<b>Asset</b>
Giro pada bank lain	0,76%	1,25%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,84%	3,48%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,00%	3,50%	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek untuk tujuan investasi	5,39%	7,32%	Investment securities
Kredit yang diberikan	12,30%	8,54%	Loans
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	1,75%	1,75%	Current accounts
Tabungan	1,00%	1,00%	Savings deposits
Deposito berjangka	3,00%	3,00%	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro	0,85%	0,88%	Current accounts
Tabungan	1,35%	1,38%	Savings deposits
Call money	6,25%	3,55%	Call money
Deposito berjangka	3,50%	5,00%	Time deposits
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	5,93%	0,00%	Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)

Aktivitas fungsional Bank dan kegiatan *treasury* terdapat risiko pasar. Aktivitas ini mencakup penempatan dalam bentuk surat berharga dan pasar uang serta penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya).

*Asset and Liability Committee* (ALCO) yang melakukan pengelolaan aset dan liabilitas (ALMA) melakukan pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

**Risiko operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai seluruh jaringan kantor, sehingga setiap aktivitas Bank tidak dapat terhindar dari risiko operasional. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan bahkan reputasi Bank.

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

**Market risk** (Continued)

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities:

	2023	2022	
<b>Asset</b>			<b>Asset</b>
Giro pada bank lain	0,76%	1,25%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,84%	3,48%	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,00%	3,50%	Securities purchased under resale agreements
Efek-efek untuk tujuan investasi	5,39%	7,32%	Investment securities
Kredit yang diberikan	12,30%	8,54%	Loans
<b>Liabilities</b>			<b>Liabilities</b>
Simpanan dari nasabah			Deposits from customers
Giro	1,75%	1,75%	Current accounts
Tabungan	1,00%	1,00%	Savings deposits
Deposito berjangka	3,00%	3,00%	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Giro	0,85%	0,88%	Current accounts
Tabungan	1,35%	1,38%	Savings deposits
Call money	6,25%	3,55%	Call money
Deposito berjangka	3,50%	5,00%	Time deposits
Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)	5,93%	0,00%	Sertifikat investasi mudharabah antar bank (SIMA)

*Functional activity of the Bank and treasury activities are market risk. These activities include placement in securities and money market and provisions of funds (loans and other similar forms).*

*Asset and Liability Committee (ALCO) which manages the assets and liabilities (ALMA) in monitoring the Bank's exposure to market risk. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.*

**Operational risk**

*Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.*

*This type of risk is inherent in every business process, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to overall office network, that each activity of the Bank cannot avoid operational risk. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko operasional (Lanjutan)**

Untuk mengawasi dan mengendalikan risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self-assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner* setiap unit kerja, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko jenis kerugian risiko operasional yang mungkin terjadi.

Dengan pemetaan terhadap risiko operasional, manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang mungkin timbul, sehingga Bank dapat menyerap risiko yang akan diterima. Bank mengalokasikan kebutuhan modal untuk risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta *roadmap implementasi Basel II* di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan *Basic Indicator*. Dalam mendukung rencana menggunakan metodologi *Advanced Measurement Approach*, saat ini Bank masih melakukan pengumpulan data historis kerugian risiko operasional.

**Risiko hukum**

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, kurangnya kelengkapan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

**Risiko reputasi**

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

**Risiko strategis**

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

**40. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Operational risk (Continued)**

*To monitor and control the operational risks that may occur, the Bank has developed a system using measurement methodology (self-assessment) conducted by the respective risk owners of each unit, so it can be established a map of risk types of operational risk loss that may occur.*

*By mapping of operational risks, management can exercise control over the impact of the risks that may arise, so that the Bank can absorb the risk will be received. The Bank allocates capital needs for operational risk, in accordance with the Basel Committee on Banking Supervision, as well as the roadmap in the implementation of Basel II in Indonesia, for the first time the Bank will use the Basic Indicator approach methodology. In support of the plan to use the Advanced Measurement Approach methodology, the current Bank still perform historical data collection of operational risk loss.*

**Legal risk**

*Legal risk is the risk caused by shortcomings in the judicial aspect of business, which is partly due to lawsuits, lack of complete supporting legislation, or weakness of the engagement such as non-fulfillment of contract validity requirements and perfect binding of collateral.*

*Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.*

**Reputation risk**

*Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.*

*The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.*

**Strategic risk**

*Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. **MANAJEMEN RISIKO** (Lanjutan)

**Risiko strategis** (Lanjutan)

Direksi dan Komite-Komite yang dibentuk melakukan pengambilan keputusan melalui proses pertimbangan secara komprehensif setiap kebijakan strategis dalam mengelola risiko strategis Bank.

**Risiko kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal, Bank melakukan kajian secara komprehensif dalam mengelola risiko kepatuhan.

Rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur sebelum diberlakukan. Selain itu, Bank juga melakukan:

- pemantauan prinsip kehati-hatian, di antaranya yang menyangkut kewajiban pemenuhan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, Giro Wajib Minimum dan lain-lain;
- pelaporan tugas kepatuhan baik untuk kepentingan internal maupun kepada pihak eksternal yang berwenang; dan
- melakukan reviu secara berkala tata cara komite kepatuhan agar berjalan efektif dan efisien, sehingga tercipta budaya kepatuhan.

**Risiko imbal hasil**

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga.

Bank melakukan pendekatan secara emosional terhadap nasabah dana pihak ketiga, sehingga perubahan tingkat imbal hasil tidak berdampak secara signifikan terhadap portofolio dana pihak ketiga.

**Risiko investasi**

Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*.

40. **RISK MANAGEMENT** (Continued)

**Strategic risk** (Continued)

*The Board of Directors and Committees formed through the decision making process in a comprehensive consideration of any strategic policy in managing the Bank's strategic risk.*

**Compliance risk**

*Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.*

*To ensure the suitability of standard operating policies and procedures as well as new product development with external regulations, the Bank conducted a study to comprehensively manage compliance risk.*

*Policy plan and a draft decision in order to prevent deviations from the laws and regulations applies, Compliance Unit has carried out the assessment systems and procedures before coming into effect. In addition, the Bank also conducts:*

- *monitoring of the implementation of prudential principles, including the obligation to meet the minimum capital requirement maximum legal lending limit, etc.;*
- *compliance reporting both for internal and external parties purposes; and*
- *conduct periodic review procedure of the compliance committee in order to run effectively and efficiently, so as to create a culture of compliance.*

**Rate of return risk**

*Rate of return risk is a risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from the distribution of funds, which can influence the behavior of customers of third-party funds.*

*Bank performs emotional approach towards customer deposit, so the change in the rate of return does not affect significantly the portfolio of third-party funds.*

**Investment risk**

*Equity investment risk is the risk of losses due to the Bank's share in the business customer funded in financing for results based on profit and loss sharing.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

**Risiko investasi (Lanjutan)**

Bank melakukan pemantauan terhadap kualitas pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah* secara intensif, sehingga apabila terjadi penurunan usaha debitur dapat segera dilakukan mitigasi yang tepat agar usaha debitur tetap berkembang.

**41. MANAJEMEN MODAL**

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

**40. RISK MANAGEMENT (Continued)**

**Investment risk (Continued)**

*Bank's monitoring the quality of financing with profit and loss sharing agreement intensively, so in case of a decrease in the debtor's business can be done right in order to mitigate the debtor's business to keep growing.*

**41. CAPITAL MANAGEMENT**

*The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulatory capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.*

*Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.*

*The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.*

*Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.*

*Financial Services Authority (FSA) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.*

*Bank has complied with all regulator-imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27 tahun 2022 tentang "Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

- a. Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/ kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- b. Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

- a. Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- b. Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

**41. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

The Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 27 year 2022 about "Second Change of Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2016 about Minimum Capital Reserve for General Bank", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

- a. Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.
- b. Supplementary capital (*tier 2*), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (*tier 1*) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

- a. Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.
- b. Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)**

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- a. Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- b. Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- c. Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- d. Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

**41. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Central Bank regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. FSA's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

- a. For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- b. For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- c. For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- d. For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.



41. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah	
<b>Modal inti (Tier 1)</b>		
Modal inti utama (CET 1)	2.751.213	2.269.165
<b>Modal inti (Tier 2)</b>		
Modal pelengkap (Tier 2)	114.188	93.541
<b>Jumlah</b>	<b>2.865.401</b>	<b>2.362.706</b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko</b>		
Risiko kredit	9.096.222	7.413.448
Risiko pasar	-	-
Risiko operasional	2.168.319	1.913.362
<b>Jumlah</b>	<b>11.264.541</b>	<b>9.326.810</b>
<b>Rasio kecukupan modal</b>		
Rasio CET 1		
Rasio tier 1	24,42%	24,33%
Rasio tier 2	1,01%	1,00%
Rasio modal terhadap ATMR	25,44%	25,33%
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal		
Minimal yang diwajibkan	9,00% <10,00%	9,00% <10,00%

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2 Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 25,44% dan 25,33% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

41. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2023 and 2022 was as follows:

	2023	2022
<b>Core capital (Tier 1)</b>		
Common Equity Tier (CET 1)	2.751.213	2.269.165
<b>Core capital (Tier 2)</b>		
Supplementary capital (Tier 2)	114.188	93.541
<b>Total</b>	<b>2.865.401</b>	<b>2.362.706</b>
<b>Risk Weighted Asset</b>		
Credit risk	9.096.222	7.413.448
Market risk	-	-
Operational risk	2.168.319	1.913.362
<b>Total</b>	<b>11.264.541</b>	<b>9.326.810</b>
<b>Capital Adequacy Ratio</b>		
CET 1 Ratio	24,42%	24,33%
Tier 1 Ratio	24,42%	24,33%
Tier 2 Ratio	1,01%	1,00%
Ratio of capital to ATMR	25,44%	25,33%
Required Minimum Capital Adequacy Ratio	9,00% <10,00%	9,00% <10,00%

Financial Services Authority (FSA) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of FSA assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Based on its *self-assessment*, as of December 31, 2023 and 2022 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2 Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 25.44% and 25.33% as of December 31, 2023 and 2022, which was higher than the required minimum provision of capital.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH**

Sesuai dengan Surat dari BI No.10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/ jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi *Islamic Banking* ("iB").

**42. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT**

In accordance with Letter from BI No.10/57/DpG/DPbS dated May 27, 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as *Islamic Banking* ("iB").

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>A s e t</b>			<b>Assets</b>
K a s	30.274.911.775	18.927.914.000	C a s h
Giro pada Bank Indonesia	136.452.003.427	142.766.732.030	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	122.953.773	10.130.000.000	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - net	212.600.000.000	281.500.000.000	Placements with Bank Indonesia with other banks - net
Efek-efek	561.343.308.774	485.496.146.957	Marketable securities
Piutang iB <i>Murabahah</i>	889.330.164.176	822.958.831.181	iB <i>Murabahah</i> receivables
Pembiayaan iB <i>Mudharabah/Musyarakah</i>	1.117.904.100.906	970.803.910.097	iB <i>Mudharabah/Musyarakah</i> financing
Piutang iB <i>Istishna</i>	35.088.182.284	37.870.163.243	iB <i>Istishna</i> financing
Dikurangi:			L e s s :
Penyisihan kerugian penurunan nilai	( 44.128.834.121)	( 39.082.814.938)	Allowance for impairment losses
Piutang iB <i>Ijarah</i>	19.216.658.169	8.364.485.160	iB <i>Ijarah</i> receivable
Gadai	465.396.112	278.491.955	Mortgage
Aset tetap	9.097.524.408	9.338.383.431	Fixed assets
Aset lain-lain	44.913.959.570	35.286.652.644	Other assets
<b>Sub - jumlah</b>	<u>3.012.680.329.253</u>	<u>2.784.638.895.760</u>	<b>Sub - total</b>
<b>Liabilitas dan dana <i>syirkah</i> temporer</b>			<b>Liabilities and temporary <i>syirkah</i> funds</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	23.051.759.432	20.048.141.911	Liabilities immediately payable
Simpanan dari nasabah			Deposit from customer
Giro iB <i>Wadiah</i>	117.483.911.579	246.594.622.499	iB <i>Wadiah</i> current account
Tabungan iB <i>Wadiah</i>	265.578.103.408	143.422.371.755	iB <i>Wadiah</i> savings
Simpanan dari bank lain	150.000.000.012	-	Deposit from other banks
Surat berharga yang diterbitkan	154.540.426.677	150.000.000.000	Marketable securities issued
Rekening antar kantor	507.605.387.692	500.993.798.761	Inter-company account
Liabilitas lain-lain	381.800.112.334	283.771.344.471	Other liabilities
<b>Dana <i>syirkah</i> temporer</b>			<b>Temporary <i>syirkah</i> funds</b>
Bukan bank			Non bank
Tabungan iB <i>Mudharabah</i>	498.337.942.470	464.503.268.874	iB <i>Mudharabah</i> savings
Deposito iB <i>Mudharabah</i>	817.121.465.193	892.340.727.642	iB <i>Mudharabah</i> deposits
Giro iB <i>Mudharabah</i>	8.479.617.616	10.293.254.474	iB <i>Mudharabah</i> current account
B a n k			B a n k
Tabungan iB <i>Mudharabah</i>	2.955.083.529	7.362.955.924	iB <i>Mudharabah</i> savings
<b>Sub - jumlah</b>	<u>2.926.953.809.942</u>	<u>2.719.330.486.311</u>	<b>Sub - total</b>
Saldo dana	<u>85.726.519.311</u>	<u>65.308.409.449</u>	Funds balance
<b>Jumlah</b>	<u>3.012.680.329.253</u>	<u>2.784.638.895.760</u>	<b>T o t a l</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
KALIMANTAN SELATAN (Perseroda)  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended December, 31 2023  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN  
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 3,75%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

**43. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE  
OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS**

*Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.*

*The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria.*

*Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 4.25% as of December 31, 2023 (2022: 3.75%).*

*On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.*

#### 44. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan". Penerapan amendemen tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2024 sesuadengan perubahan tanggal berlaku efektifnya Amendemen PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" terkait "Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang" yansebelumnya berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 menjadi 1 Januari 2024.
- Amendemen Amendemen PSAK 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik. Amendemen tersebut mengadopsi seluruh pengaturan dalam Amendemen IFRS 16 tentang "Lease" terkait "Lease Liability in a Sale and Leaseback". Penerapan amendemen ini dimulai untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan lebih dini diperkenankan.

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS 17, penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

#### 44. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

*The following summarizes the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) which were issued by the Financial Accounting Standards Board and are relevant to the Bank, but is not yet effective for financial statements ended December 31, 2023:*

*Effective on or after January 1, 2024:*

- *Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Non-Current Liabilities with Covenant". The implementation effective on January 1, 2024 in accordance with the amended effective date of SFAS 1 Amendments on "Presentation of Financial Statements" for "Classification of Liabilities as Current or Non-current" from effective on January 1, 2023 to January 1, 2024.*
- *Amendment to SFAS 73, "Lease" for Lease Liability in a Sale and Leaseback. This amendment adopts all the regulation in IFRS 16 Amendment on "Lease" regarding "Lease Liability in a Sale and Leaseback". This implementation starts on January 1, 2024 and early implementation is permitted*

*Effective on or after January 1, 2025:*

- *SFAS 74, "Insurance Contracts", adopted from IFRS 17, early application is permitted for entities that have also applied SFAS 71 and SFAS 72.*

*The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these standard on the financial statement of the Bank.*